

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA  
KELAS VII SMP NEGERI 2 GOMBONG, KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Daryati**  
NIM 09201241049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombong, Kabupaten Kebumen* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 2 Oktober 2013

Pembimbing I,

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.

NIP 19681002 199303 1 002

Yogyakarta, 2 Oktober 2013

Pembimbing II,

Esti Swatika Sari, M. Hum.

NIP 19750527 200003 2 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombong, Kabupaten Kebumen* ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada 23 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

| Nama                      | Jabatan            | Tanda tangan   | Tanggal         |
|---------------------------|--------------------|--|-----------------|
| Prihadi, M.Hum.           | Ketua Penguji      |    | 30 Oktober 2013 |
| Esti Swatika Sari, M.Hum. | Sekretaris Penguji |   | 30 Oktober 2013 |
| Prof. Dr. Haryadi         | Penguji I          |  | 29 Oktober 2013 |
| Dr. Teguh Setiawan        | Penguji II         |  | 30 Oktober 2013 |

Yogyakarta, 30 Oktober 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

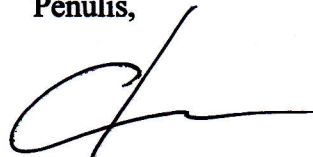
Nama : **Daryati**  
NIM : 09201241049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Penulis,



Daryati



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”  
(penulis)

“Apa yang kita tanam, maka itu yang akan kita petik”  
(Drs. Subagyo Yusuf Saputro)

“Jadilah orang yang menilai bagi orang-orang di sekitar kita. Dengan begitu kita tidak akan hidup sia-sia”  
(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Dariman (alm) dan Ibu Khanatun, yang telah membimbing, memberikan kasih sayang, serta doanya. Terimakasih atas semua yang telah diberikan, semoga saya bisa menjadi anak yang berbakti dan dapat dibanggakan.
2. Keluarga *mas* Nur Widodo, S.Pd., Bapak Drs. Subagyo Yusuf Saputro dan Ibu Suparmi, terima kasih telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada saya untuk menempuh pendidikan di bangku kuliah. Tanpa kasih sayang dan perhatian yang diberikan, tidak akan pernah saya jalani semua ini. Skripsi ini sebagai wujud tanggung jawab atas kepercayaan yang bapak berikan kepada saya dalam menempuh bangku kuliah hingga selesai. Maaf jika prestasi saya tidak seperti yang diharapkan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombang, Kabupaten Kebumen*. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyusun skripsi ini. Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yakni Bapak Dr. Teguh Setiawan dan Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang tidak henti-hentinya disela kesibukannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih saya ucapkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gombang yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian untuk mengambil data skripsi saya. Terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Enny Widijastuti, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Gombang atas kesediaanya memberikan waktu dan tenaga dalam penelitian ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh keluarga saya, Bapak Dariman (alm), Ibu Khanatun, *mas* Warisno, *mbak* Sulistiani, *mbak* Aan Arniati, *mas* Sukino, Dyah Nur Puspitasari, Angga Kusdinar, Khoerul Faqih Ramadhani, Arifin Victor Ardana, Panji Wicaksana. Apa yang saya raih saat ini tentu tidak terlepas dari doa dan kasih sayang yang kalian beri.

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh keluarga Bapak Drs. Subagyo Yusuf Saputro, Ibu Suparmi, *mbak* Eni Suryani, *mas* Joko Prihatin, *mas* Edi Cahyono, S.Pd., *mbak* Rustini, S.Pd., *mas* Nur Widodo, S.Pd., Yuana Sangaji Musafah, Linda wati Rahayuningsih, Sadina Yunda Suryaningrum, yang telah

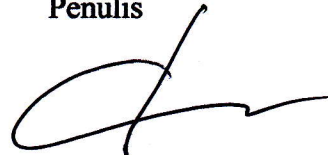
memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, serta bimbingannya kepada saya hingga saat ini, tanpa itu semua, saya tidak akan pernah menjalani semua ini.

Ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada sahabat-sahabat saya di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas L 2009 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kenangan-kenangan indah selama di bangku perkuliahan. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by a horizontal line and a small flourish.

Daryati



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                   | i       |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....             | ii      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....              | iii     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....              | iv      |
| <b>HALAMAN MOTO</b> .....                    | v       |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....             | vi      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | vii     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | ix      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | xii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                 | xiii    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | xiv     |
| <br>   |         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....               | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                | 4       |
| C. Batasan Masalah .....                     | 5       |
| D. Rumusan Masalah .....                     | 5       |
| E. Tujuan Penelitian .....                   | 5       |
| F. Manfaat Penelitian .....                  | 6       |
| G. Batasan Istilah .....                     | 7       |
| <br>   |         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....             | 8       |
| A. Pembelajaran Keterampilan Berbicara ..... | 8       |
| B. Komponen Pembelajaran .....               | 11      |
| 1. Siswa .....                               | 11      |
| 2. Guru .....                                | 12      |
| 3. Tujuan .....                              | 13      |
| 4. Materi .....                              | 15      |
| 5. Metode .....                              | 15      |

|   |    |
|---|----|
| 6. Media .....  | 18 |
| 7. Evaluasi .....   | 19 |
| C. Penelitian yang Relevan .....                            | 20 |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....              | 23 |
| A. Jenis Penelitian .....                                   | 23 |
| B. Sumber Data .....  | 23 |
| C. <i>Setting</i> Penelitian .....                          | 24 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                            | 24 |
| 1. Observasi Partisipatif .....                             | 24 |
| 2. Wawancara Mendalam .....                                 | 25 |
| 3. Analisis Dokumen .....                                   | 25 |
| E. Instrumen Penelitian .....                               | 26 |
| F. Teknik Analisis Data .....                               | 26 |
| 1. Perbandingan antardata .....                             | 27 |
| 2. Kategorisasi .....                                       | 27 |
| 3. Penyajian Data .....                                     | 27 |
| 4. Pembuatan inferensi .....                                | 28 |
| G. Kredibilitas penelitian .....                            | 28 |
| 1. Memperpanjang Waktu Penelitian .....                     | 28 |
| 2. Melakukan Pengumpulan Data secara Terus-menerus .....    | 29 |
| 3. Triangulasi .....  | 29 |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....     | 31 |
| A. Hasil Penelitian .....                                   | 31 |
| 1. Materi Pembelajaran Berbicara di SMP N 2 Gombang .....   | 32 |
| 2. Metode Pembelajaran Berbicara di SMP N 2 Gombang .....   | 34 |
| 3. Evaluasi Pembelajaran Berbicara di SMP N 2 Gombang ..... | 38 |
| B. Pembahasan .....   | 44 |
| 1. Materi Pembelajaran Berbicara di SMP N 2 Gombang .....   | 44 |
| 2. Metode Pembelajaran Berbicara di SMP N 2 Gombang .....   | 54 |



|   |    |
|---|----|
| 3. Evaluasi Pembelajaran Berbicara di SMP N 2 Gombang ..... | 64 |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                            | 70 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                  | 71 |
| A. Simpulan .....   | 71 |
| B. Saran .....  | 74 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                 | 76 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                       | 78 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Table 1 : Materi Pembelajaran Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2<br>Gombong .....  | 41      |
| Table 2: Metode Pembelajaran Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2<br>Gombong .....   | 42      |
| Table 3: Evaluasi Pembelajaran Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2<br>Gombong ..... | 43      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1: Catatan Lapangan .....  | 78      |
| Lampiran 2: Pedoman Observasi dan Hasil Observasi .....                                   | 113     |
| Lampiran 3: Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara .....                                   | 121     |
| Lampiran 4: Nilai Evaluasi Siswa, Rubrik Penilaian dan Contoh Hasil Pekerjaan Siswa ..... | 130     |
| Lampiran 5: Silabus dan RPP.....  | 150     |
| Lampiran 6: Dokumentasi Foto Pembelajaran .....   | 161     |
| Lampiran 7: Surat-surat .....   | 163     |



# **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA KELAS VII SMP NEGERI 2 GOMBONG**

oleh Daryati  
NIM 09201241049

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMPN 2 Gombong. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga komponen utama, yaitu: (1) materi pembelajaran berbicara kelas VII SMPN 2 Gombong, (2) metode pembelajaran berbicara kelas VII SMPN 2 Gombong, dan (3) evaluasi pembelajaran berbicara kelas VII SMPN 2 Gombong.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah aktivitas guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 2 Gombong, dalam pembelajaran berbicara kelas VII SMPN 2 Gombong yang mencakup materi, metode, dan evaluasi. Sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, dan hasil evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan berpartisipasi, wawancara secara mendalam, dan analisis dokumen. Keabsahan data diuji dengan memperpanjang waktu penelitian, melakukan pengumpulan data secara terus menerus, serta triangulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskripsi kualitatif, dengan tahapan perbandingan antardata, kategorisasi, penyajian data, dan inferensi.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, materi pembelajaran berbicara kelas VII yang terdiri dari tiga KD, KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai, KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, dan KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial, telah sesuai dengan RPP dan pelaksanaan pembelajarannya. Sumber materi yang digunakan untuk ketiga KD tersebut adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas VII karya Nurhadi, dkk.. Adapun sumber lain yang digunakan untuk KD 10.1 yakni artikel-artikel tokoh idola, untuk KD 10.2 yakni buku petunjuk penggunaan telepon, dan untuk KD 14.2 yakni beberapa naskah cerita pendek. Kedua, metode pembelajaran berbicara kelas VII yang digunakan oleh guru berbeda, bergantung pada KDnya. Metode yang digunakan untuk KD 10.1 yaitu kombinasi antara metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, pemodelan, penugasan, diskusi, serta demonstrasi, sedangkan untuk KD 10.2 yaitu kombinasi antara metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, penugasan, diskusi, serta demonstrasi, dan untuk KD 14.2 yaitu kombinasi antara metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, penugasan, diskusi, serta demonstrasi. Ketiga, pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbicara kelas VII untuk KD 10.1, 10.2, dan 14.2 dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumen yang digunakan untuk KD 10.1 adalah tes unjuk kerja, sedangkan untuk KD 10.2 adalah tes simulasi, dan untuk KD 14.2 adalah tes unjuk kerja prosedur dan produk seperti yang tertulis dalam RPP. Hasil evaluasi untuk semua KD yang diperoleh siswa semuanya mencapai ketuntasan.

**Kata Kunci: Pembelajaran Berbicara**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Soeparno (2002: 5) menyatakan, fungsi umum bahasa yaitu sebagai alat komunikasi sosial. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi atau penghubung antar anggota masyarakat. Karena fungsi bahasa yang sangat penting tersebut, pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lebih mengutamakan bahasa sebagai alat komunikasi dari pada sebuah sistem lambang bunyi. Maka dari itu, pembelajaran bahasa di sekolah haruslah menekankan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dari pada sebagai sebuah sistem.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan yang saling berhubungan erat yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Keterampilan berbicara merupakan salah satu ketrampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Keterampilan berbicara sangat diperlukan dalam komunikasi secara langsung untuk menyampaikan gagasan atau pendapat.

Berbicara merupakan keterampilan yang menuntut seseorang menggunakan bahasa secara lisan. Tanpa adanya kemampuan berbicara yang baik, maka akan terjadi kesalah pahaman antar sesama pengguna bahasa. Keterampilan berbicara sudah diajarkan sejak dini, yaitu sejak di lingkungan keluarga. Akan tetapi pembelajaran di lingkungan keluarga saja tidak cukup. Seseorang perlu dilatih di sekolah agar mampu mengembangkan keterampilan berbicara dan kelak dapat menerapkannya di lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Dengan berbicara memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan gagasan dan perasaan dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa disekolah. Dalam pembelajaran berbicara, siswa perlu dihadapkan dalam berbagai konteks. Selanjutnya, untuk mempertajam kemampuan berbicara, siswa perlu diberi peluang untuk menyusun dan merangkai kata-kata dalam berbagai komunikasi lisan.

Dalam suatu pembelajaran, terdapat tujuh komponen yang harus dipenuhi. Tujuh komponen tersebut yaitu siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Untuk menjadikan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, peran guru dalam pembelajaran berbicara sangat penting. Guru dituntut profesional untuk dapat mengajarkan serta memotivasi siswa untuk trampil berbicara. Djago Tarigan, dkk. (1997: 153) menyatakan, syarat minimal yang harus dikuasai guru dalam mengajarkan pembelajaran berbicara yaitu penguasaan materi dan dapat mengajarkannya kepada siswa, sehingga siswa tidak hanya menguasai teori-teori berbicara, tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai peristiwa berbahasa.

Guru berbicara hendaknya jangan hanya pandai dalam teori, tetapi juga harus mampu mengajarkan. Untuk itu diperlukan berbagai teknik dan metode mengajar. Guru yang mengetahui berbagai macam metode mengajar dan dapat mempraktikkannya akan sangat membantu dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Selain materi dan metode yang harus dimiliki guru, guru juga dituntut untuk mampu melaksanakan evaluasi. Hal ini penting karena, evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang akan menunjukkan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Dari evaluasi yang dilakukan, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga guru dapat menentukan langkah yang harus diambil selanjutnya.

Berdasarkan surat keputusan Depdiknas nomor: 1147 A/C3 /SK/2004, pada tanggal 5 Juli 2004, tentang Penetapan SMP Standart Nasional, SMP Negeri 2 Gombong merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menyandang kategori Sekolah Standar Nasional (SSN). Berdasarkan kategori tersebut, pastilah standar nasional pendidikannya sudah terpenuhi dengan baik. Selain itu, berdasarkan data Kemendiknas tentang data hasil ujian nasional di beberapa tahun terakhir, SMP Negeri 2 Gombong selalu menduduki peringkat ke dua tingkat kabupaten. Bahkan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, SMP Negeri 2 Gombong pernah menduduki peringkat pertama di Kabupaten Kebumen. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa SMP Negeri 2 Gombong merupakan salah satu sekolah terbaik di kabupaten Kebumen.

SMP Negeri 2 Gombong merupakan salah satu sekolah favorit di kabupaten Kebumen. Setiap tahunnya, jumlah pendaftar calon siswa baru di SMP Negeri 2 Gombong selalu jauh melebihi kuota. Para calon siswa baru tersebut diseleksi berdasarkan nilai ujian nasional SD dan nilai bonus kejuaraan. Dengan jumlah pendaftar yang jauh melebihi kuota tersebut pastilah siswa-siswa di SMP Negeri 2 Gombong merupakan siswa pilihan dengan melalui seleksi yang ketat.



Selain karena kualitas SMP Negeri 2 Gombong yang unggul tersebut, dipilihnya sekolah ini karena dalam tiga tahun berturut-turut SMP Negeri 2 Gombong selalu mendapatkan juara satu lomba menyampaikan sinopsis tingkat provinsi Jawa Tengah. Hal ini tentu tidak terlepas dari usaha guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara kepada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan guna mengetahui bagaimana cara guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara di SMP Negeri 2 Gombong dilihat dari materi, metode, dan evaluasinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. berbicara merupakan keterampilan yang penting untuk dipelajari agar siswa dapat terampil menggunakan bahasa secara lisan dan dapat menerapkannya dalam lingkungan masyarakat;
2. guru tidak berani memberikan contoh dalam pembelajaran berbicara;
3. pembelajaran berbicara kurang diperhatikan guru karena tidak bermuara di Ujian Nasional (UN);
4. pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di SMP Negeri 2 Gombong dilihat dari komponen pembelajaran yang meliputi materi, metode, dan evaluasi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini menghasilkan kajian yang mendalam, masalah yang diteliti difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII di SMP Negeri 2 Gombong yang mencakup komponen materi, metode, serta evaluasinya. Pembahasan masalah ini dilakukan dengan pertimbangan komponen materi, metode dan evaluasi merupakan kompem penting dalam pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana materi pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong?
2. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. mendeskripsikan materi pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong;

2. mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong;
3. mendeskripsikan evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keterampilan ketrampilan berbicara.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi secara teoretik bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahasa Indonesia setempat dalam upaya pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis sebagai acuan pengembangan pembelajaran keterampilan berbicara di SMP Negeri 2 Gombong.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi guru dalam mengelola dan melakukan inovasi pembelajaran berbicara dengan karakteristik yang sama atau relative sama.

## **G. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memaknai istilah yang ada dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah. Berikut diuraikan batasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa dalam rangka menjadikan perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Materi Pembelajaran merupakan bahan berisi uraian ilmu pengetahuan yang akan disampaikan dari guru kepada siswa.
3. Metode Pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
4. Evaluasi Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Pembelajaran Keterampilan Berbicara**

Sesuai dengan standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk (a) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (b) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (c) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (d) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa, (f) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (BSNP, 2006: 110). Dari uraian tersebut semakin jelas betapa pentingnya pembelajaran bahasa bagi manusia.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan bahasa yang diajarkan. Empat ketrampilan tersebut yaitu berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Sebagai salah satu keterampilan dalam pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran berbicara dilaksanakan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan karena menimbang betapa pentingnya ketrampilan berbicara dalam kehidupan manusia.

Djago Tarigan, dkk. (1997: 43) menyatakan, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik. Semakin banyak berlatih berbicara, maka akan semakin menguasai keterampilan berbicara. Tidak ada orang yang terampil berbicara tanpa melalui proses latihan. Berbicara merupakan keterampilan yang harus dipelajari baru dapat dikuasai. Oleh karena itu, untuk dapat terampil berbicara, siswa perlu berlatih dan belajar berbicara di sekolah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:148), berbicara diartikan berkata, bercakap, berbahasa, melahirkan pendapat baik dengan menggunakan tulisan, perkataan dan sebagainya. Menurut Hendrikus (2009:14), berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya memberi informasi atau memberi motivasi. Tarigan (2008:16), juga menyatakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan gagasan dan perasaan. Secara lebih luas, berbicara dapat diartikan sebagai suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Lebih lanjut lagi, Tarigan menyatakan bahwa berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikomotor, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan kegiatan mengucapkan kata-kata kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan gagasan dan perasaan dengan tujuan tertentu. Seseorang yang bicara disebut pembicara, sedangkan lawan bicaranya disebut sebagai pendengar

Tarigan (2008:16) menyatakan, tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar mampu menyampaikan pikirannya secara efektif, maka seorang pembicara harus memahami segala sesuatu yang ingin disampaikan kepada pendengar, serta harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan baik secara umum maupun perorangan.

Selanjutnya, Tarigan (2008:16) juga menyatakan baik sebagai alat sosial maupun sebagai alat perusahaan, kegiatan berbicara pada dasarnya memiliki tiga tujuan umum yaitu (a) memberitahu, melaporkan (*to inform*), (b) menjamu, menghibur (*to entertain*), dan (c) membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (*to persuade*). Senada dengan pernyataan tersebut, Djago Tarigan, dkk. (1997:37) membagi tujuan berbicara menjadi lima yaitu (a) menghibur, (b) menginformasikan, (c) menstimulasi, (d) meyakinkan, dan (e) menggerakkan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pembicara dalam kegiatan berbicara. Hal tersebut yaitu pembicara yang baik harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, ia juga harus memperhatikan keberanian dan ketertarikan lawan bicara, serta ia juga harus berbicara dengan jelas dan tepat. Djago Tarigan, dkk. (1997:13) menyebutkan, faktor-faktor yang mempengaruhi berbicara secara langsung yaitu (a) pelafalan, (b) intonasi, (c) pilihan kata, (d)

struktur kata dan kalimat, (e) sistematika pembicaraan, (f) isi pembicaraan, (g) cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, dan (h) penampilan (gerak-gerik, penguasaan diri, dll).

## **B. Komponen Pembelajaran**

Menurut Sanjaya (2008: 60) komponen pembelajaran ada tujuh yaitu siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.

### **1. Siswa**

Siswa disebut juga peserta didik. Menurut Barnadib (via Siswoyo, 2007;87) peserta didik yaitu anggota masyarakat, umumnya anak-anak yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Peserta didik merupakan subjek utama dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya peserta didik tidak akan terjadi proses pembelajaran. Peserta didik merupakan produk mentah yang akan diolah sehingga menjadi suatu produk seperti yang diinginkan pendidik.

Menurut Hamalik (2001:7), sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain pendekatan sosial, pendekatan sosiologis, dan pendekatan edukatif.

#### **a. Pendekatan Sosial**

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik. Sebagai anggota masyarakat, peserta didik berada dalam lingkungan keluarga, masyarakat sekitar, dan masyarakat yang lebih luas. Peserta didik perlu disiapkan agar pada waktunya

mampu melaksanakan perannya dalam dunia kerja dan dapat menyesuaikan diri di masyarakat. Melalui proses pembelajaran dan pengalaman langsung dengan masyarakat lingkungan sekolah inilah nilai-nilai sosial yang terbaik ditanamkan.

#### **b. Pendekatan Psikologis**

Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai potensi manusiawi seperti bakat, minat, kebutuhan, sosial-emosional personal, dan kemampuan jasmaniah. Potensi-potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya.

#### **c. Pendekatan Edukatif**

Dalam pendekatan edukatif, peserta didik dipandang sebagai suatu unsur penting yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu. Hak dan kewajiban peserta didik tersebut telah disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

### **2. Guru**

Guru disebut juga pendidik. Menurut Hermawan, dkk. (2008: 94), guru menempati posisi kunci dan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa agar dapat mencapai tujuan secara optimal. Guru yang menentukan bagaimana jalannya pembelajaran di kelas. Seorang guru memiliki kewajiban untuk merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan pembimbingan serta

pelatihan. Profesionalitas dan kualitas seorang guru menentukan mutu kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses sebab-akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar. Oleh sebab itu, guru sebagai figur sentral harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar siswa yang aktif, produktif, dan efisien. Selain itu, guru hendaknya dalam mengajar juga harus memperhatikan kesiapan, tingkat kematangan, dan cara belajar siswa.

### **3. Tujuan**

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai. Dalam hal ini adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah proses pengajaran. Tujuan pembelajaran, akan memberi petunjuk yang kuat pada guru dalam memilih materi/bahan ajar, media, strategi, dan evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Menurut Siswoyo (2007: 81) tujuan pendidikan di Indonesia dibagi menjadi empat, yaitu: tujuan umum, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional. Tujuan umum atau tujuan nasional pendidikan di Indonesia ditetapkan dalam undang-undang pendidikan seperti UU No. 20 Tahun 2003. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa, tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,



berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Tujuan institusional adalah tujuan yang dimiliki oleh masing-masing lembaga pendidikan. Tujuan ini dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah mereka menempuh atau menyelesaikan program pendidikan di suatu lembaga tertentu. Sebagai lembaga pelaksana pendidikan, tujuan yang dimiliki oleh tiap-tiap lembaga berbeda-beda. Meskipun demikian, tujuan institusional tetap sejalan dengan tujuan nasional. Tujuan institusional merupakan pengembangan dari tujuan nasional yang telah diperinci oleh sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan bersama.

Tujuan pendidikan yang ke tiga yaitu tujuan kurikuler. Tujuan kurikuler merupakan kualifikasi yang harus dimiliki siswa setelah mereka menyelesaikan bidang studi tertentu. Tujuan kurikuler telah ditetapkan dalam standar kompetensi mata pelajaran yang telah dibuat oleh menteri pendidikan nasional. Tujuan ini berbeda antara mata pelajaran satu dengan yang lain.

Tujuan pendidikan yang terakhir yaitu tujuan instruksional. Tujuan instruksional ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan intruksional umum dan tujuan intruksional khusus. Tujuan instruksional umum seperti yang terdapat dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD). Sedangkan tujuan instruksional khusus adalah tujuan pengajaran yang ingin dicapai pada waktu guru mengajar, tetapi rumusannya sudah khusus, cakupannya sempit, oprasional, dan dapat diukur. Perumusan tujuan intruksional khusus ini dilakukan oleh guru sebelum guru mengajar.

#### **4. Materi**

Menurut Sanjaya (2008: 60), materi pembelajaran merupakan bahan yang akan disampaikan dari guru kepada siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dan pengarah agar siswa mengerti dan memahami materi tersebut, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Materi berisi uraian tentang ilmu pengetahuan yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan memasukkan muatan lokal sebagai bahan pelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Suryobroto (1986:13) menyatakan, dalam memilih dan menetapkan materi, hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan yaitu tujuan yang akan dicapai, tingkat kemampuan berpikir siswa, ruang lingkup dan susunannya, serta waktu dan perlengkapan.

#### **5. Metode**

Sanjaya (2008:60) menyatakan bahwa strategi atau metode merupakan salah satu komponen pembelajaran yang juga memiliki fungsi penting. Hal ini dikarenakan keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diterapkan dalam strategi yang tepat maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2006: 124), strategi merupakan suatu rencana, cara, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam menyusun strategi, ada dua sudut pandang pembelajaran yaitu pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan pembelajaran yang berorientasi pada guru.

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru melahirkan strategi deduktif atau ekspositori. Pendekatan yang berpusat pada siswa melahirkan strategi inkuiri, strategi berbasis masalah, strategi pengembangan berpikir, strategi kooperatif, serta strategi kontekstual. Adapun contoh dalam bentuk langkah-langkah spesifik tidak disajikan pada strategi, melainkan pada metode.

Metode merupakan cara untuk merealisasikan strategi. Metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi bermacam macam. Beberapa metode diantaranya yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode simulasi.

#### **a. Metode Ceramah**

Metode ceramah merupakan suatu cara yang digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran melalui penjelasan langsung kepada siswa. metode ini merupakan metode yang paling mudah diterapkan. Alasannya, materi yang disampaikan bisa luas, kelas dapat dikontrol dengan mudah, dan organisasi kelas relatif tetap karena tidak memerlukan penataan yang beragam. Metode ini merupakan cara paling tepat untuk merealisasikan pendekatan deduktif atau ekspositori yang didasari oleh paradigma behavioristik.

**b. Metode Diskusi**

Metode diskusi merupakan cara merealisasikan strategi berbasis masalah, strategi inkuiri, strategi pengembangan berpikir, strategi kooperatif, dan juga strategi kontekstual. Penerapan metode diskusi, haruslah memperhatikan permasalahan-permasalahan yang akan didiskusikan di dalam pembelajaran.

Menurut Killen (via Suryaman, 2010:36), terdapat empat tujuan dari penggunaan metode diskusi, yakni untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan yang bersifat problematik, memperluas wawasan dan pemahaman siswa akan pengetahuan, serta membuat suatu keputusan. Penerapan metode diskusi bukanlah untuk adu argument atau debat, melainkan untuk bertukar pikiran dan pengalaman. Hasil dari diskusi yaitu untuk menemukan solusi dari masalah yang didiskusikan, untuk dijadikan sebuah keputusan.

**c. Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pengajaran melalui peragaan atau pertunjukan. Peragaan ini dapat dilakukan oleh guru maupun siswa. Apabila guru yang mendemonstrasikan, maka strategi ekspositori sebagai dasarnya. Sedangkan apabila siswa yang mendemonstrasikannya, maka strategi inkuiri sebagai dasarnya.

**d. Metode Simulasi**

Metode simulasi merupakan suatu cara di dalam pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bersastra. Disebut tiruan karena tidak semua pembelajaran dapat dialami secara

langsung oleh siswa. metode simulasi terdiri atas beberapa jenis, seperti sosiodrama, psikodrama, dan bermain peran.

Sosiodrama merupakan metode simulasi berupa bermain peran untuk menggambarkan masalah-masalah sosial seperti kenakalan remaja, narkoba, dan sebagainya. Psikodrama merupakan metode simulasi dengan cara bermain peran yang berpangkal pada masalah-masalah mental seperti penumbuhan rasa percaya diri, memahami konsep diri, melepaskan diri dari tekanan, dan sebagainya. Bermain peran merupakan metode simulasi dengan cara bermain peran yang diorientasikan pada pengembangan kreativitas, seperti memerankan tokoh kemerdekaan, memerankan tokoh presiden, dan sebagainya.

## **6. Media**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam proses pembelajaran. Media merupakan sarana pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar tidak bergantung dari canggih tidaknya media yang digunakan oleh guru, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh guru.

Soeparno (1988: 10) menggolongkan media pengajaran bahasa menjadi media pandang, media dengar, dan media pandang dengar.

### **a. Media Pandang**

Media pandang merupakan media pengajaran yang dapat dipandang. Media pandang meliputi media non proyeksi dan proyeksi. Media pandang non proyeksi antara lain papan tulis, papan tali, papan flanel, papan magnet, papan selip, *flow chart*, *wall chart*, *flash chart*, kubus struktur, bumbung substitusi, serta kartu gambar. Sedangkan media pandang proyeksi antara lain OHP, LCD, slide bisu, atau penayangan film bisu.

### **b. Media Dengar**

Media dengar adalah media pengajaran yang dapat didengar atau melalui suara. Media dengar dapat berupa rekaman atau pembacaan suatu cerita, berita, informasi baik secara langsung atau tidak langsung.

### **c. Media Pandang Dengar**

Media pandang dengar adalah media pengajaran yang menggabungkan antara media pandang dan media dengar. Siswa dapat melihat sekaligus mendengar suatu materi pembelajaran melalui penayangan film atau slide-slide yang bersuara.

## **7. Evaluasi**

Evaluasi dalam pembelajaran sering disamakan dengan kegiatan penilaian. Kegiatan penilaian adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Tujuan intruksional pada



hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Oleh sebab itu, dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi setelah melalui proses belajar (Sudjana, 2009:2).

Selain itu, Sanjaya (2008:60) menyebutkan bahwa evaluasi bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi, guru dapat melihat kekurangan dalam memanfaatkan berbagai komponen pembelajaran.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian berjudul Pembelajaran Sastra di Kelas X Rintisan Sekolah Berstandar Internasional SMA Negeri 8 Yogyakarta, oleh Rahmah Purwahida, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2009. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran sastra di kelas X RSBI tahun ajaran 2007/2008 SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Kesimpulan penelitian ini yaitu pembelajaran sastra berjalan optimal, dengan indikator siswa telah menguasai kemampuan bersastra, yaitu mendengarkan, memahami dan mengapresiasi karya sastra (puisi dan cerpen), telah mampu membahas dan mendiskusikan karya sastra (puisi dan cerpen), membaca dan memahami berbagai karya sastra serta mengekspresikan karya sastra yang diminati dalam bentuk penulisan puisi dan cerpen. Keberhasilan pembelajaran sastra ditandai dengan meningkatnya minat membaca siswa kelas X RSBI, gemarnya siswa browsing artikel-artikel sastra, maupun bahan bacaan non-

sastra dari internet, dan siswa pun membukukan puisi karyanya dalam bentuk antologi puisi. Guru sastra memiliki keunikan yaitu mendukung siswa dalam menyalurkan kreativitas dan ekspresi siswa dalam kegiatan-kegiatan di dalam maupun di luar kelas jam pelajaran sekolah misalnya pentas teater, lomba-lomba membaca puisi, dan penulisan cerpen. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama bersifat kualitatif-deskriptif studi kasus dengan prosedur pengumpulan data, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Selain penelitian tersebut, penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang berjudul Pembelajaran Menyimak Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Siswa Kelas VII dan Kelas VIII di SMPN 5 Depok, skripsi Alfika Indria Christina Dewi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010. Tujuan penelitian yaitu (1) mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran menyimak pada siswa kelas VII dan VIII di SMPN 5 Depok, Sleman, Yogyakarta, ditinjau dari beberapa komponen pembelajaran, (2) mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran menyimak berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMPN 5 Depok, Sleman, Yogyakarta, (3) mendeskripsikan cara mengatasi hambatan yang dialami guru selama mengajarkan pembelajaran menyimak berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMPN 5 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Kesimpulan penelitian tersebut yaitu pelaksanaan pembelajaran menyimak berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada siswa kelas VII dan kelas

VIII di SMPN 5 Depok dilihat dari komponen 1) tujuan pembelajaran menyimak berpedoman pada indikator dalam silabus yang disusun dan dikembangkan oleh satuan pendidikan, 2) guru tidak mengacu pada satu buku sebagai pegangan, 3) metode yang digunakan gabungan antara ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan, 4) media yang digunakan yaitu LCD dan laptop, 5) evaluasi dilakukan dengan bentuk evaluasi proses. Hambatan-hambatan yang dialami guru yaitu 1) faktor siswa yakni menyimak dengan jelek 2) faktor situasi kelas, 3) faktor guru yakni tidak mampu menggunakan waktu yang sedikit secara baik dan guru tidak mampu menyediakan media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran. Cara mengatasi hambatan yaitu 1) faktor siswa yakni melakukan pendekatan dan menyarankan kepada siswa untuk mengingat bahwa menyimak merupakan hal yang sangat penting, 2) faktor lingkungan sosial yakni siswa disarankan agar tidak mengobrol dan tetap duduk tenang di bangku masing-masing, 3) faktor guru yakni guru sedikit mengurangi tanya jawab dengan siswa, guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk dibahas pada pertemuan berikutnya, guru dan siswa dapat bekerja sama untuk mengadakan media yang bervariasi. Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu sama-sama bersifat deskriptif-kualitatif, studi kasus dengan prosedur pengumpulan data observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII di SMP Negeri 2 Gombong ini termasuk ke dalam penelitian deskripsi-kualitatif. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini berupa deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gombong.

##### **B. Sumber Data**

Menurut Loflan dan Lofland (via Moleong, 2007: 157), sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Dalam penelitian pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII di SMP Negeri 2 Gombong, yang menjadi sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Gombong, selama proses pembelajaran keterampilan berbicara yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai, KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, serta KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial. Sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berupa silabus, RPP, serta hasil evaluasi siswa dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara.

### **C. *Setting* Penelitian**

*Setting* penelitian merupakan tempat dan waktu yaitu di mana dan kapan suatu penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, *setting* penelitiannya adalah SMP Negeri 2 Gombong, baik di dalam maupun di luar kelas selama proses pembelajaran ketrampilan berbicara. Di dalam kelas bertujuan untuk mengamati proses belajar mengajar antara guru dengan murid, sedangkan di luar kelas dilakukan untuk wawancara dan analisis dokumen.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Pengumpulan data dalam penelitian pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong ini dilakukan dengan cara observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen yang dilakukan, mengacu pada pedoman yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan dikembangkan pada saat pelaksanaannya.

#### **1. Observasi Partisipatif**

Observasi partisipatif merupakan kegiatan observasi yang dilakukan dengan cara peneliti ikut serta dan langsung mengamati sendiri pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara. Pengamatan difokuskan pada proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Pengamatan kegiatan belajar mengajar keterampilan berbicara

dilaksanakan sampai data yang dibutuhkan dirasa mencukupi. Peneliti mencatat semua kegiatan belajar mengajar keterampilan berbicara yang sedang berlangsung. Teknik observasi partisipatif dilakukan untuk mengetahui materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

## **2. Wawancara Mendalam**

Wawancara secara mendalam merupakan kegiatan wawancara melalui pertemuan langsung yang dilakukan secara berulang-ulang dengan informan untuk memperoleh dan menggali informasi. Teknik wawancara mendalam digunakan untuk mengungkap data yang sulit ditemukan dengan teknik observasi. Teknik wawancara juga digunakan untuk mengecek data yang didapat melalui teknik observasi. Wawancara dilakukan secara dua arah, berfokus pada masalah penelitian, dengan membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara.

## **3. Analisis Dokumen**

Analisis dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen mengenai proses pembelajaran. Dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen yang menyangkut kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Gombong seperti silabus, RPP dan hasil evaluasi. Silabus dan RPP digunakan untuk mengetahui materi serta persiapan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan hasil evaluasi digunakan untuk

mengetahui pelaksanaan evaluasi yang dilakukan. Data yang terkumpul kemudian disesuaikan dengan data yang telah diperoleh melalui wawancara

#### **E. Instrument Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 222), instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong adalah peneliti sendiri. Sebagai *human instrument*, peneliti dilengkapi dengan panduan pengamatan dan panduan wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2008:244), teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, yang artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya dicarikan data

lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

### **1. Perbandingan Antardata**

Perbandingan antardata dilakukan dengan memperbandingkan antardata (induktif komparatif), memberi kode, menggolong-golongkan, dan mengelompokkan data yang sejenis. Semua data diidentifikasi dan tidak ada yang dibuang walaupun dianggap tidak relevan.

### **2. Kategorisasi**

Pada tahap ini, satuan-satuan yang sudah diidentifikasi kemudian dibaca dan ditelaah sehingga memiliki data yang berkategori sama. Kategorisasi dilakukan dengan menyederhanakan data-data verbal yang kurang beraturan, mengubah data yang tidak berkaitan menjadi sejumlah data kecil yang berkaitan dan bermakna. Kategorisasi ini disesuaikan dengan pertanyaan dalam rumusan masalah.

### **3. Penyajian Data**

Setelah data dikategorikan, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan analisa data verbal dan analisa berupa data-data frekuensi. Data hasil analisis tersebut kemudian disajikan kedalam tabel, yaitu table yang berisi tema-tema data. Penyajian data ini juga berisi frekuensi dan persentase sederhana data yang ditemukan sehingga gambaran hasil penelitian



semakin jelas. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

#### **4. Pembuatan Inferensi**

Setelah melewati tiga proses tersebut, kemudian seluruh data yang diperoleh disimpulkan. Penyimpulan menggambarkan hasil penelitian secara menyeluruh tentang sesuatu yang diteliti secara apa adanya. Penyimpulan data ini berisi tentang deskripsi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan lebih jelas dan konkret. Simpulan inilah yang menjadi hasil penelitian.

#### **G. Kredibilitas Penelitian**

Kredibilitas disebut juga kepercayaan terhadap hasil penelitian. Untuk meningkatkan keyakinan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya, maka ada beberapa langkah yang dapat dilakukan. Langkah-langkah untuk mencapai kredibilitas data yaitu:

##### **1. Memperpanjang Waktu Penelitian**

Perpanjangan waktu penelitian dimaksudkan agar data yang diperoleh pada saat penelitian merupakan data yang sebenarnya, bukan merupakan data yang dibuat-buat oleh informan penelitian. Semakin lama penelitian, maka semakin terlihat keaslian/kebenaran data yang diteliti.

Dalam penelitian ini, uji Kredibilitas dengan perpanjangan waktu penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti kembali ke lapangan untuk mengecek apakah data yang telah diperoleh tersebut benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek data yang diperoleh

benar, maka data tersebut kredibel, dan perpanjangan waktu penelitian dapat diakhiri.

## **2. Melakukan Pengumpulan Data secara Terus-menerus**

Melakukan pengumpulan data secara terus-menerus berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk meningkatkan kredibilitas data. Selama dalam memperpanjang waktu penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data secara terus-menerus melalui wawancara mendalam dengan informan untuk menambah keyakinan peneliti mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

## **3. Trianggulasi**

Menurut Alwasilah (2006:175) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Trianggulasi mengetes validitas data yang merujuk pada pengumpulan informasi atau data dari individu dan latar belakang dengan menggunakan berbagai metode.

Denzin (via Moleong, 2007: 330) menyatakan bahwa dalam triangulasi, terdapat empat teknik yang dapat digunakan, yaitu triangulasi metode, triangulasi teori, triangulasi peneliti, dan triangulasi sumber data.

- a. Trianggulasi metode yaitu teknik mengecek keabsahan data atau temuan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

- b. Triangulasi teori yaitu teknik mengecek keabsahan data dengan menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat.
- c. Triangulasi peneliti yaitu teknik mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Hal ini dilakukan karena dengan adanya peneliti yang berbeda, maka hasil penelitiannya mungkin saja berbeda, sehingga data yang dihasilkan dapat lebih absah.
- d. Triangulasi sumber data yaitu teknik mengecek keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda. Misalnya membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi,

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Penggunaan teknik triangulasi metode karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penggunaan teknik triangulasi sumber data karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data untuk memperoleh informasi yang sama. Teknik triangulasi sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data dokumen yang berkaitan, membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumen yang berkaitan, dan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang berupa deskripsi pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII semester genap di SMP Negeri 2 Gombong Tahun Ajaran 2012/2013. Pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII dalam penelitian ini terdiri dari tiga Kompetensi Dasar, yaitu KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai, KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, serta KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial. Selain itu disajikan pula pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama penelitian di kelas VII SMP Negeri 2 Gombong Tahun Ajaran 2012/2013 sesuai dengan fokus penelitian, baik yang berasal dari catatan pengamatan, catatan hasil wawancara, maupun dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian memanfaatkan teori-teori yang dikaji sebagai upaya untuk mengintegrasikan temuan penelitian ini dengan teori yang sudah ada.

#### **A. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pada bagian ini akan dibahas pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong yang mencakup komponen pembelajaran, yaitu: (1) materi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, (3) evaluasi pembelajaran. Karena penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan

data ganda, yaitu melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, maka hasil penelitian ini akan disajikan secara langsung bersamaan.

### **1. Materi Pembelajaran Keterampilan Berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombang**

Pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombang terdiri dari tiga KD, yaitu KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai, KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, serta KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial. Materi pembelajaran keterampilan berbicara tersebut sesuai dengan RPP dan proses pembelajaran.

Materi yang diberikan untuk KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai yaitu meliputi pemahaman tentang pengertian tokoh idola, biografi tokoh idola, bercerita, serta cara bercerita. Guru mulai menyampaikan materi dengan tanya jawab mengenai tokoh idola, biografi tokoh idola, bercerita, dan cara bercerita. Dari hasil tanya jawab dengan siswa, guru menyimpulkan, dan menjelaskan pada siswa mengenai pengertian tokoh idola, biografi tokoh idola, serta bercerita. Guru menuliskan di papan tulis serta menjelaskan satu persatu materi tersebut. Setelah semua materi disampaikan, guru melanjutkan dengan memberikan contoh kepada siswa dalam menceritakan tokoh idola, yang dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada siswa untuk menceritakan tokoh idola masing-masing. Sumber materi yang digunakan guru yaitu buku teks

Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII karya Nurhadi, dkk. serta artikel-artikel mengenai tokoh idola yang diambil majalah maupun internet.

Materi yang diberikan untuk KD 10.2 bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun yaitu meliputi pengertian bertelepon, cara penggunaan telepon, serta etika bertelepon. Guru mulai menyampaikan materi dengan bertanya jawab sekaligus bercerita mengenai perbedaan alat komunikasi telepon pada jaman dulu dan pada saat ini. Setelah tanya jawab dilakukan, guru menyampaikan materi bertelepon, cara penggunaan telepon serta etika bertelepon. Guru menjelaskan secara rinci mengenai apa itu bertelepon, apa saja syaratnya, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam bertelepon, serta etika dalam bertelepon. Setelah itu guru memberikan contoh kesalahan dalam bertelepon yang pernah guru alami. Guru juga memberikan contoh yang ada di buku teks bahasa Indonesia. Setelah semua materi disampaikan, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat percakapan dalam telepon sesuai dengan konteks yang telah ditentukan. Setelah siswa selesai membuat percakapannya, siswa diminta untuk berlatih kemudian praktik bertelepon di depan kelas. Sumber belajar yang digunakan guru yaitu buku teks Bahasa Indonesia kelas untuk VII karya Nurhadi, dkk. dan cara penggunaan telepon.

Materi yang diberikan untuk KD 14.2, menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial yaitu meliputi pengertian latar cerpen dan cara menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Guru mulai menyampaikan materi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai cerpen. Guru menuntun siswa untuk menemukan materi mengenai ciri-ciri cerpen dan

unsur intrinsik cerpen. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan, kemudian guru menguatkan dan menjelaskan satu persatu materi tersebut. Setelah siswa memahami materi, terutama latar cerpen, guru langsung memberikan contoh dalam mengaitkan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Guru melanjutkan kegiatan dengan memberi tugas pada siswa untuk membaca cerpen yang disediakan guru, mendata latar yang ada, serta mengaitkan hubungan latar cerpen tersebut dengan realitas sosial. Setelah tugas selesai dikerjakan, tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, dkk. serta naskah-naskah cerita pendek dari berbagai sumber.

Penyajian materi KD 10.1, 10.2, dan 14.2 tersebut telah sesuai dengan RPP untuk masing-masing pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 di halaman 41.

## **2. Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara kelas VII di SMP Negeri 2 Gombong**

Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran keterampilan berbicara di SMP Negeri 2 Gombong yaitu ceramah, inkuiri, pemodelan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi. Penggunaan berbagai macam metode dilakukan guru dengan tujuan agar siswa tidak jenuh, aktif, dan nyaman dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, ditemukan data bahwa guru tidak hanya menerapkan satu metode dalam satu KD.

Guru seringkali mengkombinasikan beberapa metode dalam satu KD. Pemilihan metode ini, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai, yaitu kombinasi antara inkuiri, tanya jawab, ceramah, pemodelan, penugasan, diskusi, dan demonstrasi. Guru mulai pembelajaran dengan metode tanya jawab. Dari hasil tanya jawab dengan siswa, guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah. Setelah materi disampaikan, guru menggunakan metode tanya jawab kembali untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Setelah semua siswa memahami materi yang disampaikan, guru melanjutkan dengan metode pemodelan. Dari pemodelan yang diberikan, guru meminta siswa untuk mendata biografi tokoh idola masing-masing dengan menggunakan metode penugasan. Untuk menentukan keunggulan tokoh idola masing-masing, guru menggunakan metode diskusi. Setelah penugasan selesai, guru melanjutkan dengan metode demonstrasi. Setiap siswa diminta untuk menceritakan tokoh idola di depan kelas.

Metode inkuiri dipilih karena guru ingin siswa menemukan sendiri materi tentang menceritakan tokoh idola, metode tanya jawab digunakan untuk membantu siswa menggali pengetahuan dan membantu siswa menemukan materi, metode ceramah digunakan untuk menguatkan materi yang telah ditemukan siswa, metode tanya jawab juga digunakan guru untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan, metode pemodelan digunakan untuk memberikan contoh konkret mengenai penceritaan tokoh idola, metode diskusi



digunakan untuk membantu siswa memecahkan permasalahan, metode penugasan digunakan agar siswa berusaha menerapkan apa yang telah dipelajari, sedangkan metode demonstrasi digunakan agar siswa praktik menceritakan tokoh yang diidolakannya. Dalam RPP yang telah disusun, guru hanya menyebutkan tiga metode utama yaitu inkuiri, pemodelan, dan demonstrasi, namun pada pelaksanaannya guru menggunakan kombinasi metode inkuiri, tanya jawab, ceramah, pemodelan, penugasan, diskusi, dan demonstrasi seperti yang telah dijelaskan.

Pada pembelajaran KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, guru menggunakan kombinasi antara metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, penugasan, diskusi, dan demonstrasi. Guru mulai pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Dari hasil tanya jawab guru mulai menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Setelah semua siswa memahami materi yang disampaikan, guru melanjutkan dengan metode penugasan. Siswa diminta untuk membuat percakapan dalam telepon sesuai dengan konteks yang telah ditentukan. Dalam membuat percakapan telepon, guru menggunakan metode diskusi. Siswa berkelompok yang beranggotakan empat orang. Setelah penugasan selesai, guru melanjutkan dengan metode demonstrasi. Setiap kelompok diminta untuk memperagakan di depan kelas percakapan telepon yang telah disusun.

Metode inkuiri dipilih karena guru ingin siswa menemukan sendiri materi yang dipelajari, metode tanya jawab digunakan untuk membantu dan menggali pengetahuan siswa dalam menemukan materi bertelepon, metode ceramah

digunakan untuk menguatkan dan menjelaskan materi bertelepon, metode penugasan digunakan agar siswa berusaha menerapkan materi yang telah dipelajari, metode diskusi digunakan untuk memecahkan masalah yang muncul dalam penugasan, sedangkan metode demonstrasi digunakan agar siswa praktik bertelepon sekaligus menunjukkan hasil kerja mereka. Dalam RPP yang telah disusun, guru hanya menyebutkan tiga metode utama yaitu inkuiri, diskusi, dan demonstrasi, namun pada pelaksanaannya guru menggunakan kombinasi metode inkuiri, tanya jawab, ceramah, penugasan, diskusi, dan demonstrasi seperti yang telah dijelaskan.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial, yaitu kombinasi antara metode tanya jawab, ceramah, inkuiri, penugasan, diskusi, demonstrasi. Guru mulai pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Dari hasil tanya jawab guru mulai menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Guru menggunakan metode tanya jawab kembali untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Setelah semua siswa memahami materi yang disampaikan, guru melanjutkan dengan metode penugasan. Siswa diminta untuk membaca cerpen yang telah disediakan guru, menentukan latarnya, serta menjelaskan hubungan latar cerpen yang dibaca dengan realitas sosial. Dalam memberikan penugasan, guru menggunakan metode diskusi. Siswa berkelompok yang beranggotakan lima sampai enam orang. Setelah penugasan selesai, guru melanjutkan dengan metode demonstrasi. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Metode inkuiri digunakan guru dengan tujuan agar siswa menemukan sendiri materi mengenai menjelaskan hubungan latar cerpen dengan reslitas sosial, metode tanya jawab digunakan untuk membantu siswa menemukan materi, serta menggali pengetahuan siswa, metode ceramah digunakan untuk menguatkan serta menjelaskan materi menghubungkan latar cerpen dengan realitas sosial, metode penugasan digunakan agar siswa berusaha menerapkan materi yang telah dipelajari, metode diskusi digunakan pada saat siswa berkelompok untuk mengerjakan penugasan yang diberikan sedangkan metode demonstrasi digunakan agar siswa praktik unjuk kerja menjelaskan hubungan latar cerpen yang dibaca dengan realitas sosial. Dalam RPP yang telah disusun, guru hanya menyebutkan tiga metode utama yaitu inkuiri, tanya jawab, dan penugasan, namun pada pelaksanaanya guru menggunakan kombinasi metode inkuiri, tanya jawab, ceramah, penugasan, diskusi, dan demonstrasi seperti yang telah dijelaskan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 2 di halaman 42.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong**

Dasar evaluasi yang dilakukan guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tercantum dengan jelas pada bagian penilaian dan pedoman penilaian. Evaluasi pembelajaran berbicara dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan unjuk kerja siswa.

Pada pembelajaran KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai, pelaksanaan evaluasinya berada di akhir pembelajaran.

Bentuk instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja yang berisi ceritakan tokoh idolamu dengan mengemukakan identitas, keunggulan, serta alasan kamu mengidolakannya dengan menggunakan bahasa yang baik, komunikatif dan pilihan kata yang sesuai. Instrumen tersebut sesuai dan mencakup semua indikator pencapaian kompetensi pada KD ini. Penilaian dilakukan pada saat siswa unjuk kerja menceritakan tokoh idolanya dengan berpedoman pada rubrik penilaian. Aspek yang dinilai dalam unjuk kerja siswa adalah dari segi kelengkapan dalam mengungkapkan identitas tokoh (persentase 20%), kelengkapan dalam mengungkapkan keunggulan tokoh (persentase 20%), komunikatif tidaknya bahasa yang digunakan (persentase 30%), serta keruntutan dalam bercerita (persentase 30%). Sesuai dengan hasil penilaian, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remedial. Rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 88.

Pelaksanaan evaluasi KD 10.2 bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun berada di akhir pembelajaran. Bentuk instrumen yang digunakan adalah tes simulasi yang berupa lakukanlah praktik bertelepon dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun sesuai dengan konteks yang ditentukan. Instrumen tersebut sesuai dan mencakup semua indikator pencapaian kompetensi KD bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun. Penilaian dilakukan pada saat siswa praktik bertelepon dengan berpedoman pada rubrik penilaian. Aspek yang dinilai pada saat siswa praktik bertelepon yaitu sopan santun bahasa yang digunakan (persentase 30%), keefektifan kalimat yang digunakan (persentase 40%), serta kelancaran dalam bertelepon (persentase 30%).

Sesuai dengan hasil penilaian, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remedial. Rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 89.

Pelaksanaan evaluasi KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial, dilakukan di akhir pembelajaran. Bentuk instrumen yang digunakan adalah unjuk kerja prosedur dan produk yang terdiri dari dua soal yaitu (a) sebutkan latar yang ada dalam cerpen yang kalian baca, (b) kaitkanlah latar yang ada dalam cerpen yang kamu baca dengan realitas sosial disekitarmu. Kedua butir soal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi KD menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial. Penilaian dilakukan pada saat siswa menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial dengan berpedoman pada rubrik penilaian. Aspek yang dinilai pada saat siswa menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial yaitu ketepatan dalam menyebutkan latar cerpen (persentase 40%), serta ketepatan dalam mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial (persentase 60%). Sesuai dengan hasil penilaian, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remedial. Rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 84. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3 di halaman 43.

Tabel 1: Materi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombang

| No. | Standar Kompetensi  | Kompetensi Dasar  | Indikator  | Materi   | Sumber  |
|-----|---|---|--|--|---|
| 1.  | 10 mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon | 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai | 1. Mampu mengemukakan identitas tokoh<br>2. Mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argument yang tepat<br>3. Mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh idola,</li> <li>• Biografi tokoh idola,</li> <li>• Bercerita,</li> <li>• Cara bercerita</li> </ul>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, dkk.,</li> <li>• Artikel-artikel tokoh idola,</li> </ul>     |
| 2.  | 10 mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon | 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun  | 1. Mampu mendiskusikan cara penggunaan telepon<br>2. Mampu mendiskusikan tata cara bertelepon<br>3. Mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertelepon,</li> <li>• Cara penggunaan telepon,</li> <li>• Etika bertelepon</li> </ul>                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, dkk.,</li> <li>• Buku Petunjuk Penggunaan Telepon</li> </ul> |
| 3.  | 14 mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen  | 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial   | 1. mampu mendata latar cerpen<br>2. mampu mengaitkan cerpen dengan realitas sosial masa kini.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar cerpen,</li> <li>• Cara menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas kehidupan sosial</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, dkk.,</li> <li>• Beberapa naskah cerita pendek</li> </ul>    |

Tabel 2: Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombang

| No. | Standar Kompetensi  | Kompetensi Dasar  | Indikator   | Metode   |
|-----|---|---|---|--|
| 1.  | 10 mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon | 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai | 1.Mampu mengemukakan identitas tokoh<br>2.Mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argument yang tepat<br>3.Mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh | <ul style="list-style-type: none"> <li>• tanya jawab</li> <li>• inkuiri</li> <li>• ceramah</li> <li>• permodelan</li> <li>• penugasan</li> <li>• diskusi</li> <li>• demonstrasi</li> </ul> |
| 2.  | 10 mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon | 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun  | 1.Mampu mendiskusikan cara penggunaan telepon<br>2.Mampu mendiskusikan tata cara bertelepon<br>3.Mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• tanya jawab</li> <li>• inkuiri</li> <li>• ceramah</li> <li>• penugasan</li> <li>• diskusi</li> <li>• demonstrasi</li> </ul>                       |
| 3.  | 14 mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen  | 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial   | 1.mampu mendata latar cerpen<br>2.mampu mengaitkan cerpen dengan realitas sosial masa kini.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab</li> <li>• ceramah</li> <li>• inkuiri</li> <li>• penugasan</li> <li>• diskusi</li> <li>• demonstrasi</li> </ul>                       |

Tabel 3: Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombang

| No. | Standar Kompetensi  | Kompetensi Dasar  | Indikator   | Cara evaluasi                          | Pelaksanaan                 |
|-----|---|---|---|--|-----------------------------|
| 1.  | 10 mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon | 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai | 1.Mampu mengemukakan identitas tokoh<br>2.Mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argument yang tepat<br>3.Mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh | Tes unjuk kerja                        | Setelah proses pembelajaran |
| 2.  | 10 mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan bertelepon | 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun  | 1.Mampu mendiskusikan cara penggunaan telepon<br>2.Mampu mendiskusikan tata cara bertelepon<br>3.Mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks            | Tes simulasi                           | Setelah proses pembelajaran |
| 3.  | 14 mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen  | 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial   | 1.mampu mendata latar cerpen<br>2.mampu mengaitkan cerpen dengan realitas sosial masa kini.   | Tes unjuk kerja<br>Prosedur dan produk | Setelah proses pembelajaran |



## **B. Pembahasan**

### **1. Materi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombang**

Menurut Sanjaya (2008: 60), materi pembelajaran merupakan bahan yang akan disampaikan dari guru kepada siswa. Materi pembelajaran berisi uraian tentang ilmu pengetahuan yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan memasukkan muatan lokal sebagai bahan pelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.

Sesuai pendapat tersebut, materi yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombang bersumber dari buku teks dan beberapa buku pendukung. Siswa dan guru menggunakan buku teks bahasa Indonesia karya Nurhadi, dkk. sebagai pegangan. Akan tetapi guru tidak hanya menggunakan satu buku sebagai pegangannya. Selain buku tersebut, guru juga menggunakan sumber lain untuk menunjang pembelajaran seperti Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang disusun oleh MGMP bahasa Indonesia SMP kabupaten Kebumen, artikel, dan cerpen yang diambil dari majalah, koran, serta internet. Penggunaan berbagai macam buku dan sumber belajar dilakukan guru agar siswa tidak jenuh serta untuk memperkaya materi.

Suryobroto (1986:13) menyatakan, bahwa dalam memilih dan menetapkan materi, hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan yaitu tujuan yang akan dicapai, tingkat kemampuan berpikir siswa, ruang lingkup dan susunannya, serta waktu dan perlengkapannya. Sesuai pendapat tersebut, dalam menentukan materi guru berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombang mempertimbangkan dan

memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan kurikulum tingkat kemampuan berpikir siswa, ruang lingkup dan susunannya, serta waktu dan perlengkapannya. Hal ini ditunjukkan dengan materi yang diberikan guru kepada siswa dalam setiap KD. Pertimbangan ini dilakukan agar materi yang disampaikan tidak melenceng dari tujuan yang ditetapkan kurikulum serta sesuai dan dapat diterima oleh siswa.

Penyampaian materi pembelajaran tidak dilakukan secara langsung, akan tetapi guru hanya berperan sebagai fasilitator. Guru berusaha mengarahkan siswa ke materi yang akan dipelajari dan siswa berusaha untuk menemukan materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama membahas materi pelajaran. Guru menerangkan serta memberikan contoh dari materi yang disampaikan, hingga akhirnya siswa praktik berbicara.

Materi pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong sesuai dengan silabus yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia yang terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 10, yakni mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon. SK ini kemudian diperinci lagi ke dalam dua KD, yaitu KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai, serta KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun. Selain itu juga masih ada SK lain yang memuat keterampilan berbicara yaitu SK 14 yakni mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen. SK ini juga diperinci menjadi dua KD yaitu KD 14.1 menanggapi cara pembacaan cerpen dan KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial.

Dalam pelaksanaannya materi pembelajaran keterampilan berbicara yang diajarkan guru hanyalah KD 10.1, KD 10.2, serta KD 14.2. KD 14.1 tidak diajarkan dengan alasan waktu yang tersedia tidak mencukupi.

Tarigan (2008:16) menyatakan, kegiatan berbicara pada dasarnya memiliki tiga tujuan umum yaitu (a) memberitahu, melaporkan (*to inform*), (b) menjamu, menghibur (*to entertain*), dan (c) membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (*to persuade*). Sesuai pendapat Tarigan tersebut, kegiatan berbicara yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong memiliki tujuan tersebut yaitu untuk memberitahu, melaporkan (*to inform*). Hal ini ditunjukkan dengan kegiatan berbicara pada KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai, KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, serta KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial.

- a. Materi untuk KD 10.1 Menceritakan Tokoh Idola dengan Mengemukakan Identitas Tokoh, Keunggulan, dan Alasan Mengidolaknya dengan Pilihan Kata yang Sesuai

Alokasi waktu yang digunakan untuk materi pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai yaitu 4 x 40 menit (dua kali pertemuan). Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini yaitu siswa mampu mengemukakan identitas tokoh, siswa mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat, dan siswa mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh. Berdasarkan indikator yang telah

ditentukan tersebut, guru memberikan materi mengenai pengertian tokoh idola, biografi tokoh idola, bercerita, serta cara bercerita. Meskipun di dalam RPP guru tidak menguraikan materinya, akan tetapi pada pelaksanaannya materi yang disampaikan guru antara lain sebagai berikut:

1) Definisi tokoh idola

Tokoh idola merupakan tokoh/seseorang yang diidolakan. Mengapa orang tersebut diidolakan, karena orang tersebut memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Tokoh idola masing-masing orang berbeda. Hal ini dikarenakan pandangan setiap orang berbeda-beda. Namun demikian pasti terdapat alasan mengapa seseorang mengidolakan tokoh idolanya.

2) Biografi tokoh idola

Biografi merupakan riwayat hidup seseorang (tokoh idola) yang ditulis oleh orang lain. Biografi ini mencakup identitas tokoh, keunggulan tokoh, serta pengalaman tokoh. Identitas tokoh didalamnya ada nama, alamat, tempat tanggal lahir, pekerjaan, hobi, nama orang tua, dan lain-lain.

3) Bercerita

Bercerita merupakan menuturkan cerita. Dalam hal ini menuturkan cerita tentang tokoh yang kalian idolakan. Dalam bercerita ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu keruntutan dalam menyampaikan cerita, kejelasan dalam berucap, dan penggunaan ekspresi yang tepat.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran di kelas, guru tidak menyampaikan materi cara bercerita, akan tetapi guru langsung memberikan contoh atau pemodelan. Guru menceritakan tokoh idolanya, yakni seorang pembaca berita, Putra Nababan. Guru menyebutkan identitas, keunggulan, serta alasan mengidolakannya. Guru juga menunjukkan foto tokoh idolanya pada siswa.

Dalam menyampaikan materi, guru mulai dengan tanya jawab mengenai tokoh idola. Guru menanyakan tokoh yang diidolakan siswa. Siswa menyebutkan dengan antusias tokoh yang mereka idolakan. Guru melanjutkan tanya jawab mengenai tokoh idola yang menuju pada materi yang akan disampaikan yaitu biografi tokoh idola, bercerita, dan cara bercerita. Dari hasil tanya jawab dengan siswa, guru menyimpulkan, dan menjelaskan pada siswa mengenai pengertian tokoh idola, biografi tokoh idola, serta bercerita. Guru menuliskan di papan tulis serta menjelaskan satu persatu materi tersebut.

Setelah materi disampaikan, guru memberitahukan kepada siswa bahwa guru juga memiliki tokoh idola. Guru bercerita kepada siswa mengenai tokoh yang diidolakan. Guru juga menunjukkan foto tokoh idolanya kepada siswa. Siswa tertarik untuk mendengarkan cerita tokoh idola gurunya. Menurut guru, ketertarikan siswa terhadap cerita tokoh idola yang disampaikan guru merupakan awal yang baik untuk memulai pembelajaran. Hal inilah yang selalu guru usahakan untuk semaksimal mungkin atraktif dengan siswa.

Setelah guru selesai menyampaikan cerita tokoh idolanya, guru meyakinkan siswa bahwa mereka juga mampu dan bahkan lebih baik dari gurunya dalam menceritakan tokoh idola. Sebelum siswa praktik bercerita tokoh idola,

guru memberikan waktu pada siswa untuk mencari, mendata, dan mempersiapkan tentang biografi tokoh yang diidolakan, keunggulannya, serta alasan mengidolakannya. Sumber materi yang digunakan guru adalah buku teks Bahasa Indonesia karya Nurhadi, dkk. serta artikel-artikel mengenai tokoh idola yang bersumber dari majalah dan internet.

b. Materi untuk KD 10.2 Bertelepon dengan Kalimat Efektif dan Bahasa yang Santun

Alokasi waktu yang disediakan dalam RPP untuk pembelajaran bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun yaitu 4x 40 menit (dua kali pertemuan), namun waktu tersebut dirasa kurang. Karena pembelajaran berbicara merupakan pembelajaran yang membutuhkan latihan dan menuntut setiap siswa untuk terampil berbicara maka dari itu guru menambahkan satu pertemuan lagi untuk pembelajaran ini.

Indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini yaitu siswa mampu mendiskusikan cara penggunaan telepon, siswa mampu mendiskusikan tata cara bertelepon, dan siswa mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks. Untuk mencapai indikator tersebut, materi yang diberikan guru yaitu bertelepon, cara penggunaan telepon, dan etika bertelepon. Sama seperti pada KD 10.1, di dalam RPP guru tidak menyebutkan materi secara rinci, akan tetapi pada pelaksanaannya rincian materi yang disampaikan guru adalah sebagai berikut.

### 1) Bertelepon

Bertelepon merupakan kegiatan berbicara melalui alat komunikasi pesawat telepon. Bertelepon termasuk komunikasi tidak langsung. Dalam bertelepon ada tiga unsur yang penting yaitu penelepon, telepon (alat/sarana), penerima telepon.

### 2) Cara penggunaan telepon

1. Angkat gagang telepon,
2. Tekan nomor tujuan,
3. Dengarkan sampai terdengar nada tunggu,
4. Bila sudah dijawab, sampaikan maksud dan tujuan,
5. Bila sudah selesai, letakan gagang telepon pada tempat semula.

### 3) Etika bertelepon

Dalam bertelepon ada etika yang harus dipatuhi demi menjaga kelancaran.

Hal yang harus dilakukan penelepon yaitu:

- Pembuka : mengucapkan salam, memperkenalkan diri;  
 Inti : menyampaikan maksud;  
 Penutup : salam penutup.

Hal yang harus dilakukan penerima telepon yaitu menanyakan orang yang dituju, menerima pesan, mencatat pesan, dan mengulang kembali pesan yang diterima.

Sebelum menyampaikan materi, guru mulai apersepsi dengan tanya jawab sekaligus bercerita mengenai perbedaan alat komunikasi telepon pada jaman dulu dan pada saat ini. Meskipun *setting* telepon yang digunakan dalam pembelajaran

ini yaitu telepon rumah, tetapi karena saat ini alat komunikasi telepon (telepon seluler) sudah sangat populer bahkan setiap anak kini memiliki sendiri, maka memudahkan guru dalam menyampaikan materi bertelepon dan cara penggunaan telepon. Setelah materi bertelepon dan cara penggunaan telepon diberikan, guru melanjutkan menyampaikan materi mengenai etika bertelepon. Guru menjelaskan secara rinci mengenai apa itu bertelepon, apa saja syaratnya, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam bertelepon, serta etika dalam bertelepon. Setelah itu guru memberikan contoh kesalahan dalam bertelepon yang pernah guru alami. Hal ini guru tunjukkan agar siswa tahu dan tidak mengalami kesalahan yang serupa. Selain contoh pengalaman kesalahan guru dalam bertelepon, guru juga memberikan contoh yang ada di buku teks bahasa Indonesia. Setelah itu guru meminta siswa untuk berkelompok yang beranggotakan empat orang. Guru memberikan tugas untuk membuat percakapan dalam telepon dengan memilih salah satu konteks yang ada dalam buku teks. Setelah siswa selesai membuat percakapannya, siswa diminta untuk berlatih kemudian praktik bertelepon di depan kelas. Sumber belajar yang digunakan guru dalam materi ini yaitu buku Bahasa Indonesia karya Nurhadi, dkk. dan buku petunjuk penggunaan telepon.

c. Materi untuk KD 14.2 Menjelaskan Hubungan Latar Cerpen dengan Realitas Sosial

Alokasi waktu untuk pembelajaran ini dalam RPP yaitu 4x40 menit (dua kali pertemuan). Akan tetapi, pada saat pelaksanaan waktu yang disediakan tersebut dirasa kurang. Maka dari itu, guru memberikan satu kali pertemuan lagi untuk menyelesaikan pembelajaran ini. Materi menjelaskan hubungan latar cerpen



dengan realitas sosial memiliki dua indikator kecapaian kompetensi seperti yang tertulis dalam RPP yaitu siswa mampu mendata latar cerpen dan siswa mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas masa kini. Untuk mencapai indikator tersebut, guru memberikan materi latar cerpen dan cara mengaitkan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Dalam RPP guru tidak menyebutkan secara rinci materi yang disampaikan, akan tetapi dalam pelaksanaanya materi yang diberikan guru yaitu sebagai berikut.

1) Cerpen merupakan cerita pendek yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tidak lebih dari 1500 kata,
- b) Tokohnya tidak mengalami perubahan nasib,
- c) Alurnya sederhana,
- d) Menceritakan kehidupan sehari-hari yang dianggap luar biasa.

2) Unsur intrinsik cerpen

Tema : gagasan pokok yang disampaikan pengarang kepada pembaca.

Alur : rangkaian peristiwa yang bentuknya dapat berupa alur maju, alur balik, dan alur campuran.

Latar : tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen.

Tokoh : orang atau pelaku cerita. Terdapat tiga jenis tokoh yaitu protagonist, antagonis, dan tritagonis.

Watak : sifat yang dimiliki tokoh. Ada dua metode untuk mengetahui watak tokoh, yaitu analitik dan dramatik.

Analitik yaitu dijelaskan langsung oleh pengarang (tersurat), sedangkan dramatik yaitu tidak dijelaskan langsung oleh pengarang (tersurat).

Sudut pandang : titik kisah

Amanat : pesan yang ingin disampaikan

Materi yang disampaikan guru terdapat penambahan dari apa yang dituliskan di RPP. Materi tersebut yaitu pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, serta unsur intrinsik cerpen. Penambahan materi ini guru dilakukan karena pada pembelajaran sebelumnya guru belum pernah menyampaikan materi tersebut, maka dari itu guru memberikan materi pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, serta unsur intrinsik cerpen untuk lebih memudahkan siswa memahami materi latar cerpen. Selain itu, materi cara menghubungkan latar cerpen dengan realitas sosial tidak dijelaskan, akan tetapi guru langsung memberikan contoh kepada siswa mengenai hubungan latar cerpen dengan realitas sosial.

Guru mulai menyampaikan materi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai cerpen. Guru menuntun siswa untuk menemukan materi mengenai ciri-ciri cerpen dan unsur intrinsik cerpen. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan, kemudian guru menguatkan dan menjelaskan satu persatu materi tersebut. Unsur intrinsik yang paling ditekankan oleh guru dalam materi ini yaitu latar cerpen. Guru menjelaskan jenis-jenis latar yang meliputi latar tempat, latar suasana, dan latar waktu. Setelah siswa memahami latar cerpen dan jenis-jenisnya, guru langsung memberikan contoh dalam mengaitkan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial.

Setelah memberikan materi, guru melanjutkan kegiatan dengan memberi tugas pada siswa. Siswa diminta untuk berkelompok yang beranggotakan lima orang. Tiap kelompok diminta untuk membaca suatu cerpen yang disediakan guru, mendata latar yang ada, serta mengaitkan hubungan latar cerpen tersebut dengan realitas sosial. Setelah tugas selesai dikerjakan, tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Sedangkan kelompok lain menanggapi kelompok yang sedang presentasi. Sumber belajar yang digunakan guru dalam materi ini yaitu buku Bahasa Indonesia karya Nurhadi, dkk. dan beberapa naskah cerpen.

## **2. Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombong**

Menurut Hamalik (2001:26), metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan. Metode atau strategi pembelajaran memuat tugas-tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa dan guru. Oleh karena itu, penyusunan strategi pembelajaran hendaknya berdasarkan analisa tugas yang mengacu pada tujuan kurikulum.

Sesuai dengan pendapat Hamalik tersebut, pelaksanaan pembelajaran berbicara kelas VII di SMP Negeri 2 Gombong menggunakan beberapa metode untuk menyampaikan materi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, metode yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tanya jawab, inkuiri, ceramah, pemodelan penugasan, diskusi, dan metode demonstrasi. Dalam memilih metode pembelajaran, guru menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Berikut ini

akan dijelaskan lebih lanjut mengenai metode pembelajaran berdasarkan kompetensi dasarnya.

- a. Metode Pembelajaran untuk KD 10.1 Menceritakan Tokoh Idola dengan Mengemukakan Identitas Tokoh, Keunggulan, dan Alasan Mengidolakannya dengan Pilihan Kata yang Sesuai

Indikator yang ingin dicapai dalam KD menceritakan tokoh idola ada tiga yaitu siswa mampu mengemukakan identitas tokoh, siswa mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat, dan siswa mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh. Di dalam RPP yang telah disusun, guru menuliskan tiga metode yang digunakan untuk mencapai indikator tersebut yaitu pemodelan, inkuiri, dan demonstrasi. Namun, pada pelaksanaannya, guru tidak hanya menggunakan metode tersebut. Metode yang digunakan guru untuk mencapai indikator pada KD ini yaitu tanya jawab, inkuiri, ceramah, pemodelan, penugasan, diskusi, dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut dilakukan guru dengan tujuan agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Metode tanya jawab digunakan dalam KD menceritakan tokoh idola. Metode tanya jawab digunakan oleh guru pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk menggali pengetahuan siswa mengenai materi menceritakan tokoh idola. Guru juga menggunakan metode ini pada pertengahan pembelajaran, ketika guru sudah menyampaikan materi. Metode ini dilakukan guru dengan tujuan untuk meninjau kembali pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Metode inkuiri merupakan metode yang digunakan guru agar siswa menemukan sendiri materi yang akan dipelajari. Pada KD menceritakan tokoh

idola, metode inkuiri digunakan guru pada saat guru menuntun siswa untuk menemukan materi tentang menceritakan tokoh idola. Guru terlebih dahulu membebaskan siswa untuk menggali informasi dan pengetahuan mereka mengenai materi menceritakan tokoh idola. Setelah siswa menggali informasi dan pengetahuan mereka, guru mulai menjelaskan materi. Penggunaan metode ini dilakukan guru dengan tujuan agar materi yang dipelajari siswa lebih bermakna dan siswa lebih menguasai materi yang dipelajari.

Metode ceramah merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran melalui penjelasan secara langsung kepada siswa. Dalam KD menceritakan tokoh idola, metode ceramah digunakan oleh guru pada saat menjelaskan kepada siswa mengenai materi menceritakan tokoh idola yang meliputi biografi tokoh idola, serta bercerita. Penggunaan metode ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar siswa mendapatkan penguatan terhadap materi menceritakan tokoh idola yang sebelumnya ditemukan siswa.

Selanjutnya, metode pemodelan digunakan oleh guru pada saat memberikan contoh konkret mengenai kegiatan menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai. Tujuan dari pemodelan yang dilakukan guru adalah agar siswa mengetahui dan memahami tujuan akhir dari pembelajaran KD ini, yakni siswa praktik menceritakan tokoh idolanya dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai.

Metode penugasan digunakan guru dalam mengajarkan KD menceritakan tokoh idola. Penugasan diberikan kepada siswa secara individu. Metode

penugasan digunakan pada saat guru meminta siswa untuk mendata mengenai biografi tokoh idola mereka, menentukan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya. Penggunaan metode penugasan dilakukan guru dengan tujuan agar siswa aktif dalam belajar. Karena pada pertemuan sebelumnya guru sudah memberikan tugas pada siswa untuk mencari dan membawa artikel mengenai tokoh idola, maka pada saat penugasan untuk mendata biografi tokoh idola ini diberikan, siswa hanya perlu mencari dan mendata dari artikel-artikel yang sudah dibawa. Setelah siswa selesai mendata biografi tokoh idolanya, keunggulan dan alasan mengidolakannya, siswa diminta untuk berlatih menceritakan tokoh idolanya.

Pelaksanaan pembelajaran KD menceritakan tokoh idola menggunakan metode diskusi. Pada KD ini, metode diskusi digunakan pada saat guru memberikan tugas kepada siswa untuk berpasangan mendiskusikan keunggulan tokoh yang diidolakan masing-masing dengan alasan yang argumentatif. Metode diskusi digunakan oleh guru dengan tujuan untuk melatih siswa agar dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah yang timbul. Selain itu, siswa dituntut mampu bertukar pikiran dengan teman yang lain serta berlatih mengambil keputusan. Dalam hal ini untuk menentukan keunggulan tokoh.

KD menceritakan tokoh idola menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi digunakan guru pada saat guru meminta siswa untuk menceritakan tokoh idolanya dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai. Metode demonstrasi digunakan guru dengan tujuan agar siswa praktik berbicara menceritakan tokoh

idolanya di depan teman-teman kelasnya. Setiap siswa maju satu persatu menceritakan tokoh idolanya. Teman-teman yang lain memperhatikan dan sesekali ada yang memberi komentar terhadap cerita tokoh idola yang disampaikan temannya.

Pelaksanaan pembelajaran dalam materi ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun guru di dalam RPP. Hanya saja tidak semua metode yang digunakan ditulis di dalam RPP. Guru hanya mencantumkan metode utama yang digunakan. Hal ini diakui guru karena pada saat menyusun RPP (pada tahun ajaran baru) guru tidak dalam keadaan teliti benar, sehingga apa yang tertera dalam RPP dapat berbeda ataupun berubah dengan pada saat pelaksanaan.

b. Metode Pembelajaran untuk KD 10.2 Bertelepon dengan Kalimat Efektif dan Bahasa yang Santun

KD bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun memiliki tiga Indikator yang ingin dicapai yaitu siswa mampu mendiskusikan cara penggunaan telepon, siswa mampu mendiskusikan tata cara bertelepon, dan siswa mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks. Untuk mencapai indikator tersebut, guru menggunakan kombinasi metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, penugasan, diskusi, dan demonstrasi.

Pembelajaran KD bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun menggunakan metode tanya jawab. Metode ini digunakan guru di awal pembelajaran dengan tujuan untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi bertelepon serta menuntun siswa menemukan materi bertelepon. Selain di awal pembelajaran, guru juga menggunakan metode tanya jawab pada saat proses

pembelajaran berlangsung, yakni setelah guru menyampaikan materi. Hal ini guru lakukan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi bertelepon.

Pembelajaran bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun menggunakan metode inkuiri. Metode inkuiri merupakan metode yang menuntut siswa untuk menemukan materi sendiri. Metode ini digunakan guru pada saat guru menuntun siswa untuk menemukan materi bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun yang meliputi pengertian bertelepon, cara penggunaan telepon, dan etika bertelepon. Guru menuntun siswa untuk menemukan materi dengan cara bertanya jawab. Dari jawaban siswa kemudian guru merangkum dan menjelaskan kepada siswa sebagai penguatan dari materi yang telah ditemukan. Penggunaan metode ini dilakukan guru dengan tujuan agar materi yang dipelajari merupakan temuan siswa, sehingga materi tersebut lebih bermakna dan akan lebih diingat oleh siswa.

Pembelajaran bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun menggunakan metode ceramah. Metode ini guru lakukan pada saat menjelaskan secara langsung materi bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun yang meliputi pengertian bertelepon, cara bertelepon dan etika bertelepon kepada siswa. Selain untuk menjelaskan materi tersebut, guru menggunakan metode ceramah saat memberikan contoh kesalahan-kesalahan dalam bertelepon yang sering terjadi. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran ini dilakukan guru dengan tujuan agar siswa tidak hanya mendapatkan materi dari temuan mereka sendiri tetapi siswa juga mendapatkan dari guru. Selain itu, penggunaan



metode ceramah guru gunakan dengan tujuan untuk memberikan penguatan terhadap materi yang ditemukan siswa.

Metode penugasan digunakan guru pada KD bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun. Metode penugasan digunakan guru pada saat guru meminta siswa untuk berkelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk memilih salah satu konteks bertelepon yang terdapat di buku, kemudian membuat percakapan dalam telepon berdasarkan konteks yang telah dipilih. Setelah itu siswa diminta untuk praktik bertelepon di depan kelas sesuai dengan konteks dan percakapan yang telah disusun tanpa membawa teks atau catatan. Penggunaan metode ini dilakukan guru dengan tujuan agar siswa aktif dalam pembelajaran.

Metode diskusi digunakan dalam pembelajaran KD bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun. Pada KD ini, metode diskusi digunakan pada saat guru memberikan tugas secara berkelompok kepada siswa untuk membuat percakapan dalam telepon sesuai dengan konteks yang dipilih. Metode ini digunakan guru dengan tujuan untuk melatih siswa agar dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah yang timbul. Selain itu siswa dituntut mampu bertukar pikiran dengan teman yang lain serta berlatih mengambil keputusan.

Pembelajaran bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun menggunakan metode demonstrasi. Metode ini digunakan pada saat guru meminta siswa untuk praktik bertelepon dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun. Setiap kelompok maju satu persatu praktik bertelepon sesuai dengan konteks dan percakapan yang telah disusun tanpa membawa teks. Penggunaan

metode ini dilakukan guru dengan tujuan agar siswa praktik berbicara menerapkan materi yang telah dipelajari serta menunjukkan hasil kerjanya.

Pelaksanaan pembelajaran dalam materi ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun guru di dalam RPP. Hanya saja tidak semua metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ditulis didalam RPP. Di dalam RPP guru hanya mencantumkan tiga metode utama yang digunakan yakni metode inkuiri, diskusi, demonstrasi. Sama seperti pada KD 10.1, hal ini diakui guru karena pada saat menyusun RPP (pada tahun ajaran baru) guru tidak dalam keadaan teliti benar, sehingga apa yang tertera dalam RPP dapat berbeda ataupun berubah dengan pada saat pelaksanaan. Selain itu, menurut guru metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan pasti tidak terlepas dari pembelajaran. Maka tanpa harus ditulis metode tersebut pasti/seharusnya ada.

c. Metode untuk KD 14.2 Menjelaskan Hubungan Latar Cerpen dengan Realitas Sosial

KD menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial memiliki dua Indikator kecapaian kompetensi yang ingin dicapai yaitu siswa mampu mendata latar cerpen dan siswa mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas masa kini. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara, metode yang digunakan untuk mencapai indikator tersebut yaitu tanya jawab, ceramah, inkuiri, penugasan, diskusi, demonstrasi.

Dalam KD menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial guru menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab guru gunakan di awal pembelajaran dengan tujuan untuk menggali informasi dan pengetahuan siswa

mengenai materi latar cerpen. Selain itu metode tanya jawab juga guru gunakan pada saat proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial yang telah diberikan.

Metode inkuiri digunakan dalam KD menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Metode inkuiri digunakan guru dengan tujuan agar materi yang dipelajari merupan temuan siswa sendiri sehingga materi tersebut akan lebih diingat dan bermakna bagi siswa. Guru menggunakan metode ini pada saat guru menuntun siswa untuk menemukan materi dengan cara bertanya jawab. Dari jawaban siswa kemudian guru merangkum dan menjelaskan kepada siswa sebagai penguatan dari materi yang telah ditemukan.

Pembelajaran menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial menggunakan metode ceramah. Metode ini guru lakukan dengan tujuan untuk menjelaskan materi kepada siswa secara langsung. Guru menggunakan metode ini pada saat guru menjelaskan secara rinci materi menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial yang meliputi pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, serta unsur intrinsik cerpen. Setelah menjelaskan materi guru melanjutkan dengan memberikan contoh mengaitkan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial.

Metode penugasan digunakan guru pada KD menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Metode penugasan digunakan guru pada saat guru meminta siswa untuk berkelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk memilih salah satu cerpen yang disediakan guru, kemudian membuat sinopsisnya, menentukan latarnya, serta mengaitkan hubungan latar cerpen yang dibaca dengan

realitas sosial. Setelah itu tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya. Penggunaan metode ini dilakukan guru dengan tujuan agar siswa aktif dalam pembelajaran.

Metode diskusi digunakan dalam pembelajaran KD menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Metode diskusi digunakan oleh guru dengan tujuan untuk melatih siswa agar dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah yang timbul. Selain itu siswa dituntut mampu bertukar pikiran dengan teman yang lain serta berlatih mengambil keputusan. Pada KD ini, metode diskusi digunakan pada saat guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sinopsis cerpen yang dibaca, menentukan latarnya, serta mengaitkan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial.

Pembelajaran menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi digunakan guru pada saat meminta siswa untuk presentasi menjelaskan hubungan latar cerpen yang dibaca dengan realitas sosial. Metode ini digunakan guru dengan tujuan agar siswa praktik berbicara menunjukkan hasil kerja kelompoknya. Selain itu presentasi ini juga digunakan agar kelompok lain mengetahui hubungan latar cerpen kelompok yang presentasi dengan realitas sosial. Apabila hasil kerja kelompok yang presentasi ada yang tidak sesuai, maka kelompok lain dapat menyanggah atau memberi masukan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam materi ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun guru di dalam RPP. Hanya saja tidak semua metode yang digunakan dalam pelaksanaan ditulis di dalam RPP. Di dalam RPP guru

hanya mencantumkan tiga metode utama yang digunakan yakni metode inkuiri, tanya jawab, penugasan. Sama seperti pada KD 10.2, hal ini diakui guru karena pada saat menyusun RPP (pada tahun ajaran baru) guru tidak dalam keadaan teliti benar, sehingga apa yang tertera dalam RPP dapat berbeda ataupun berubah pada saat pelaksanaan. Selain itu menurut guru metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan pasti tidak terlepas dari pembelajaran. Maka tanpa harus ditulis metode tersebut pasti/seharusnya ada.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombong**

Menurut Sudjana (2009: 2), kegiatan evaluasi atau penilaian adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan intruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Tujuan intruksional pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Oleh sebab itu, dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi setelah melalui proses belajar. Selain itu, Sanjaya (2008:60) menyebutkan bahwa evaluasi bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi, guru dapat melihat kekurangan dalam memanfaatkan berbagai komponen pembelajaran.

Sesuai dengan kedua pendapat tersebut, pelaksanaan evaluasi di SMP Negeri 2 Gombong juga dilakukan di akhir, yaitu setelah siswa melaksanakan

proses pembelajaran. Melalui pelaksanaan evaluasi tersebut, guru mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu evaluasi juga digunakan guru untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dan kekurangannya dalam mengajar. Hal ini guru lakukan agar pada pembelajaran yang akan datang tidak mengulangi kesalahan yang sama dan selalu berusaha untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi.

- a. Evaluasi untuk KD 10.1 Menceritakan Tokoh Idola dengan Mengemukakan Identitas Tokoh, Keunggulan, dan Alasan Mengidolakannya dengan Pilihan Kata yang Sesuai

KD menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai memiliki tiga indikator pencapaian kompetensi yaitu siswa mampu mengemukakan identitas tokoh, siswa mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat, dan siswa mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh. Untuk mengetahui ketercapaian indikator tersebut, maka guru melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu tes unjuk kerja. Setiap siswa diminta untuk praktik berbicara menceritakan tokoh idolanya dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai. Hal ini sesuai dengan ketrampilan yang diajarkan yaitu ketrampilan berbicara. Seperti yang tercantum dalam RPP, Instrumen yang diberikan untuk kegiatan evaluasi KD ini adalah ceritakan tokoh idolamu dengan mengemukakan identitas, keunggulannya serta alasan kamu mengidolakannya. Gunakan bahasa yang baik dan komunikatif dengan pilihan kata yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut guru, satu instrumen tersebut sudah mencakup semua indikator yang ada pada KD ini. Meskipun tidak tercantum dalam instrumen, namun pada pelaksanaannya sebelum siswa unjuk kerja menceritakan tokoh idola, siswa terlebih dahulu diminta untuk mencari serta mendata identitas tokoh, keunggulan, serta mempersiapkan alasan mengidolakkannya. Selain itu siswa juga diminta untuk mempersiapkan kegiatan bercerita tokoh idola. Kegiatan siswa saat mencari identitas serta keunggulan tokoh tidak dinilai, akan tetapi guru menilai hasil kerjanya tersebut pada saat siswa mengungkapkannya dalam kegiatan bercerita.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, soal untuk evaluasi yang diberikan sama seperti yang tertulis dalam RPP. Siswa diminta untuk unjuk kerja menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas, keunggulan, serta alasan kamu mengidolakkannya dengan menggunakan bahasa yang baik dan pilihan kata yang sesuai. Kegiatan unjuk kerja siswa dinilai dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang telah disusun guru. Aspek yang dinilai beserta persentasenya yaitu (1) kelengkapan dalam mengemukakan identitas tokoh (20%), (2) kelengkapan dalam mengemukakan keunggulan tokoh (20%), (3) komunikatif tidaknya bahasa yang digunakan (30%), serta (4) keruntutan dalam bercerita (30%). Sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan guru, nilai terendah yang didapat siswa adalah 80 dan nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 99. Nilai lengkap yang didapat siswa serta pedoman penilaian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4 di halaman 130.

b. Evaluasi untuk KD 10.2 Bertelepon dengan Kalimat Efektif dan Bahasa yang Santun

KD bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun memiliki indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini yaitu siswa mampu mendiskusikan cara penggunaan telepon, siswa mampu mendiskusikan tata cara bertelepon, dan siswa mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks. Untuk mengetahui ketercapaian indikator tersebut, maka guru melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu tes simulasi di akhir pembelajaran. Setiap siswa diminta untuk praktik bertelepon dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun sesuai dengan konteks yang telah ditentukan.

Seperti yang tercantum dalam RPP, Instrumen yang diberikan untuk kegiatan evaluasi KD ini adalah lakukanlah praktik bertelepon dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa santun sesuai dengan konteks yang ditentukan. Konteks yang ditentukan dalam pembelajaran ini adalah seorang siswa menelepon seorang teman untuk meminta informasi tentang tari, musik, pakaian, atau masakan khas daerah. Informasi tersebut diperlukan untuk menulis laporan mata pelajaran IPS. Akan tetapi teman yang di telepon itu tidak dapat membantu. Ia lalu memberi nomor telepon sahabatnya (Larasati). Ayah Larasati kebetulan menekuni bidang yang informasinya sedang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut guru, satu instrumen tersebut sudah mencakup semua indikator yang ada pada KD ini. Meskipun tidak tercantum dalam instrumen, namun pada pelaksanaanya sebelum siswa melakukan simulasi bertelepon, siswa terlebih dahulu diminta untuk berkelompok



yang beranggotakan empat orang. Setiap kelompok ada yang memerankan sebagai siswa (aku), teman siswa, Larasati, dan ayah Larasati. Setiap kelompok berdiskusi untuk mendiskusikan percakapan yang harus dilakukan sesuai dengan konteks yang dipilih. Kegiatan siswa saat mendiskusikan cara penggunaan telepon, etika bertelepon, serta membuat percakapan telepon tidak dinilai, akan tetapi guru menilai dari penerapan materi cara penggunaan telepon, etika bertelepon dan hasil kerjanya tersebut pada saat siswa melakukan simulasi bertelepon. Dari simulasi tersebut guru mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan materi yang dipelajari serta hasil kerja kelompok yang siswa lakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, soal untuk evaluasi yang diberikan sama seperti yang tertulis dalam RPP. Siswa diminta untuk melakukan simulasi bertelepon dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun. Kegiatan simulasi siswa dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun guru. Aspek yang dinilai beserta persentasenya yaitu (1) *tata krama* (sopan santun dalam berbahasa) (30%), (2) efektifitas penggunaan bahasa (40%), serta (3) kelancaran dalam bertelepon (30%). Sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan guru, nilai terendah yang didapat siswa adalah 78 dan nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 98. Nilai lengkap yang didapat siswa serta pedoman penilaian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4 di halaman 132.

c. Evaluasi untuk KD 14.2 Menjelaskan Hubungan Latar Cerpen dengan Realitas Sosial

KD menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial memiliki dua indikator yang ingin dicapai yaitu siswa mampu mendata latar cerpen dan

siswa mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas masa kini. Untuk mengetahui ketercapaian indikator tersebut, maka guru melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran ini yaitu tes unjuk kerja di akhir pembelajaran. Setiap siswa diminta untuk menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Seperti yang tercantum dalam RPP, Instrumen yang diberikan untuk kegiatan evaluasi KD ini adalah sebutkan latar yang terdapat dalam cerpen yang telah anda baca, serta cobalah kaitkan latar yang ada dalam cerpen dengan relaitas kehidupan yang ada dalam kehidupan masyarakat masa ini.

Berdasarkan hasil pengamatan dikelas, soal untuk evaluasi yang diberikan sama seperti yang tertulis dalam RPP. Siswa diminta untuk berkelompok empat sampai lima orang. Setiap kelompok membaca sebuah cerpen, membuat sinopsisnya, menentukan latarnya, dan menghubungkan latar cerpen yang dibaca dengan realitas sosial kemudian mempresentasikan hasil kerjanya tersebut. Penilaian dilakukan pada saat siswa unjuk kerja mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Kegiatan unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun guru. Aspek yang dinilai beserta persentasenya yaitu (1) ketepatan dalam menyebutkan latar cerpen (40%), dan (2) ketepatan dalam menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial (60%). Sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan guru, nilai terendah yang didapat siswa adalah 79 dan nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 96. Nilai lengkap yang didapat siswa serta pedoman penilaian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4 di halaman 134.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong telah dilaksanakan oleh peneliti dengan sungguh-sungguh dan optimal untuk mencapai hasil yang diharapkan. Akan tetapi, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yakni peneliti tidak dapat mengamati seluruh kelas VII di SMP Negeri 2 Gombong karena dibatasi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah khawatir apabila menggunakan seluruh kelas, maka akan mengganggu pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Gombong. Dari seluruh kelas VII yang berjumlah lima kelas, peneliti hanya mengamati tiga kelas, yaitu kelas VII A, VII B, dan VII C.

Meskipun hanya tiga kelas yang peneliti amati, namun data yang dihasilkan dalam penelitian ini sudah mampu menggambarkan keseluruhan proses pembelajaran berbicara kelas VII di SMP Negeri 2 Gombong. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya data yang lengkap dan kredibel mengenai pelaksanaan pembelajaran berbicara yang mencakup tiga komponen (materi, metode, evaluasi) pada KD 10.1, 10.2, dan 14.2.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbicara kelas VII di SMP Negeri 2 Gombang sudah dijalankan dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan prosedur, dan mengacu pada silabus dan RPP. Hal ini ditinjau dari komponen pembelajaran, yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

#### **1. Materi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombang**

Materi pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII yang terdiri dari tiga KD, KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai, KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, dan KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial, telah sesuai dengan silabus, RPP dan pelaksanaan pembelajarannya. Secara rinci materi yang diberikan untuk KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai yaitu pengertian tokoh idola, biografi tokoh idola, bercerita dan cara bercerita. Materi yang diberikan untuk KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun yaitu cara penggunaan

telepon, bertelepon dan etika bertelepon. Materi yang diberikan untuk KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial yaitu pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen, unsur intrinsi cerpen, dan cara menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Semua KD tersebut diajarkan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

## **2. Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombang**

Metode pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII yang terdiri dari tiga KD, KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai, KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, dan KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial, telah sesuai dengan RPP dan pelaksanaan pembelajarannya. Hanya saja didalam RPP guru hanya menyebutkan metode utamanya saja.

Secara rinci metode pembelajaran yang digunakan guru untuk KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai yaitu kombinasi antara metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, pemodelan, penugasan, diskusi, dan demonstrasi. Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk KD 10.2 bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun yaitu kombinasi antara metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, penugasan, diskusi, dan demonstrasi. Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk KD 14.2 menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial yaitu kombinasi antara metode tanya jawab, inkuiri,

ceramah, penugasan, diskusi, dan demonstrasi. Pelaksanaan metode dalam KD KD tersebut telah sesuai dengan RPP yang disusun oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombong**

Evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara kelas VII yang terdiri dari tiga KD, KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai, KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun, dan KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial, telah sesuai dengan RPP dan pelaksanaan pembelajarannya. Pelaksanaan evaluasi untuk ketiga KD tersebut sama yaitu di akhir pembelajaran.

Secara rinci bentuk instrumen yang digunakan untuk KD 10.1 menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai adalah tes unjuk kerja yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Nilai yang didapat siswa semuanya mencapai ketuntasan dengan rata-rata 88. Bentuk instrumen yang digunakan untuk KD 10.2 bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun adalah tes simulasi yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Nilai yang didapat siswa semuanya mencapai ketuntasan dengan rata-rata 89. Bentuk instrumen yang digunakan untuk KD 14.2 menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial adalah tes unjuk

kerja yang disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Nilai yang didapat siswa semuanya mencapai ketuntasan dengan rata-rata 84.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan.

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa materi pembelajaran berbicara yang menggunakan metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, pemodelan, penugasan, diskusi, dan demonstrasi sesuai untuk mencapai indikator ketercapaian kompetensi. Hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh siswa. Seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan uraian tersebut, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Gombong pada khususnya, disarankan agar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan berbicara. Selain itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Gombong juga disarankan untuk mengembangkan metode yang lebih bervariasi, inovatif, serta meningkatkan penyediaan media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, menyenangkan, dan bermakna. Selanjutnya, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP pada umumnya, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara di SMP masing-masing.

## **2. Bagi MGMP (Musyawarah Guru Mata pelajaran) Bahasa Indonesia Kecamatan Gombong**

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Gombong menunjukkan bahwa penggunaan metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, permodelan, penugasan, diskusi, dan demonstrasi dalam pembelajaran berbicara sesuai dengan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran. Metode tersebut terbukti berhasil dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa nilai seluruh siswa telah mencapai indikator ketercapaian kompetensi. Hal ini diharapkan dapat disampaikan kepada guru bahasa Indonesia SMP lain di Kecamatan Gombong agar menjadi masukan yang bermanfaat. Selain itu, hasil penelitian tersebut diharapkan dapat dipertimbangkan dan dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan pelaksanaan pembelajaran berbicara di SMP Negeri 2 Gombong dan sekitarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar A. 2006. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Badan Standar Nasional pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs*. Jakarta: BSNP.
- Dewi, Alfika Indria Cristina. 2010. Pembelajaran Menyimak Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 5 Depok. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 2009. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermawan, A.H. dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwahida, Rahmah. 2009. Pembelajaran Sastra di Kelas X Rintisan Sekolah Berstandar Internasional SMA Negeri 8 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suryaman, Maman. 2010. *Strategi Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Suryobroto, B. 1986. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta.
- Tarigan, Djago. dkk. 1997. *Pengenbangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara (Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa)*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Catatan Lapangan

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 3 April 2013

Waktu : 07.00 – 08.20

Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan salam, yang kemudian dilanjutkan dengan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai. Guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai tokoh idola. Kemudian guru melanjutkan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan yaitu meliputi pengertian tokoh idola, biografi tokoh idola, serta bercerita. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa, guru menuliskannya di papan tulis. Untuk lebih memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, maka guru melanjutkan dengan menjelaskan materi pengertian tokoh idola, biografi tokoh idola, serta bercerita dengan cara berceramah. Untuk memberikan contoh kepada siswa mengenai kegiatan bercerita tokoh idola, guru melakukan pemodelan. Ketika guru mengatakan bahwa guru juga memiliki tokoh idola, para siswa berebut untuk bertanya siapa tokoh idola gurunya. Siswa penasaran untuk segera mengetahui tokoh idola gurunya. Guru kemudian menceritakan tokoh yang diidolakannya selama ini yaitu seorang pembaca berita Putra Nababan. Guru juga menunjukan foto tokoh yang diidolakannya kepada siswa. Siswa memperhatikan dengan seksama.

Guru menanyakan tokoh yang diidolakan oleh masing-masing siswa. Tiap-tiap siswa menyebutkan tokoh idolanya masing-masing. Kebanyakan tokoh idola

siswa yaitu artis yang sering muncul dilayar televisi. Guru meminta siswa untuk membaca artikel tentang tokoh yang diidolakannya serta mendata identitas tokoh yang diidolakannya tersebut.

Karena pada pertemuan sebelumnya guru sudah meminta siswa untuk membawa artikel mengenai tokoh idolanya masing-masing, maka pada saat guru meminta siswa untuk membaca artikel tokoh idola, siswa hanya membaca dari artikel-artikel yang mereka baca. Setelah selesai, siswa diminta untuk mendiskusikan keunggulan tokoh yang diidolakannya tersebut dengan teman sebangku. Masing-masing siswa beradu argument untuk mempertahankan keunggulan tokoh idolanya. Jam pelajaran habis, guru meminta siswa untuk berlatih menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai. Guru juga mengingatkan kegiatan pada pertemuan selanjutnya yaitu siswa maju satu persatu untuk menyampaikan tokoh yang diidolakannya. Bagi siswa yang memiliki foto tokoh idolanya, diperbolehkan untuk dibawa dan ditunjukan pada saat maju menceritakan tokoh idola.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 3 April 2013  
Waktu : 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00  
Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan salam. Karena ini merupakan jam pelajaran kedua, maka tidak lagi berdoa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai.

Guru mulai dengan bertanya jawab mengenai tokoh idola. Kemudian guru melanjutkan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan yaitu meliputi pengertian tokoh idola, biografi tokoh idola, serta bercerita. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa, guru menuliskannya di papan tulis. Untuk lebih memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, maka guru melanjutkan dengan menjelaskan materi pengertian tokoh idola, biografi tokoh idola, serta bercerita dengan cara berceramah.

Untuk memberikan contoh kepada siswa mengenai kegiatan bercerita tokoh idola, guru melakukan pemodelan. Ketika guru mengatakan bahwa guru juga memiliki tokoh idola, para siswa penasaran untuk segera mengetahui tokoh idola gurunya. Guru kemudian menceritakan tokoh yang diidolaknya selama ini yaitu seorang pembaca berita Putra Nababan. Guru juga menunjukan foto tokoh yang diidolaknya kepada siswa. Siswa memperhatikan dengan seksama. Ketika guru sedang bercerita dan siswa memperhatikan dengan seksama, bel tanda istirahat berbunyi. Para siswa mengeluh. Karena cerita tokoh idola guru yang sedang mereka dengarkan jadi berhenti. Guru mengintruksikan untuk istirahat terlebih dahulu. Siswa bersiap-siap untuk keluar kelas.

Bel tanda usai istirahat berbunyi. Siswa masuk kelas dan bersiap-siap untuk melanjutkan pembelajaran. Guru mengatakan bahwa tadi kan guru sudah menceritakan tokoh idolanya, sekarang giliran siswa untuk menceritakan tokoh idola. Guru ”kalian punya tokoh idola kan?” Guru menanyakan tokoh yang diidolakan oleh masing-masing siswa. Tiap-tiap siswa menyebutkan tokoh idolanya masing-masing. Kebanyakan tokoh idola siswa adalah seorang artis. Akan tetapi ada siswa yang menyebutkan bahwa tokoh idolanya itu orang tuanya sendiri.

Guru menanyakan artikel tokoh idola yang sebelumnya ditugaskan kepada siswa. siswa menyiapkan artikel-artikel yang telah mereka bawa. Guru meminta siswa untuk membaca artikel tentang tokoh yang diidolakannya serta mendata identitas tokoh yang diidolakannya tersebut. Setelah selesai, siswa diminta untuk mendiskusikan keunggulan tokoh yang diidolakannya tersebut dengan teman sebangku. Setiap siswa berpasangan untuk mendiskusikan keunggulan tokoh idolanya masing-masing. Karena waktu pembelajaran yang tersisa tinggal sedikit, guru meminta siswa untuk berlatih menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai di rumah. Guru juga mengingatkan kegiatan pada pertemuan selanjutnya yaitu siswa maju satu persatu untuk menyampaikan tokoh yang diidolakannya. Jadi semua siswa harus dipastikan siap untuk menceritakan tokoh idola. Bagi siswa yang memiliki foto tokoh idolanya, diperbolehkan untuk dibawa dan ditunjukkan pada saat maju menceritakan tokoh idola.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Jumat, 5 April 2013

Waktu : 07.20 – 08.00

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan salam, yang kemudian dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. guru mengingatkan kegiatan minggu lalu, dan memberitahu kegiatan pada hari ini yaitu siswa praktik berbicara menceritakan tokoh idolanya masing-masing. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk praktik. Siswa telah siap, namun karena ada beberapa siswa yang masih latihan dikelas. Guru menawarkan kepada siswa yang telah siap untuk maju menceritakan tokoh idolanya. Beberapa siswa yang telah siap bergantian maju satu persatu menceritakan tokoh yang diidolakannya. Siswa yang lain mendengarkan cerita tokoh idola temannya, dan seringkali memberikan komentar mengenai tokoh idola temannya. Beberapa siswa juga terlihat menggoda temannya pada saat akan menceritakan tokoh idolanya. Guru menilai kegiatan menceritakan tokoh idola yang dilakukan siswa dengan berpedoman pada rubrik penilaian.

Satu jam pelajaran pelajaran berlalu. Sebagian siswa telah praktik, sebagian lagi belum. Namun jam pelajaran bahasa Indonesia untuk hari ini telah selesai, maka siswa yang belum praktik dilanjutkan pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran.



### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 6 April 2013

Waktu : 08.00 – 0840

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan salam, yang kemudian dilanjutkan dengan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa. guru mengingatkan kegiatan minggu lalu, dan memberitahu kegiatan pada hari ini yaitu melanjutkan prakti berbicara menyampaikan tokoh idolanya masing-masing. Karena waktu yang tersedia hanya satu jam pelajaran, maka guru langsung meminta siswa untuk menceritakan tokoh yang diidolakannya. Siswa yang belum praktik bercerita, satu persatu maju untuk praktik. Beberapa siswa maju tanpa di minta oleh guru, akan tetapi ada beberapa siswa yang malu-malu untuk maju bercerita.

Guru memperhatikan satu persatu cerita yang disampaikan siswa. sambil memperhatikan siswanya, guru memberikan nilai kepada siswa yang telah maju bercerita dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang sebelumnya telah disusun guru. Sese kali guru memberikan komentar terhadap penampilan siswanya. Semua siswa telah selesai praktik berbicara tepat beberapa menit sebelum bel berbunyi. Sebagai penutupan, guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya yakni menghubungkan latar suatu cerpen dengan realitas sosial. Guru mengucapkan salam kemudian meninggalkan kelas.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu , 6 April 2013  
Waktu : 10.20 – 11.00, istirahat, 11.20 – 12.00  
Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan salam. guru mengingatkan kegiatan minggu lalu, dan memberitahu kegiatan pada hari ini yaitu siswa prakti berbicara menyampaikan tokoh idolanya masing-masing. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk praktik. Siswa telah siap dan langsung mulai praktik. Siswa yang sudah siap secara bergantian maju menceritakan tokoh idolanya. Siswa yang lain seringkali memberikan godaan, candaan, dan terkadang apresiasi pada siswa yang maju bercerita. Guru memberikan komentar pada cerita tokoh idola yang disampaikan siswa. Saat temanya maju, diam-diam ada siswa yang masih menguatkan latihan untuk praktik berbicara sambil pura-pura memperhatikan temannya. Selama satu jam pelajaran sudah ada sebagian siswa yang maju.

Bel istirahat berbunyi, Saat istirahat, banyak siswa yang memanfaatkan waktu istirahatnya untuk latihan lagi praktik berbicara menyamaikan tokoh idola, sebelum mereka benar-benar maju.

Bel masuk berbunyi. Sambil menunggu guru masuk kelas, siswa bersiap-siap di tempat duduk masing-masing. Begitu guru masuk kelas, siswa melanjutkan praktik berbicara menyampaikan tokoh idola masing-masing.

Semua siswa telah praktik. Jam pelajaran tinggal beberapa menit. Guru menyimpulkan pembelajaran dan menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya yakni menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Siswa bersiap-siap pulang dan berdoa. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam. Siswa satu-persatu bersalaman dengan guru.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 10 April 2013

Waktu : 07.00 – 08.20

Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan salam, yang kemudian dilanjutkan dengan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial. Guru mulai menyampaikan materi dengan terlebih dahulu melakukan apersepsi. Guru mengingatkan kembali tentang cerpen, baik pengertian dan ciri-cirinya. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai ciri-ciri cerpen serta unsur-intrinsik cerpen. Beberapa siswa mencoba mencawab pertanyaan guru.

Guru menyampaikan sekaligus menulis di papan tulis pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen serta unsur-intrinsik cerpen. Siswa diberi waktu untuk mencatat apa yang guru sampaikan. Setelah siswa selesai menulis, guru menjelaskan satu persatu materi yang disampaikan. Setiap penjelasan yang guru berikan, selalu mengaitkan dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pada saat proses pembelajaran dikelas, para siswa umumnya memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Hanya saja ada beberapa siswa yang apabila ia sudah selesai mencatat, tapi ada teman yang belum selesai, ia selalu mengajak teman sebangkunya mengobrol, becanda, serta kadang-kadang usil. Tapi tingkah laku siswa tersebut masih dalam tahap wajar. Apabila terlihat sebagian besar siswa sudah selesai mencatat, guru langsung melanjutkan dengan penjelasan yang menarik bagi siswa, sehingga siswa yang sebelumnya mengobrol dengan teman sebangkunya langsung memperhatikan dan kadang kadang mereka tertawa dengan contoh yang diberikan oleh guru.

Guru melanjutkan menyampaikan materi hubungan latar dalam cerpen dengan realitas sosial. Siswa diminta berkelompok yang beranggotakan enam orang. Setiap siswa diminta untuk membaca cerpen yang diberikan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan, yaitu menyinopsis, menentukan latar dalam cerpen yang dibaca, dan mengaitkan latar dalam cerpen dengan realitas sosial. siswa selesai membaca, siswa sedang berdiskusi dengan kelompok masing-masing tentang tugas yang diberikan. Bel pergantian jam pelajaran berbunyi. Guru menutup pelajaran.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 10 April 2013  
Waktu : 08.20 – 09.00, 09.20 – 10.00  
Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan salam, guru menanyakan siswa yang tidak berangkat. Seorang siswa tidak berangkat karena sakit. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu siswa diminta menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial. Guru mulai menyampaikan materi pembelajaran menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial. Guru memberi intruksi pada siswa untuk berkelompok yang beranggotakan antara lima sampai enam orang. Siswa mulai berkelompok dengan kelompok masing-masing. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai cerpen dan latar cerpen. Guru melanjutkan tanya jawab dengan memberikan materi mengenai cerpen dan latar cerpen. Setelah materi disampaikan, guru memberi penjelasan mengenai tugas kelompok yang akan diberikan. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Begitu tanda istirahat berbunyi, siswa bersorak senang dan keluar untuk istirahat.

Selesai istirahat siswa kembali ke kelas. Guru dan siswa kembali meneruskan kegiatan pembelajaran. Siswa-siswa bekerja dengan kelompoknya masing-masing. Masing-masing kelompok membaca cerpen yang telah dibagikan oleh guru. Selesai membaca, siswa mulai membicarakan tugas yang diberikan, yaitu siswa diminta membuat synopsis cerpen yang telah dibaca, yang selanjutnya diminta untuk menentukan latar cerpen yang dibaca, serta menghubungkan latar cerpen yang dibaca dengan realitas sosial di lingkungan sekitar.

Beberapa siswa bertanya kepada guru mengenai hubungan latar cerpen yang mereka baca dengan realitas sosial. Guru mendampingi kelompok yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Siswa baru mulai membuat synopsis, namun bel tanda pergantian jam pelajaran telah terdengar. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 10 April 2013

Waktu : 10.00 – 11.20

Tempat : kelas VII B

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan salam, Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu siswa diminta menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial. Guru mulai menyampaikan materi pembelajaran menyampaikan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial yang meliputi pengertian cerpen, unsur instrinsik cerpen, serta memberikan contoh cara menghubungkan latar cerpen dengan realitas sosial. Setelah materi disampaikan, guru memberi intruksi pada siswa untuk berkelompok yang beranggotakan lima sampai enam orang. Siswa mulai berkelompok dengan kelompok masing-masing.

Setelah semua siswa mendapatkan kelompok, guru memberi penjelasan mengenai tugas kelompok yang diberikan. Setiap kelompok diminta terlebih dahulu untuk memilih salah satu cerpen yang telah guru sediakan. Setelah semua kelompok mendapatkan cerpen, guru meminta tiap kelompok untuk membaca cerpen masing-masing, membuat sinopsisnya, menentukan latarnya, serta menghubungkan latar cerpen yang dibaca dengan realitas sosial.

Siswa bekerja dengan kelompoknya masing-masing. Masing-masing kelompok membaca cerpen yang telah dibagikan oleh guru. Selesai membaca, siswa mulai membicarakan tugas yang diberikan, yaitu siswa diminta membuat synopsis cerpen yang telah dibaca, yang selanjutnya diminta untuk menentukan latar cerpen yang dibaca, serta menghubungkan latar cerpen yang dibaca dengan realitas sosial di lingkungan sekitar. Beberapa kelompok mengalami kesulitan dalam mengaitkan hubungan latar cerpen yang dibaca dengan realitas sosial. Guru membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Sebagian besar siswa sudah selesai membuat synopsis. Para siswa sedang menentukan latar cerpen, namun bel tanda pergantian jam pelajaran telah terdengar. Guru mengakhiri pembelajaran.

#### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Jumat, 12 April 2013

Waktu : 07.00 – 07.40

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Siswa kelas VII C diminta mengerjakan latihan ulangan semester dalam buku LKS karena ibu Enny selaku guru bahasa Indonesia kelas tersebut tidak bisa hadir untuk mengajar dikarenakan beliau harus menunggu kedua anaknya yang sedang sakit tipis dan demam berdarah dirumah sakit.

#### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 13 April 2013

Waktu : 08.00 – 08.40

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Siswa kelas VII C diminta untuk melanjutkan mengerjakan latihan ulangan semester dalam buku LKS yang kemarin dikerjakan. Ibu Enny belum bisa mengajar lagi karena anaknya masih opname di rumah sakit.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 13 April 2013

Waktu : 08.40 – 10.10

Tempat : kelas VII B

#### Hasil pengamatan

Siswa kelas VII B diminta mengerjakan latihan ulangan semester dalam buku LKS karena ibu Enny selaku guru bahasa Indonesia kelas tersebut tidak bisa hadir untuk mengajar dikarenakan beliau harus menunggu kedua anaknya yang sedang sakit tipes dan demam berdarah dirumah sakit.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 13 April 2013

Waktu : 10.10 – 11.30

Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Siswa kelas VII A diminta mengerjakan latihan ulangan semester dalam buku LKS karena ibu Enny selaku guru bahasa Indonesia kelas tersebut tidak bisa hadir untuk mengajar dikarenakan beliau harus menunggu kedua anaknya yang sedang sakit tipes dan demam berdarah dirumah sakit.



### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 17 April 2013

Waktu : 07.00 – 08.20

Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengingatkan kembali materi yang disampaikan pada minggu lalu tentang mengaitkan latar dalam cerpen dengan realitas sosial. Karena pada pertemuan sebelumnya siswa belum selesai dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru, maka pada pertemuan kali ini guru meminta siswa untuk melanjutkan kerja kelompok yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya.

Setiap siswa bergabung kembali dengan kelompoknya. Setelah semua menyatu dengan kelompoknya, siswa melanjutkan untuk bekerja kelompok mendiskusikan latar cerpen yang dibaca, serta hubungannya dengan realitas sosial. Beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, mendekat pada guru untuk bertanya.

Sambil mengawasi siswa dalam bekerja kelompok, guru memberi penjelasan pada siswa ataupun kelompok yang belum paham. Siswa bekerja dengan kelompoknya masing-masing. Disela-sela diskusi dengan kelompoknya masing-masing, siswa sering menyelipkan obrolan khas remaja. Bel pergantian jam pelajaran berbunyi. Guru menutup pelajaran. Beberapa kelompok yang sudah selesai memberikan hasil kerjanya pada guru. Kelompok yang belum selesai segera menyelesaikannya dan segera memberikan hasilnya pada guru.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 17 April 2013  
Waktu : 08.20 – 09.00, 09.20 – 10.00  
Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengingatkan kembali materi yang disampaikan pada minggu lalu tentang mengaitkan latar dalam cerpen dengan realitas sosial. Karena pada pertemuan sebelumnya siswa belum selesai dalam mengerjakan tugas kelompok, kegiatan hari ini yaitu siswa melanjutkan kerja kelompok yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya. Sambil mengawasi siswa dalam bekerja kelompok, guru memberi penjelasan pada siswa ataupun kelompok yang belum paham. Siswa bekerja dengan kelompoknya masing-masing. Rata-rata siswa baru menyelesaikan latar cerpen, akan tetapi bel tanda istirahat berbunyi. Siswa keluar untuk beristirahat. Pembelajaran dilanjutkan setelah istirahat.

Bel tanda istirahat usai telah berbunyi, akan tetapi siswa masih banyak yang belum siap untuk memulai pelajaran kembali. Guru meminta perhatian siswa dan meminta kembali agar siswa melanjutkan kerja kelompok yang belum selesai. Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan diselingi obrolan khas remaja. Agar tidak siswa tetap fokus mengerjakan tugas yang diberikan, guru seringkali berkeliling untuk mengawasi jalannya kerja kelompok yang dilakukan siswa. Bel pergantian jam pelajaran berbunyi, namun siswa-siswa belum selesai mengerjakan tugasnya. Guru menutup pelajaran dengan salam.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 17 April 2013

Waktu : 10.00 – 11.20

Tempat : kelas VII B

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengingatkan kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya tentang mengaitkan latar dalam cerpen dengan realitas sosial. Guru menyampikan secara singkat mengenai pengertian cerpen, latar cerpen, dan cara menghubungkan latar cerpen dengan realitas sosial. Setelah materi disampaikan lagi, guru juga mengingatkan siswa lagi mengenai kegiatan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Karena pada pertemuan sebelumnya siswa belum menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan, maka pada pertemuan kali ini guru meminta siswa melanjutkan kerja kelompok yang belum selesai. Sambil mengawasi siswa dalam bekerja kelompok, guru memberi penjelasan pada siswa ataupun kelompok yang belum paham. Siswa bekerja kelompok dengan sungguh-sungguh.

Saat jam pelajaran sudah hampir habis, beberapa kelompok telah selesai mengerjakan tugas kelompoknya. Kelompok yang sudah selesai memberikan hasil kerjanya pada guru. Beberapa kelompok yang belum selesai segera menyelesaikan. Bel pergantian jam pelajaran berbunyi, guru mengakhiri pembelajaran. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Jumat, 19 April 2013

Waktu : 07.20 – 08.00

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengingatkan kembali materi yang disampaikan pada minggu lalu tentang mengaitkan latar dalam cerpen dengan realitas sosial. Guru meminta siswa melanjutkan kerja kelompok yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya. Sambil mengawasi siswa dalam bekerja kelompok, guru memberi penjelasan pada siswa ataupun kelompok yang belum paham. Siswa bekerja dengan kelompoknya masing-masing.

Kelas VII C satu-satunya kelas yang belum selesai dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain karena jam pelajaran kelas ini yang selalu terpotong istirahat dan hanya satu jam satu jam, dalam mengerjakan tugas, siswa kelas ini lebih banyak mengobrol dengan teman kelompoknya, sehingga tugas yang diberikan tidak kunjung selesai.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 20 April 2013

Waktu : -

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII C yang seharusnya dilakukan pada pukul 08.00 – 08.40 ditiadakan karena adanya kesalahan pemahaman jadwal pembelajaran untuk hari ini. Kegiatan pembelajaran pada hari Sabtu yang biasanya diawali dahulu dengan senam dari jam 07.00 – 08.00, untuk hari ini senam ditiadakan, sehingga pembelajaran mulai dari jam 07.00. Karena jam pelajaran bahasa Indonesia kelas VII C untuk hari ini hanya satu jam pelajaran, dan guru baru menyadari perubahan jadwal setelah pukul 07.30, maka pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII C untuk hari ini tidak ada.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 20 April 2013

Waktu : 07.40 – 09.00

Tempat : kelas VII B

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengingatkan kembali materi yang disampaikan pada minggu lalu tentang mengaitkan latar dalam cerpen dengan realitas sosial. Karena pertemuan sebelumnya siswa sudah selesai mengerjakan tugas kelompok untuk membaca cerpen, membuat sinopsis, menentukan latar, serta menghubungkan latar dengan realitas sosial, maka pada pertemuan kali ini guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Setiap kelompok bergantian satu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Siswa yang lain memperhatikan dan memberi komentar. Beberapa siswa ada yang ingin memberikan komentar, akan tetapi mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata yang ingin disampaikan. Guru mencoba untuk memahami maksud siswa dan mencoba membantu siswa dalam menyusun kata-kata. Kelompok yang presentasi menanggapi komentar yang diberikan temannya.

Guru menilai kegiatan presentasi siswa dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang telah disusun. Dalam waktu dua jam pelajaran, semua siswa telah selesai mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan salam.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 20 April 2013

Waktu : 07.40 – 09.00

Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Siswa dipulangkan lebih awal karena kelas akan digunakan untuk persiapan ujian nasional kelas IX. Para guru mempersiapkan ruangan. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas VII A hari ini ditiadakan.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 24 April 2013

Waktu :

Tempat : kelas VII A, VII B, VII C

#### Hasil pengamatan

Siswa kelas VII dan VIII diliburkan karena sedang untuk ujian kelas IX. Siswa libur selama empat hari. Pembelajaran ditiadakan. Mulai pembelajaran lagi hari Jumat 26 April 2013.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Jumat, 26 April 2013

Waktu : 07.20 – 08.00

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengingatkan kembali materi yang disampaikan pada minggu lalu tentang mengaitkan latar dalam cerpen dengan realitas sosial. Karena kelas ini sudah beberapa pertemuan belum menyelesaikan kerja kelompoknya, maka guru langsung meminta siswa untuk segera menyelesaikan tugas kelompoknya. Guru meminta tiap kelompok untuk melanjutkan mengerjakan tugas kelompok mengaitkan latar dalam cerpen dengan realitas sosial yang pada pertemuan minggu lalu belum selesai dikerjakan. Guru menegaskan bahwa hari ini siswa harus menyelesaikan semuanya, agar pada pertemuan berikutnya dapat langsung presentasi.



### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 27 April 2013

Waktu : 07.00 – 08.40

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menanyakan tugas kelompok minggu lalu dan menanyakan kesiapan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Ada satu kelompok yang hasil kerjanya tertinggal, dan ada beberapa kelompok yang ingin menambah hasil kerja mereka. Guru memberi waktu 10 menit untuk menyelesaikan semua. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk langsung mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing secara bergantian. Kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang presentasi. Dua kelompok telah selesai presentasi, dan kelompok yang lain menanggapi, namun masih ada empat kelompok lagi yang belum presentasi. Guru menilai kegiatan presentasi siswa dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang telah disusun. Bel pergantian jam pelajaran berbunyi. Guru mengakhiri pembelajaran.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 27 April 2013  
Waktu : 10.20 – 11.00, istirahat, 11.20 – 12.00  
Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan tugas kelompok minggu lalu dan memberitahu tentang kegiatan hari ini yaitu siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok telah dilakukan minggu lalu. Semua kelompok telah siap untuk presentasi. Satu-persatu kelompok mempresentasi hasil kerja mereka, sedangkan kelompok lain memperhatikan serta menanggapi hasil kerja kelompok yang presentasi. Guru mengawasi jalannya presentasi sambil memberikan nilai dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang telah disusun. Beberapa kelompok laki-laki seringkali usil dan asik diskusi dengan teman kelompoknya. Semua kelompok telah selesai presentasi, namun jam pelajaran masih tersisa banyak.

Guru mengakhiri materi mengungkapkan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial, dan memulai materi baru yaitu menentukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam cerita anak baik asli maupun terjemahan. Guru menjelaskan materi ini sesuai dengan apa yang ada di buku. Setelah materi disampaikan semua, guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS. Setelah selesai mengerjakan soal yang ada di LKS, guru membahas soal tersebut dengan siswa. siswa bergantian membaca serta menjawab soal yang ada di buku.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 1 Mei 2013

Waktu : 07.00 – 08.20

Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu siswa mampu bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun. Guru memberikan apersepsi tentang bertelepon.

Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai telepon pada jaman dahulu dan sekarang. Guru melanjutkan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Guru bertanya jawab mengenai kegiatan bertelepon, cara penggunaan telepon, serta etika dalam bertelepon. Dari hasil tanya jawab dengan siswa, guru memberikan materi bertelepon, cara penggunaan telepon, serta etika bertelepon dengan disertai penjelasan yang berkaitan dengan kehidupan sekitar siswa.

Untuk lebih memahami tentang materi yang dipelajari, guru meminta siswa untuk membaca contoh percakapan dalam telepon yang ada di buku pelajaran. Guru juga memberikan contoh kesalahan-kesalahan dalam bertelepon yang pernah guru alami.

Setelah siswa memahami materi bertelepon dan etikanya, siswa diminta untuk berkelompok. Tiap kelompok diminta untuk memilih salah satu konteks bertelepon yang ada di buku. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat percakapan dalam telepon sesuai konteks yang telah dipilih. Beberapa siswa yang bingung mengenai tugas yang diberikan bertanya pada guru. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok sampai jam pelajaran habis. Akan tetapi siswa belum menyelesaikannya. Guru meminta siswa untuk segera menyelesaikannya agar pertemuan selanjutnya bisa langsung praktik bertelepon. Guru menutup pelajaran dengan salam.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 1 Mei 2013

Waktu : 08.20 – 10.00

Tempat : kelas VII C

Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu siswa mampu bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun. Guru memberikan apersepsi tentang bertelepon.

Guru menceritakan perbedaan alat komunikasi pada jaman dahulu dan sekarang. Kemudian guru melanjutkan dengan tanya jawab mengenai pengertian bertelepon, cara penggunaan telepon, serta etika bertelepon. Dari hasil tanya jawab, guru menuliskannya di papan tulis dan menjelaskan kepada siswa tentang materi tersebut. Guru memberikan materi bertelepon dengan disertai penjelasan yang berkaitan dengan kehidupan sekitar siswa. guru juga memberikan contoh kesalahan-kesalahan dalam bertelepon yang pernah dialami. Untuk lebih memberikan gambaran kepada siswa, guru meminta siswa untuk membaca contoh percakapan dalam telepon yang ada di buku pelajaran.

Setelah materi selesai disampaikan, guru meminta siswa untuk berkelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari empat anak. Setiap kelompok diminta untuk memilih salah satu konteks bertelepon yang ada di buku. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat percakapan dalam telepon, sesuai konteks yang telah dipilih. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok. Siswa beristirahat setelah mendengar bel istirahat berbunyi. Siswa melanjutkan setelah selesai istirahat. Beberapa kelompok serius mengerjakan, akan tetapi beberapa kelompok lain juga lebih banyak mengobrol. Bel tanda pergantian terdengar, tapi siswa belum menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru menginstruksikan untuk segera menyelesaikannya agar pertemuan selanjutnya bisa langsung praktik bertelepon. Guru menutup pelajaran dan memberi salam.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 1 Mei 2013

Waktu : 10.00 – 11.20

Tempat : kelas VII B

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu siswa mampu bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun. Guru memberikan apersepsi tentang bertelepon.

Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai telepon pada jaman dahulu dan sekarang. Guru melanjutkan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Guru bertanya jawab mengenai kegiatan bertelepon, cara penggunaan telepon, serta etika dalam bertelepon. Dari hasil tanya jawab dengan siswa, guru memberikan materi bertelepon, cara penggunaan telepon, serta etika bertelepon dengan disertai penjelasan yang berkaitan dengan kehidupan sekitar siswa.

Untuk lebih memahami tentang materi yang dipelajari, guru meminta siswa untuk membaca contoh percakapan dalam telepon yang ada di buku pelajaran. Guru juga memberikan contoh kesalahan-kesalahan dalam bertelepon yang pernah guru alami.

Setelah siswa memahami materi bertelepon dan etikanya, siswa diminta untuk berkelompok. Tiap kelompok diminta untuk memilih salah satu konteks bertelepon yang ada di buku. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat percakapan dalam telepon sesuai konteks yang telah dipilih. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok sampai jam pelajaran habis. Akan tetapi siswa belum menyelesaikannya. Guru meminta siswa untuk segera menyelesaikannya agar pertemuan selanjutnya bisa langsung praktik bertelepon. Guru menutup pelajaran dengan salam.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Jumat, 3 Mei 2013

Waktu : 07.20 – 08.00

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menanyakan kegiatan diskusi pada pertemuan sebelumnya. Karena pada pertemuan sebelumnya siswa belum menyelesaikan membuat percakapan telepon, maka pada pertemuan kali ini guru meminta siswa untuk melanjutkan membuat percakapan telepon.

Siswa bekerja dengan kelompoknya untuk membuat percakapan telepon. Seperti biasa, siswa kelas VII C lebih banyak mengobrol dari pada bekerja. Sampai jam pelajaran habis, sebagian kelompok masih ada yang belum selesai menyusun percakapan telepon.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 4 Mei 2013

Waktu : 08.00 – 08.40

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menanyakan kegiatan diskusi pada pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa telah selesai berdiskusi membuat percakapan dalam telepon, sebagian lainnya belum selesai. Bagi kelompok yang telah selesai membuat percakapan, diminta untuk berlatih bertelepon sesuai dengan percakapan yang telah dibuat. Bagi siswa yang belum diminta untuk segera menyelesaikannya dan berlatih. Siswa yang telah selesai berlatih bertelepon hingga jam pelajaran bahasa Indonesia selesai.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : sabtu, 4 Mei 2013  
Waktu : 08.40 – 09.20, istirahat, 09.40 - 10.20  
Tempat : kelas VII B

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan kegiatan diskusi pada pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa telah selesai berdiskusi membuat percakapan dalam telepon, sebagian lainnya belum selesai. Bagi kelompok yang telah selesai membuat percakapan, diminta untuk berlatih bertelepon sesuai dengan percakapan yang telah dibuat. Bagi siswa yang belum diminta untuk segera menyelesaikannya dan berlatih.

Siswa yang telah selesai giat berlatih bertelepon hingga jam pelajaran bahasa Indonesia selesai. Bahkan, pada saat istirahat, sebagian siswapun masih berlatih bertelepon sambil bercanda dengan teman-teman dikelas. Guru mengawasi jalannya kerja kelompok dan latihan yang dilakukan siswa. Saat jam pelajaran selesai, semua siswa telah selesai menyusun percakapan telepon dan sebagian telah siap untuk praktik bertelepon. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.



### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 4 Mei 2013  
Waktu : 10.20 – 11.00, istirahat, 11.20 – 12.00  
Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menanyakan kegiatan diskusi pada pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa telah selesai berdiskusi membuat percakapan dalam telepon, sebagian lainnya belum selesai. Bagi kelompok yang telah selesai membuat percakapan, diminta untuk berlatih bertelepon sesuai dengan percakapan yang telah dibuat. Bagi siswa yang belum diminta untuk segera menyelesaikannya dan berlatih.

Siswa yang telah selesai berlatih bertelepon hingga jam pelajaran bahasa Indonesia selesai. Bahkan, pada saat istirahat, sebagian siswa pun masih berlatih bertelepon sambil bercanda dengan teman-teman dikelas. Saat jam pelajaran selesai, semua siswa telah selesai menyusun percakapan telepon dan sebagian telah siap untuk praktik bertelepon. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 8 Mei 2013

Waktu : 07.00 – 08.20

Tempat : kelas VII A

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengingatkan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu siswa praktik bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

Tanpa harus di minta oleh guru beberapa kelompok ingin maju pertama kali untuk praktik bertelepon di depan kelas. Tiap-tiap kelompok bergantian maju praktik bertelepon. Siswa dan guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang telah maju. Hal ini dilakukan agar kelompok berikutnya bisa langsung memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Guru menilai kegiatan bertelepon siswa dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang sebelumnya telah disusun guru.

Saat temannya akan maju, sering kali siswa menggoda temannya. Hal ini terkadang membuat teman yang akan praktik bertelepon merasa malu dan grogi. Setelah semua kelompok maju semua, guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Karena materi bertelepon sudah selesai, sementara waktu pembelajaran masih tersisa banyak, maka guru memulai materi baru yaitu menulis puisi berkaitan dengan peristiwa yang telah dialami. Guru mengulas kembali materi menulis puisi yang pernah disampaikan pada saat pembelajaran menulis puisi berkaitan dengan keindahan alam. Setelah materi selesai disampaikan, siswa diminta untuk membuat puisi berkaitan dengan peristiwa yang pernah dialami.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 8 Mei 2013

Waktu : 08.20 – 10.00

Tempat : kelas VII C

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengingatkan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu siswa praktik bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

Lain halnya di kelas VII A yang siswanya antusias untuk praktik bertelepon, siswa kelas ini cenderung pemalu. Beberapa kelompok bahkan ada yang memilih terakhir untuk maju praktik.

Setelah kelompok maju praktik bertelepon siswa dan guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang telah maju. Hal ini dilakukan agar kelompok berikutnya bisa langsung memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Sambil mengawasi siswa dalam praktik bertelepon, guru memberikan penilaian pada siswa dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang sebelumnya telah disusun guru. Setelah semua kelompok maju semua, guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Karena materi bertelepon sudah selesai, sementara waktu pembelajaran masih tersisa banyak, maka guru memulai materi baru yaitu menulis puisi berkaitan dengan peristiwa yang telah dialami. guru memberikan materi dan siswa diminta untuk membuat puisi berkaitan dengan peristiwa yang pernah dialami.

### Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Rabu, 8 Mei 2013

Waktu : 10.00 – 11.20

Tempat : kelas VII B

#### Hasil pengamatan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengingatkan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu siswa praktik bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

Tiap-tiap kelompok bergantian maju praktik bertelepon. Siswa dan guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang telah maju. Hal ini dilakukan agar kelompok berikutnya bisa langsung memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Sambil mengawasi siswa dalam praktik bertelepon, guru memberikan penilaian pada siswa dengan berpedoman pada rubrik penilaian yang sebelumnya telah disusun. Setelah semua kelompok maju semua, guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Karena materi bertelepon sudah selesai, sementara waktu pembelajaran masih tersisa banyak, maka guru memulai materi baru yaitu menulis puisi berkaitan dengan peristiwa yang telah dialami. guru memberikan materi dan siswa diminta untuk membuat puisi berkaitan dengan peristiwa yang pernah dialami.

## DATA PENGAMATAN OBSERVASI PARTISIPATIF

| No. | Hari, tanggal        | Waktu                                   | Tempat | KD   | Pertemuan ke |
|-----|----------------------|---|--------|------|--------------|
| 1.  | Rabu, 3 April 2013   | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 10.1 | 1            |
| 2.  | Rabu, 3 April 2013   | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 10.1 | 1            |
| 3.  | Jumat, 5 April 2013  | 07.20 – 08.00                           | VII C  | 10.1 | 2            |
| 4.  | Sabtu, 6 April 2013  | 08.00 – 08.40                           | VII C  | 10.1 | 3            |
| 5.  | Sabtu, 6 April 2013  | 10.20 – 11.00, istirahat, 11.20 – 12.00 | VII A  | 10.1 | 2            |
| 6.  | Rabu, 10 April 2013  | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 14.2 | 1            |
| 7.  | Rabu, 10 April 2013  | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 14.2 | 1            |
| 8.  | Rabu, 10 April 2013  | 10.00 – 11.20                           | VII B  | 14.2 | 1            |
| 9.  | Rabu, 17 April 2013  | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 14.2 | 2            |
| 10. | Rabu, 17 April 2013  | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 14.2 | 2            |
| 11. | Rabu, 17 April 2013  | 10.00 – 11.20                           | VII B  | 14.2 | 2            |
| 12. | Jumat, 19 April 2013 | 07.20 – 08.00                           | VII C  | 14.2 | 3            |
| 13. | Sabtu, 20 April 2013 | 07.40 – 09.00                           | VII B  | 14.2 | 3            |
| 14. | Jumat, 26 April 2013 | 07.20 – 08.00                           | VII C  | 14.2 | 4            |
| 15. | Sabtu, 27 April 2013 | 07.00 – 08.40                           | VII C  | 14.2 | 5            |
| 16. | Sabtu, 27 April 2013 | 10.20 – 11.00, istirahat, 11.20 – 12.00 | VII A  | 14.2 | 3            |
| 17. | Rabu, 1 Mei 2013     | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 10.2 | 1            |
| 18. | Rabu, 1 Mei 2013     | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 10.2 | 1            |
| 19. | Rabu, 1 Mei 2013     | 10.00 – 11.20                           | VII B  | 10.2 | 1            |
| 20. | Jumat, 3 Mei 2013    | 07.20 – 08.00                           | VII C  | 10.2 | 2            |
| 21. | Sabtu, 4 Mei 2013    | 08.00 – 08.40                           | VII C  | 10.2 | 3            |
| 22. | Sabtu, 4 Mei 2013    | 08.40 – 09.20, istirahat, 09.40 - 10.20 | VII B  | 10.2 | 2            |
| 23. | Sabtu, 4 Mei 2013    | 10.20 – 11.00, istirahat, 11.20 – 12.00 | VII A  | 10.2 | 2            |
| 24. | Rabu, 8 Mei 2013     | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 10.2 | 3            |
| 25. | Rabu, 8 Mei 2013     | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 10.2 | 4            |
| 26. | Rabu, 8 Mei 2013     | 10.00 – 11.20                           | VII B  | 10.2 | 3            |

# DATA PENGAMATAN OBSERVASI PARTISIPATIF

| No. | Hari, tanggal        | Waktu                                   | Tempat | KD   | Pertemuan ke |
|-----|----------------------|---|--------|------|--------------|
| 1.  | Rabu, 3 April 2013   | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 10.1 | 1            |
| 2.  | Rabu, 3 April 2013   | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 10.1 | 1            |
| 3.  | Jumat, 5 April 2013  | 07.20 – 08.00                           | VII C  | 10.1 | 2            |
| 4.  | Sabtu, 6 April 2013  | 08.00 – 08.40                           | VII C  | 10.1 | 3            |
| 5.  | Sabtu, 6 April 2013  | 10.20 – 11.00, istirahat, 11.20 – 12.00 | VII A  | 10.1 | 2            |
| 6.  | Rabu, 10 April 2013  | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 14.2 | 1            |
| 7.  | Rabu, 10 April 2013  | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 14.2 | 1            |
| 8.  | Rabu, 10 April 2013  | 10.00 – 11.20                           | VII B  | 14.2 | 1            |
| 9.  | Rabu, 17 April 2013  | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 14.2 | 2            |
| 10. | Rabu, 17 April 2013  | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 14.2 | 2            |
| 11. | Rabu, 17 April 2013  | 10.00 – 11.20                           | VII B  | 14.2 | 2            |
| 12. | Jumat, 19 April 2013 | 07.20 – 08.00                           | VII C  | 14.2 | 3            |
| 13. | Sabtu, 20 April 2013 | 07.40 – 09.00                           | VII B  | 14.2 | 3            |
| 14. | Jumat, 26 April 2013 | 07.20 – 08.00                           | VII C  | 14.2 | 4            |
| 15. | Sabtu, 27 April 2013 | 07.00 – 08.40                           | VII C  | 14.2 | 5            |
| 16. | Sabtu, 27 April 2013 | 10.20 – 11.00, istirahat, 11.20 – 12.00 | VII A  | 14.2 | 3            |
| 17. | Rabu, 1 Mei 2013     | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 10.2 | 1            |
| 18. | Rabu, 1 Mei 2013     | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 10.2 | 1            |
| 19. | Rabu, 1 Mei 2013     | 10.00 – 11.20                           | VII B  | 10.2 | 1            |
| 20. | Jumat, 3 Mei 2013    | 07.20 – 08.00                           | VII C  | 10.2 | 2            |
| 21. | Sabtu, 4 Mei 2013    | 08.00 – 08.40                           | VII C  | 10.2 | 3            |
| 22. | Sabtu, 4 Mei 2013    | 08.40 – 09.20, istirahat, 09.40 - 10.20 | VII B  | 10.2 | 2            |
| 23. | Sabtu, 4 Mei 2013    | 10.20 – 11.00, istirahat, 11.20 – 12.00 | VII A  | 10.2 | 2            |
| 24. | Rabu, 8 Mei 2013     | 07.00 – 08.20                           | VII A  | 10.2 | 3            |
| 25. | Rabu, 8 Mei 2013     | 08.20 – 09.00, istirahat, 09.20 – 10.00 | VII C  | 10.2 | 4            |
| 26. | Rabu, 8 Mei 2013     | 10.00 – 11.20                           | VII B  | 10.2 | 3            |

## Lampiran 2: Pedoman Observasi dan Hasil Observasi

### Panduan Observasi dengan Berpartisipasi

#### 1. Tujuan Observasi dengan Berpartisipasi

Tujuan pengamatan dengan berpartisipasi pada penelitian adalah untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan berbicara di SMP Negeri 2 Gombong.

#### 2. Pembatasan Observasi dengan Berpartisipasi

Fokus penelitian pada proses pembelajaran keterampilan berbicara di SMP Negeri 2 Gombong. Aspek-aspek yang akan diamati pada penelitian ini meliputi materi pembelajaran keterampilan berbicara, metode pembelajaran keterampilan berbicara, dan evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara.

#### 3. Tabel 1. Kisi-kisi Observasi dengan Berpartisipasi

Pembelajaran berbicara:.....\*

\*diisi sesuai dengan pembelajaran berbicara yang sedang berlangsung

| No.      | Aspek yang Diamati                              | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----------|---|----------------------------|
| <b>A</b> | <b>Perangkat Pembelajaran</b>                   |                            |
|          | 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) |                            |
|          | 2. Silabus                                      |                            |
|          | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran             |                            |
| <b>B</b> | <b>Proses Pembelajaran</b>                      |                            |
|          | 1. Membuka pelajaran                            |                            |
|          | 2. Penyajian materi                             |                            |

|          |                                 |  |
|----------|---------------------------------|--|
|          | 3. Metode pembelajaran          |  |
|          | 4. Penggunaan bahasa            |  |
|          | 5. Penggunaan waktu             |  |
|          | 6. Gerak                        |  |
|          | 7. Cara memotivasi siswa        |  |
|          | 8. Teknik bertanya              |  |
|          | 9. Penguasaan kelas             |  |
|          | 10. Penggunaan media            |  |
|          | 11. Bentuk dan cara evaluasi    |  |
|          | 12. Menutup pelajaran           |  |
| <b>C</b> | <b>Perilaku siswa</b>           |  |
|          | 1. Perilaku siswa di kelas      |  |
|          | 2. Perilaku siswa di luar kelas |  |



### Hasil Observasi dengan Berpartisipasi

- ❖ Kompetensi dasar 10.1: menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai

| No.      | Aspek yang Diamati                              | Deskripsi Hasil Pengamatan  |
|----------|---|---|
| <b>A</b> | <b>Perangkat Pembelajaran</b>                   |   |
|          | 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) | Menggunakan/melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan  |
|          | 2. Silabus                                      | Guru merancang dan menggunakan silabus  |
|          | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran             | Guru merancang dan menggunakan RPP  |
| <b>B</b> | <b>Proses Pembelajaran</b>                      |   |
|          | 1. Membuka pelajaran                            | Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran   |
|          | 2. Penyajian materi                             | Penyajian materi dilakukan dengan cara bertanya jawab dengan siswa, guru memancing siswa untuk menyampaikan pendapat, kemudian guru menyimpulkan.               |
|          | 3. Metode pembelajaran                          | Guru menggunakan metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, permodelan, penugasan, diskusi, demonstrasi  |
|          | 4. Penggunaan bahasa                            | Guru menggunakan bahasa Indonesia, namun terkadang menggunakan guru bahasa daerah untuk lebih dekat ataupun memudahkan siswa mencerna apa yang disampaikan guru |
|          | 5. Penggunaan waktu                             | Guru menggunakan waktu seefektif mungkin  |
|          | 6. Gerak  | Gerak guru dalam mengajar menyeluruh, guru tidak terpaku pada bagian depan saja.  |

|          |                                 |  |
|----------|---------------------------------|--|
|          |                                 | Guru juga sering kali mendekati siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.  |
|          | 7. Cara memotivasi siswa        | Guru melatih siswa untuk berani dengan cara diberi pertanyaan, dilatih untuk berani mengungkapkan pendapat, dan dihafalkan namanya.  |
|          | 8. Teknik bertanya              | Guru terkadang bertanya di awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran  |
|          | 9. Penguasaan kelas             | Guru mampu menguasai kelas dengan baik   |
|          | 10. Penggunaan media            | Guru memanfaatkan foto tokoh idolanya sebagai media, serta membebaskan siswa untuk membuat media sendiri   |
|          | 11. Bentuk dan cara evaluasi    | Siswa diminta untuk unjuk kerja praktik berbicara menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai   |
|          | 12. Menutup pelajaran           | Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan, serta memberitahukan kegiatan atau pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya  |
| <b>C</b> | <b>Perilaku siswa</b>           |  |
|          | 1. Perilaku siswa di kelas      | Siswa berperilaku sopan, memperhatikan, serta menghormati guru, hanya saja terkadang pada saat temannya maju praktik berbicara namun suaranya tidak jelas atau kurang menarik, beberapa siswa asik berbincang-bincang, bercanda dengan teman sebangkunya, layaknya anak remaja |
|          | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Siswa berperilaku sopan, menghormati guru  |

- ❖ Kompetensi dasar 10.2 : bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun

| No.      | Aspek yang Diamati                              | Deskripsi Hasil Pengamatan  |
|----------|---|---|
| <b>A</b> | <b>Perangkat Pembelajaran</b>                   |   |
|          | 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) | Menggunakan dan melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan  |
|          | 2. Silabus                                      | guru merancang dan menggunakan silabus  |
|          | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran             | Guru merancang dan menggunakan RPP  |
| <b>B</b> | <b>Proses Pembelajaran</b>                      |   |
|          | 1. Membuka pelajaran                            | Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran   |
|          | 2. Penyajian materi                             | Guru menyajikan materi dengan terlebih dahulu memberikan apersepsi mengenai telepon dan bertanya jawab mengenai materi etika bertelepon                         |
|          | 3. Metode pembelajaran                          | Guru menggunakan metode tanya jawab, inkuiri, ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi  |
|          | 4. Penggunaan bahasa                            | Guru menggunakan bahasa Indonesia, namun terkadang menggunakan guru bahasa daerah untuk lebih dekat ataupun memudahkan siswa mencerna apa yang disampaikan guru |
|          | 5. Penggunaan waktu                             | Guru berusaha menggunakan waktu seefektif mungkin   |
|          | 6. Gerak  | Gerak guru dalam mengajar menyeluruh, sering kali guru mendekati siswa yang terlihat mengalami kesulitan  |
|          | 7. Cara memotivasi siswa                        | Guru melatih siswa untuk berani dengan cara diberi pertanyaan, dilatih untuk berani   |

|          |                                 |  |
|----------|---------------------------------|--|
|          |                                 | mengungkapkan pendapat, dan dihafalkan namanya.  |
|          | 8. Teknik bertanya              | Guru terkadang bertanya di awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran dengan menyebutkan nama siswa yang dituju.   |
|          | 9. Penguasaan kelas             | Guru mampu menguasai kelas dengan baik   |
|          | 10. Penggunaan media            | Siswa dibebaskan untuk menggunakan media seadanya seperti tempat pensil atau apapun sebagai pengganti telepon. Hal ini karena disekolah tidak diijinkan untuk membawa alat komunikasi (telepon). Selain itu siswa dianggap sudah menguasai cara penggunaan telepon |
|          | 11. Bentuk dan cara evaluasi    | Siswa diminta untuk unjuk oraktik bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun sesuai dengan konteks yang telah ditentukan dengan kelompok masing-masing   |
|          | 12. Menutup pelajaran           | Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan, serta memberitahukan kegiatan atau pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya  |
| <b>C</b> | <b>Perilaku siswa</b>           |  |
|          | 1. Perilaku siswa di kelas      | Siswa berperilaku sopan, memperhatikan, serta menghormati guru, hanya saja terkadang asik berbincang-bincang, bercanda dengan teman sebangkunya, layaknya anak remaja  |
|          | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Siswa berperilaku sopan, menghormati guru  |

- ❖ Kompetensi dasar 14.2 : menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial

| No.      | Aspek yang Diamati                              | Deskripsi Hasil Pengamatan   |
|----------|---|--|
| <b>A</b> | <b>Perangkat Pembelajaran</b>                   |  |
|          | 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) | Menggunakan/melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan   |
|          | 2. Silabus                                      | guru merancang dan menggunakan silabus   |
|          | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)       | Guru merancang dan menggunakan RPP   |
| <b>B</b> | <b>Proses Pembelajaran</b>                      |  |
|          | 1. Membuka pelajaran                            | Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran  |
|          | 2. Penyajian materi                             | Guru menyajikan materi dengan terlebih dulu memberikan apersepsi dan mengajak siswa untuk ikut berfikir mengenai materi yang disampaikan dengan cara bertanya jawab dengan siswa |
|          | 3. Metode pembelajaran                          | Guru menggunakan metode ceramah, inkuiri, penugasan, diskusi, demonstrasi, tanya jawab   |
|          | 4. Penggunaan bahasa                            | Guru menggunakan bahasa Indonesia, namun terkadang menggunakan guru bahasa daerah untuk lebih dekat ataupun memudahkan siswa mencerna apa yang disampaikan guru                  |
|          | 5. Penggunaan waktu                             | Guru menggunakan waktu seefektif mungkin   |
|          | 6. Gerak  | Gerak guru dalam mengajar menyeluruh, bahkan guru sering kali mendekati siswa  |

|          |                                 |   |
|----------|---------------------------------|---|
|          |                                 | yang mengalami kesulitan  |
|          | 7. Cara memotivasi siswa        | Guru melatih siswa untuk berani dengan cara diberi pertanyaan, dilatih untuk berani mengungkapkan pendapat, dan dihafalkan namanya.   |
|          | 8. Teknik bertanya              | Guru terkadang bertanya di awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran dengan cara memanggil nama siswa yang dituju  |
|          | 9. Penguasaan kelas             | Guru mampu menguasai kelas dengan baik  |
|          | 10. Penggunaan media            | Guru memanfaatkan cerpen dari berbagai sumber   |
|          | 11. Bentuk dan cara evaluasi    | Siswa diminta untuk unjuk kerja praktik berbicara menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial  |
|          | 12. Menutup pelajaran           | Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan, serta memberitahukan kegiatan atau pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya   |
| <b>C</b> | <b>Perilaku siswa</b>           |   |
|          | 1. Perilaku siswa di kelas      | Siswa berperilaku sopan, memperhatikan, serta menghormati guru, hanya saja terkadang pada saat temannya praktik berbicara namun suaranya tidak jelas atau kurang menarik, beberapa siswa asik berbincang-bincang, bercanda dengan teman sebangkunya, layaknya anak remaja |
|          | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Siswa berperilaku sopan, menghormati guru   |

## **Lampiran 3: Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara**

### **Panduan Wawancara**

#### **A. Tujuan Wawancara**

Tujuan wawancara ini adalah mengetahui proses pembelajaran keterampilan berbicara di SMP Negeri 2 Gombong.

#### **B. Pembatasan Wawancara**

##### **1. Aspek-aspek**

Wawancara ini dibatasi pada aspek-aspek pembicaraan sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran keterampilan berbicara
- b. Metode pembelajaran keterampilan berbicara
- c. Evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara

##### **2. Key Informan : Guru pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gombong**

#### **C. Daftar Pertanyaan Wawancara**

##### **1. Perencanaan PBM**

- a. Apakah ibu menyusun silabus dan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya sebelum pembelajaran?
- b. Apa tujuan pembelajaran berbicara yang ingin ibu capai?
- c. Apakah ibu memiliki rencana terhadap pembelajaran berbicara di SMP N 2 Gombong?

##### **2. Pelaksanaan PBM**

###### **a. Aspek Metode**

- 1) Pembelajaran pada KTSP menuntut untuk lebih kontekstual pada potensi, pengembangan kebutuhan, serta kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Bagaimana ibu menerapkan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara?
- 2) Bagaimana pelaksanaan atau langkah-langkah pembelajaran berbicara yang ibu lakukan?
- 3) Pembelajaran berbicara yang ibu lakukan lebih terarah pada teori, pengalaman, atau kebermaknaan? Atau perpaduan ketiganya?
- 4) Ranah manakah yang ibu utamakan dalam merumuskan tujuan pembelajaran? Apakah afektif, psikomotor, atau kognitif?

- 5) Bagaimana cara ibu untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran berbicara?
- 6) Apa indikator keberhasilan yang ibu gunakan dalam mengajarkan pembelajaran berbicara?
- 7) Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran berbicara?
- 8) Adakah kesulitan yang ditemui dengan metode pembelajaran yang digunakan tersebut?
- 9) Apa usaha ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

b. Aspek Materi

- 1) Bagaimana materi dalam pembelajaran berbicara yang Ibu lakukan?
- 2) Pertimbangan apa saja yang Ibu gunakan dalam menentukan materi pembelajaran?
- 3) Apa saja yang Ibu gunakan sebagai sumber materi dalam pembelajaran berbicara?
- 4) Apakah siswa diberi kesempatan untuk mencari materi sendiri?
- 5) Media apa saja yang ibu untuk menyampaikan materi pelajaran berbicara?
- 6) Apakah Ibu mengalami kendala dalam menyampaikan materi, mencari bahan, ataupun media yang digunakan?
- 7) Apa usaha Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

c. Aspek Evaluasi

- 1) Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbicara yang Ibu lakukan?
- 2) Kapan ibu melakukan evaluasi?
- 3) Apakah ibu melakukan remedial untuk siswa yang berbicaranya kurang baik?
- 4) Apakah evaluasi yang Ibu lakukan mengacu pada kompetensi siswa?
- 5) Apa saja kendala yang Ibu temui pada saat evaluasi berlangsung?
- 6) Bagaimana usaha ibu dalam mengatasi kendala tersebut?



## HASIL WAWANCARA

P : Pewawancara (Peneliti)

NS : Narasumber (Enny Widijastuti, S.Pd. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP N 2 Gombang)

### A. Pertanyaan Mengenai Perencanaan PBM

**1. P : Apakah ibu menyusun silabus dan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya sebelum pembelajaran?**

NS : Iya. saya membuat RPP dan silabus di awal tahun ajaran baru. Begitu juga perangkat pembelajaran lainnya seperti jam efektif, program tahunan, program semester, dll.

**2. P : Apakah pelaksanaannya selalu sesuai dengan RPP atau ada kemungkinan berbeda dengan RPP yang telah ibu buat?**

NS : Iya mbak. RPP yang dibuat itu kan merupakan rencana awal, sedangkan untuk pelaksanaannya mungkin ada kegiatan atau acara seperti HUT sekolah, ujian nasional, ataupun kegiatan lain, ya jamnya saya menyesuaikan saja. Mungkin yang tadinya lima atau enam jam saya persingkat menjadi dua atau tiga jam.

**3. P : Kalau metode, ataupun strategi yang yang ibu gunakan bagaimana? Apakah selalu persis sama dengan yang ada di RPP yang telah dibuat atau mungkin ada perubahan?**

NS : Begini ya mbak, karena pembuatannya di awal tahun ajaran baru, pada saat membuat RPP itu kan saya dalam kondisi tidak teliti benar. Jam pelajaran bahasa Indonesia kan hari senin tidak ada, jadi hari senin itu saya gunakan untuk menyusun pelaksanaan pembelajaran ke depan. Terkadang saya ingin menggunakan metode ini untuk pembelajaran ini, Jadi tidak harus sama dengan yang di RPP.

**4. P : Adakah tujuan pembelajaran berbicara yang ingin ibu capai?**

NS : Sebenarnya sederhana mbak. Saya ingin anak-anak mampu berbicara sesuai dengan EYD. Karena saat ini banyak tontonan anak-anak yang bahasanya tidak sesuai EYD. Misalnya menggunakan imbuhan –in dalam kata ‘kumpul’

yang harusnya ‘kumpulkan’ menjadi ‘kumpulin’ itu kan tidak benar. Apalagi sekarang dalam pembelajaran tidak ada struktur kalimat, jadi anak-anak semakin tidak mengenal bahasa Negara sendiri. Dan ternyata untuk mencapai tujuan itu susah mbak.

**5. P : Mungkin ibu memiliki rencana terhadap pembelajaran berbicara di SMP N 2 Gombong?**

NS : kalau rencana, saya inginnya selalu ideal mbak, pembelajarannya bervariasi, dan menyenangkan. Karena sebenarnya pembelajaran berbicara itu kan ada atau pernah kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Jadi saya berusaha agar siswa dapat materi, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan tetap bermuara di SKKD

**B. Pertanyaan Mengenai Materi Pembelajaran Berbicara**

**1. P : Bagaimana materi dalam pembelajaran berbicara yang Ibu lakukan?**

NS : saya sesuaikan dengan KD. Terus untuk mencari materinya saya biasanya bertanya dengan rekan guru, disini juga ada forum MGMP.

**2. P : Pertimbangan apa saja yang Ibu gunakan dalam menentukan materi pembelajaran?**

NS : mencari dasar teori untuk pembelajaran. Dengan adanya dasar teori ini kan tujuan pembelajaran menjadi terarah. Saat ini kan kurikulumnya lebih pada aplikasi, yang kadang-kadang dasar teorinya kurang. Jadi kita harus lebih aktif mencari, berbagi dengan MGMP.

**3. P : Apa saja yang Ibu gunakan sebagai sumber materi dalam pembelajaran berbicara?**

NS : sumber yang saya gunakan yaitu buku pegangan yang saya punya, terus pada saat kuliah kan ada buku-buku yang saya miliki, terus beberapa sumber lain yang terkadang juga saya gunakan seperti Koran, majalah, cerpen-cerpen.

**4. P : Apakah siswa diberi kesempatan untuk mencari materi sendiri?**

NS : iya, memang saya tidak mengekang anak untuk menggunakan materi yang mana. Seperti pada saat tokoh idola, setiap anak kan memiliki tokoh idola masing-masing. Saya bebaskan mereka untuk mencari materi tokoh idola mereka sendiri. Terkadang juga untuk mencari cerpen itu saya biarkan siswa

mencari cerpen sendiri yang menurut mereka menarik dan mereka mampu untuk memahami cerpen tersebut. Selama masih sesuai dengan SKKD.

**5. P : Media apa saja yang ibu gubakan untuk menyampaikan materi pelajaran berbicara?**

NS : rekaman kaset, LCD, rekaman atau media-media yang diberi pada saat diklat di Semarang ataupun media yang dibuat bersama-sama di MGMP itu semua saya gunakan. Meskipun demikian saya lebih suka media yang dibuat dengan kreatifitas sendiri yang lebih menyenangkan anak. Seperti pada saat semester satu, disana ada KD bercerita dengan alat peraga. Saya pancing dengan gambar orang yang saya beri cerita, ternyata anak mampu membuat berbagai macam media, seperti gambar yang dibuat seperti wayang, terus ada juga yang hanya memotong-motong gambar, terus mereka bercerita dengan potongan-potongan gambar tersebut, dimana setiap pergantian setting mereka ganti gambar.

**6. P : Apakah Ibu mengalami kendala dalam menyampaikan materi, mencari bahan, ataupun media yang digunakan?**

NS : hampir semua pembelajaran pasti ada kendala. Kalau dalam menyampaikan materi begini mbak, seperti materi bertelepon, itu kan sangat simpel sekali, padahal waktu yang disediakan sekian jam, jadi saya harus mulai berfikir, bagaimana caranya agar anak-anak bisa mendapatkan materi, tetapi dengan cara yang menyenangkan agar siswa tetap antusias terhadap pembelajaran yang dilakukan. Kalau bahan saya cari dari buku-buku. Media saya berfikir bagaimana caranya agar pembelajaran yang seperti ini, seperti bertelepon dapat menjadi menyenangkan bagi siswa.

**7. P : Apa usaha Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?**

NS : saya berusaha mengemas materi itu menjadi materi yang menyenangkan dan bermutu, komunikatif. Saya selalu mengoreksi dengan pembelajaran yang telah dilakukan jadi pembelajaran berikutnya bisa saya perbaiki,

**C. Pertanyaan Mengenai Metode Pembelajaran Berbicara**

**1. P : Pembelajaran pada KTSP menuntut untuk lebih kontekstual pada potensi, pengembangan kebutuhan, serta kepentingan peserta didik dan**

**lingkungannya. Bagaimana ibu menerapkan dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara?**

NS : saya lebih ke pembelajaran PAKEM, pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, dan selalu berpedoman pada CTL ya, jadi selalu ada konteksnya, tidak berangan-angan. Misalnya dalam pembelajaran berbicara bermain peran. Saya selalu membuat skenario agar siswa dapat bermain peran sesuai dengan perannya masing-masing. Nanti kan ada yang jadi ibu, jadi anak, dll. Jadi harus ada konteksnya.

**2. P : kalau bisa ibu gambarkan, pelaksanaan atau langkah-langkah pembelajaran berbicara yang ibu lakukan itu bagaimana?**

NS : misalnya kemarin ya mbak, dalam KD menceritakan tokoh idola. Semua orang pasti punya tokoh idola masing-masing. Sebelum pembelajaran saya sudah beritahukan kalau besok akan pembelajaran tokoh idola, jadi silahkan anak-anak membawa foto tokoh idolanya masing-masing, dan bawa artikel tentang tokoh idolanya tersebut. Di awal, saya memberikan permodelan, yaitu saya menceritakan tokoh idola saya, saya tunjukkan gambarnya. Jadi siswa tau oh nanti akhir pembelajarannya seperti ini.

**3. P : Pembelajaran berbicara yang ibu lakukan lebih terarah pada teori, pengalaman, atau kebermaknaan? Atau perpaduan ketiganya?**

NS : ketiganya saling mendukung ya mbak. Teori juga siswa membutuhkan pada saat praktik, pengalaman biasanya digali dari pengalaman-pengalaman yang dia punya, dan semuanya memiliki kebermaknaan.”

**4. P : Ranah manakah yang ibu utamakan dalam merumuskan tujuan pembelajaran? Apakah afektif, psikomotor, atau kognitif?**

NS : pada dasarnya ketiganya saya gunakan. Tapi yang lebih saya titik beratkan dalam pembelajaran berbicara yaitu di psikomotor. Kalau kognitif pada saat pemberian materi, sedangkan afektif lebih pada sikap yang harus sesuai dengan KD yang ingin dicapai.

**5. P : Bagaimana cara ibu untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran berbicara?**

NS : cara memotivasi yaitu, karena pembelajaran berbicara itu terkadang siswanya malu, tidak berani, jadi misalnya dalam pembelajaran tokoh idola, saya

mencontohkan dulu, saya jadi modelnya. Jadi siswa nanti sudah tau dan lebih berani, karena gurunya sudah memberi contoh.

**6. P : Apa indikator keberhasilan yang ibu gunakan dalam mengajarkan pembelajaran berbicara?**

NS : indikator yang digunakan yaitu sesuai dengan yang ada dalam RPP. Disanakan ada rubrik penilaian yang harus dipenuhi siswa, yaitu siswa mampu berbicara sesuai dengan indikator yang harus dicapai, dan mencapai Kecapaian Kompetensi Minimum (KKM). Saya punya teori seperti ini mbak, pembelajaran berbicara itu seperti membuat sebuah donat. Asalkan siswa sudah berbicara, itu berarti itu sudah berbentuk donat. Kita tidak mengharap yang lebih-lebih, siswa mampu berbicara saja itu sudah bagus.

**7. P : Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran berbicara?**

NS : metode yang saya gunakan itu bermacam-macam mbak. Saya sesuaikan dengan kompetensi dasarnya. Seperti pembelajar tokoh idola itu saya memang selalu menggunakan permodelan. Karena pembelajaran berbicara ini kan merupakan pembelajaran yang dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti bakat, keberanian, dan lain-lain. selain itu juga saya tidak dapat terlepas dari metode ceramah. Metode ceramah pada saat ini kan juga tidak yang sepenuhnya berpusat pada guru, tapi lebih yang guru ke diskusi dengan siswa, memancing-mancing agar siswa berpendapat, dan guru menyimpulkan.”

**8. P : Dalam RPP KD 10.1 disebutkan ibu menggunakan metode pemodelan, inkuiri, dan demonstrasi. Tetapi pada pelaksanaannya ibu tidak hanya menggunakan metode tersebut, ibu juga menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta penugasan? Benar tidak?**

NS : iya memang benar mbak. Dalam RPP saya hanya menyebutkan metode utamanya saja. Jadi hanya pemodelan, inkuiri, dan demonstrasi yang saya sebutkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran kan tidak dapat terlepas dari metode tanya jawab, ceramah, dan penugasan. Meskipun tidak dituliskan metode tersebut pasti ada. begitu juga dengan KD berbicara lainnya.

**9. P : Adakah kesulitan yang ditemui dengan metode pembelajaran yang digunakan tersebut?**

NS : kalau dari siswanya itu kan ada siswa yang berbicara saja tidak berani, terus kalau mendengar materinya itu kan siswa sudah tidak tertarik. Seperti materi bertelepon, itu saya harus berusaha bagaimana caranya mengemas agar siswa tertarik dengan pembelajaran yang akan dilakukan, pembelajarannya menyenangkan, dan siswa tidak mengawalnya dengan keluhan”

**10. P : Apa usaha ibu untuk mengatasi kendala tersebut?**

NS : memotivasi anak supaya berani dengan cara memberi umpan balik. Pada siswa yang malu, saya sering melemparkan pertanyaan, agar siswa tersebut berani mengungkapkan, dan satu lagi saya selalu berusaha menghafal nama siswa satu-satu. Hal ini kenapa, karena pada saat saya melempar pertanyaan dan menyebutkan namanya, siswa jadi merasa diperhatikan oleh guru. Dengan cara begitu siswa jadi lebih berani, lebih percaya diri dan mau berusaha lebih.

**D. Pertanyaan Mengenai Evaluasi Pembelajaran Berbicara**

**1. P : Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbicara yang Ibu lakukan?**

NS : karena ini merupakan pembelajaran berbicara maka yang saya nilai itu praktik berbicaranya. Untuk pembelajaran berbicara Saya tidak pernah melakukan evaluasi yang teoritis. Misalnya tokoh idola adalah....”

Jadi meskipun dalam indikator disebutkan siswa mampu mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan menceritakan tokoh idola, yang saya nilai itu pada saat praktik berbicara menceritakan tokoh idolanya. Karena saat bercerita kan siswa menyebutkan identitas tokoh, keunggulan serta alasan mengidolakannya yang sebelumnya siswa cari. Jadi penilaian tersebut sudah mencakup semua indikator serta sesuai dengan KDnya. Begitu juga dengan pembelajaran KD bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

**2. P : Kapan ibu melakukan evaluasi?**

N S : evaluasi saya lakukan setelah pembelajaran tersebut selesai. Hanya saja apabila kegiatannya berkelompok, saya juga mengamati siswa dalam berdiskusi, meskipun dalam kelompok kecil.

**3. P : Apakah ibu melakukan remedial untuk siswa yang berbicaranya kurang baik?**

NS : saya melakukan kegiatan remedial bagi mereka yang berbicaranya kurang baik. Untuk pembelajaran berbicara, Seperti yang sudah saya katakan diawal, bahwa katakanlah kita membuat kue donat. Apabila siswa sudah dapat berbicara maka kita sudah anggap dia tuntas. Nanti kan ada rubrik penilaiannya. Misalnya saya KKMnya 78, maka apabila siswa sudah dapat berbicara maka saya beri skor 78. Dalam rubrik penilaian kan ada aspek yang harus dipenuhi, apabila isinya bagus, tapi kurang komunikatif, maka itu yang saya gunakan sebagai *undo usuk* perbedaan penilaian

**4. P : Apakah evaluasi yang Ibu lakukan mengacu pada kompetensi siswa?**

NS : iya. Evaluasi yang saya lakukan selalu mengacu pada kompetensi siswa. seperti yang sudah dijelaskan, mengacu pada kompetensi siswa dengan dibantu rubrik penilaian”

**5. P : Apa saja kendala yang Ibu temui pada saat evaluasi berlangsung?**

NS : karena ini penilaiannya berbicara ya kendalanya dari berbicara siswa mbak. Terkadang ada yang memang suaranya pelan, tapi terbantu dengan penyampaianya runtut, dan aspek yang yang didalam rubrik terpenuhi semua. Jadi kendalanya ya itu, terkadang ada anak yang malu, ada anak yang tidak bersuara keras.

**6. P : Bagaimana usaha ibu dalam mengatasi kendala tersebut?**

NS : untuk anak yang malu-malu tersebut saya harus hafal namanya. Pada saat pembelajaran dengan tanya jawab, umpan balik, saya mencoba memberi pertanyaan agar anak tersebut belajar bersuara, untuk anak yang suaranya kecil, saya coba tanyakan kepada teman yang ada dipojok, kalian dengar tidak? Jadi anak tersebut akan berusaha agar suaranya semakin keras.

#### Lampiran 4: Nilai Hasil Evaluasi, Rubrik penilaian, serta Contoh Pekerjaan Siswa

##### RUBRIK PENILAIAN DAN NILAI SISWA

Sekolah : SMP N 2 Gombang  
 Kelas : VII A  
 Mata Pelajaran : bahasa Indonesia  
 Kompetensi Dasar : menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai

| NO. | NAMA | Skor aspek |    |    |    | Jumlah skor | Nilai |
|-----|------|------------|----|----|----|-------------|-------|
|     |      | 1          | 2  | 3  | 4  |             |       |
| 1.  | S 1  | 17         | 16 | 23 | 25 | 81          | 81    |
| 2.  | S 2  | 16         | 17 | 26 | 24 | 83          | 83    |
| 3.  | S 3  | 17         | 18 | 23 | 25 | 83          | 83    |
| 4.  | S 4  | 19         | 19 | 24 | 27 | 89          | 89    |
| 5.  | S 5  | 18         | 18 | 29 | 29 | 94          | 94    |
| 6.  | S 6  | 16         | 16 | 27 | 24 | 83          | 83    |
| 7.  | S 7  | 17         | 18 | 24 | 26 | 85          | 85    |
| 8.  | S 8  | 18         | 19 | 24 | 25 | 86          | 86    |
| 9.  | S 9  | 19         | 18 | 28 | 28 | 93          | 93    |
| 10. | S 10 | 18         | 17 | 24 | 26 | 85          | 85    |
| 11. | S 11 | 19         | 18 | 27 | 28 | 92          | 92    |
| 12. | S 12 | 18         | 18 | 27 | 29 | 92          | 92    |
| 13. | S 13 | 18         | 19 | 28 | 28 | 93          | 93    |
| 14. | S 14 | 17         | 16 | 23 | 24 | 80          | 80    |
| 15. | S 15 | 19         | 17 | 27 | 27 | 90          | 90    |
| 16. | S 16 | 17         | 18 | 26 | 25 | 86          | 86    |
| 17. | S 17 | 17         | 17 | 28 | 27 | 89          | 89    |
| 18. | S 18 | 16         | 16 | 24 | 25 | 81          | 81    |
| 19. | S 19 | 18         | 18 | 29 | 30 | 95          | 95    |
| 20. | S 20 | 17         | 17 | 23 | 28 | 85          | 85    |
| 21. | S 21 | 19         | 19 | 29 | 27 | 94          | 94    |
| 22. | S 22 | 18         | 17 | 28 | 24 | 87          | 87    |
| 23. | S 23 | 17         | 18 | 27 | 24 | 86          | 86    |
| 24. | S 24 | 16         | 15 | 26 | 28 | 82          | 82    |
| 25. | S 25 | 17         | 18 | 29 | 24 | 88          | 88    |
| 26. | S 26 | 16         | 15 | 24 | 26 | 81          | 81    |
| 27. | S 27 | 17         | 16 | 24 | 25 | 82          | 82    |
| 28. | S 28 | 16         | 16 | 26 | 24 | 82          | 82    |
| 29. | S 29 | 17         | 17 | 27 | 28 | 89          | 89    |
| 30. | S 30 | 19         | 20 | 17 | 30 | 96          | 96    |
| 31. | S 31 | 20         | 19 | 29 | 29 | 97          | 97    |
| 32. | S 32 | 20         | 20 | 29 | 30 | 99          | 99    |



## Pedoman Penskoran

| NO. | Aspek  | SKOR                         |
|-----|--|------------------------------|
| 1.  | Mengemukakan Identitas tokoh<br>- lengkap<br>- kurang lengkap<br>- tidak mengemukakan  | 11 – 20<br>1 – 10<br>0       |
| 2.  | Mengemukakan keunggulan tokoh<br>- lengkap<br>- kurang lengkap<br>- tidak mengemukakan | 11 – 20<br>1 – 10<br>0       |
| 3.  | Penggunaan bahasa<br>- komunikatif<br>- kurang komunikatif<br>- tidak komunikatif      | 21 – 30<br>11 – 20<br>1 – 10 |
| 4.  | Keruntutan bercerita<br>- runtut<br>- kurang runtut<br>- tidak runtut                  | 21 – 30<br>11 – 20<br>1 – 10 |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (aspek 1,2,3,4)}}{\text{jumlah skor maksimal aspek 1,2,3,4 (100)}} \times 100$$

Kebumen, 6 April 2013

Guru Pengampu

Enny Widijastuti, S.Pd.  
NIP 196910201998022003

### RUBRIK PENILAIAN DAN NILAI SISWA

Sekolah : SMP N 2 Gombang  
 Kelas : VII A  
 Mata Pelajaran : bahasa Indonesia  
 Kompetensi Dasar : bertelepon dengan kalimat efektif dan bahasa yang santun

| NO. | NAMA | Skor aspek |    |    | Jumlah skor | Nilai |
|-----|------|------------|----|----|-------------|-------|
|     |      | 1          | 2  | 3  |             |       |
| 1.  | S 1  | 26         | 38 | 25 | 89          | 89    |
| 2.  | S 2  | 24         | 32 | 26 | 84          | 84    |
| 3.  | S 3  | 23         | 31 | 26 | 80          | 80    |
| 4.  | S 4  | 28         | 36 | 29 | 93          | 93    |
| 5.  | S 5  | 27         | 38 | 30 | 95          | 95    |
| 6.  | S 6  | 23         | 34 | 26 | 83          | 83    |
| 7.  | S 7  | 24         | 32 | 27 | 83          | 83    |
| 8.  | S 8  | 25         | 36 | 23 | 84          | 84    |
| 9.  | S 9  | 26         | 37 | 29 | 92          | 92    |
| 10. | S 10 | 23         | 36 | 27 | 86          | 86    |
| 11. | S 11 | 27         | 36 | 27 | 90          | 90    |
| 12. | S 12 | 29         | 36 | 28 | 93          | 93    |
| 13. | S 13 | 28         | 37 | 29 | 94          | 94    |
| 14. | S 14 | 23         | 36 | 25 | 84          | 84    |
| 15. | S 15 | 29         | 35 | 28 | 92          | 92    |
| 16. | S 16 | 24         | 36 | 28 | 88          | 88    |
| 17. | S 17 | 23         | 37 | 29 | 89          | 89    |
| 18. | S 18 | 24         | 35 | 27 | 88          | 88    |
| 19. | S 19 | 28         | 37 | 29 | 94          | 94    |
| 20. | S 20 | 26         | 39 | 28 | 93          | 93    |
| 21. | S 21 | 24         | 36 | 26 | 86          | 86    |
| 22. | S 22 | 27         | 36 | 24 | 87          | 87    |
| 23. | S 23 | 28         | 39 | 29 | 96          | 96    |
| 24. | S 24 | 25         | 37 | 26 | 88          | 88    |
| 25. | S 25 | 22         | 29 | 27 | 78          | 78    |
| 26. | S 26 | 22         | 29 | 27 | 78          | 78    |
| 27. | S 27 | 29         | 38 | 29 | 96          | 96    |
| 28. | S 28 | 28         | 38 | 29 | 95          | 95    |
| 29. | S 29 | 29         | 38 | 30 | 97          | 97    |
| 30. | S 30 | 28         | 39 | 29 | 96          | 96    |
| 31. | S 31 | 28         | 39 | 30 | 97          | 97    |
| 32. | S 32 | 29         | 39 | 30 | 98          | 98    |

*Rubrik Penilaian :*

| No.           | aspek                         | Deskripsi  | Skor    |
|---------------|-------------------------------|--|---------|
| 1.            | Tata krama                    | Kata Sapaan dan pilihan kata tepat dilihat dari tata krama berbahasa | 10 – 30 |
| 2.            | Efektifitas penggunaan bahasa | Bahasa yang digunakan hemat, langsung menuju ke permasalahan         | 10 – 40 |
| 3.            | Kelancaran                    | Kegiatan bertelepon dilakukan secara lancar                          | 10 – 30 |
| Skor maksimal |                               |  | 100     |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (aspek 1,2,3)}}{\text{jumlah skor maksimal aspek 1,2,3,(100)}} \times 100$$

Kebumen, 8 Mei 2013

Guru Pengampu

Enny Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196910201998022003

### RUBRIK PENILAIAN DAN NILAI SISWA

Sekolah : SMP N 2 Gombang  
 Kelas : VII A  
 Mata Pelajaran : bahasa Indonesia  
 Kompetensi Dasar : Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen (cerita pendek) dengan realitas sosial

| NO. | NAMA | Skor aspek |    | Jumlah skor | Nilai |
|-----|------|------------|----|-------------|-------|
|     |      | 1          | 2  |             |       |
| 1.  | S 1  | 36         | 47 | 83          | 83    |
| 2.  | S 2  | 32         | 47 | 79          | 79    |
| 3.  | S 3  | 32         | 47 | 79          | 79    |
| 4.  | S 4  | 37         | 49 | 86          | 86    |
| 5.  | S 5  | 39         | 53 | 92          | 92    |
| 6.  | S 6  | 32         | 47 | 79          | 79    |
| 7.  | S 7  | 37         | 49 | 86          | 86    |
| 8.  | S 8  | 37         | 51 | 88          | 88    |
| 9.  | S 9  | 40         | 56 | 96          | 96    |
| 10. | S 10 | 36         | 47 | 83          | 83    |
| 11. | S 11 | 37         | 49 | 86          | 86    |
| 12. | S 12 | 37         | 49 | 86          | 86    |
| 13. | S 13 | 39         | 53 | 92          | 92    |
| 14. | S 14 | 32         | 47 | 79          | 79    |
| 15. | S 15 | 37         | 51 | 88          | 88    |
| 16. | S 16 | 32         | 47 | 79          | 79    |
| 17. | S 17 | 39         | 53 | 92          | 92    |
| 18. | S 18 | 32         | 47 | 79          | 79    |
| 19. | S 19 | 36         | 47 | 83          | 83    |
| 20. | S 20 | 37         | 51 | 88          | 88    |
| 21. | S 21 | 39         | 53 | 92          | 92    |
| 22. | S 22 | 40         | 56 | 96          | 96    |
| 23. | S 23 | 37         | 49 | 86          | 86    |
| 24. | S 24 | 36         | 47 | 83          | 83    |
| 25. | S 25 | 39         | 53 | 92          | 92    |
| 26. | S 26 | 39         | 53 | 92          | 92    |
| 27. | S 27 | 37         | 51 | 88          | 88    |
| 28. | S 28 | 36         | 47 | 83          | 83    |
| 29. | S 29 | 37         | 51 | 88          | 88    |
| 30. | S 30 | 40         | 56 | 96          | 96    |
| 31. | S 31 | 40         | 56 | 96          | 96    |
| 32. | S 32 | 40         | 56 | 96          | 96    |

## Pedoman Penskoran:

| No | Kegiatan   | Skor    |
|----|--|---------|
| 1  | Siswa menyebutkan semua latar dengan benar       | 31 – 40 |
| 2  | Siswa menyebutkan latar kurang benar             | 10 – 30 |
| 3  | Siswa tidak dapat menyebutkan latar dengan benar | 0       |

| No | Kegiatan  | Skor    |
|----|---|---------|
| 1  | Siswa mengaitkan latar cerpen dengan norma masyarakat dengan baik             | 51 – 60 |
| 2  | Siswa mengaitkan latar cerpen dengan norma masyarakat tetapi kurang relevan   | 11 – 50 |
| 3  | Siswa tidak dapat mengaitkan latar cerpen dengan norma masyarakat dengan baik | 1 – 10  |

## Skor maksimal

| Nomor soal | Skor maksimal |
|------------|---------------|
| 1          | 40            |
| 2          | 60            |
| Jumlah     | 100           |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (aspek 1,2)}}{\text{jumlah skor maksimal aspek 1,2,(100)}} \times 100$$

Kebumen, 7 April 2013

Guru Pengampu

Enny Widijastuti, S.Pd.  
NIP 196910201998022003



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 2 GOMBONG**

Alamat : Jl. Kartini NO. 2 Telp. ( 0287 ) 471063 Gombong

**DAFTAR NAMA SISWA**

KELAS : VIIA

| NO URUT | NO INDUK | NAMA SISWA                 | JENIS KELAMIN | KET |
|---------|----------|----------------------------|---------------|-----|
| 1       | 10922    | ANISA FIKRI HANIFAH        | P             |     |
| 2       | 10923    | ARUFF PRASETYO             | L             |     |
| 3       | 10924    | ARYA WILDAN                | L             |     |
| 4       | 10925    | ASRI AMBARSARI             | P             |     |
| 5       | 10926    | BENYAMIN DANANDA WICAKSANA | L             |     |
| 6       | 10927    | BERNAWAN IKHSAN SYAHPUTRA  | L             |     |
| 7       | 10928    | DEVITA NUR SEPTYANI        | P             |     |
| 8       | 10929    | DWY OVITA INDRIYANI        | P             |     |
| 9       | 10930    | ELSA TRI FAUJIA            | P             |     |
| 10      | 10931    | ERVINA MEILIDA SOFIANA     | P             |     |
| 11      | 10932    | GIA AMALIA RIDHA           | P             |     |
| 12      | 10933    | HASNA 'ATHIYAH UTAMI       | P             |     |
| 13      | 10934    | IDAM IMANUDIN              | L             |     |
| 14      | 10935    | ILHAM DWI PUTRANTO         | L             |     |
| 15      | 10936    | ISNAENI NUR FATIMAH        | P             |     |
| 16      | 10937    | JIHAD YASIR ARZAQ          | L             |     |
| 17      | 10938    | LANANG ARIE PRASETYAN      | L             |     |
| 18      | 10939    | MAHMUD MARTHANIA KURNIAWAN | L             |     |
| 19      | 10940    | MAILANI MUSLIMAH           | P             |     |
| 20      | 10941    | MIAHIDAYATI                | P             |     |
| 21      | 10942    | MUSTOFA ARIFIN             | L             |     |

|                  |       |                          |    |  |
|------------------|-------|--------------------------|----|--|
| 22               | 10943 | NADHIA RAHMATIKA HAPSARI | P  |  |
| 23               | 10944 | NINDITA SRI UTARI        | P  |  |
| 24               | 10945 | NURINA SALMA ALFIYYAH    | P  |  |
| 25               | 10946 | PUGUH INDRA WARDANA      | L  |  |
| 26               | 10947 | RACHMAT AGUS PRASTIYO    | L  |  |
| 27               | 10948 | RISKA NURCHOFIFAH        | P  |  |
| 28               | 10949 | SUPRIYANINGSIH           | P  |  |
| 29               | 10950 | SYIFA QURROTA AINI       | P  |  |
| 30               | 10951 | VANIA ULY ANDYRA         | P  |  |
| 31               | 10952 | YEMIMA NATHASYA MARWANTO | P  |  |
| 32               | 10953 | YUNI KARTIKA             | P  |  |
| JUMLAH LAKI-LAKI |       |                          | 12 |  |
| JUMLAH PEREMPUAN |       |                          | 20 |  |
| TOTAL            |       |                          | 32 |  |

Gombong, Agustus 1012

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Walyono, S.Pd

Enny Widiastuti, S.Pd.

NIP. 196211281984031008

NIP: 196910201998022003



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

**SMP NEGERI 2 GOMBONG**

Alamat : Jl. Kartini NO. 2 Telp. ( 0287 ) 471063 Gombong

---

**DAFTAR NAMA SISWA**

KELAS : VIIA

| NO URUT | NO INDUK | NAMA SISWA                 | JENIS KELAMIN | KET |
|---------|----------|----------------------------|---------------|-----|
| 1       | 10922    | ANISA FIKRI HANIFAH        | P             |     |
| 2       | 10923    | ARUFF PRASETYO             | L             |     |
| 3       | 10924    | ARYA WILDAN                | L             |     |
| 4       | 10925    | ASRI AMBARSARI             | P             |     |
| 5       | 10926    | BENYAMIN DANANDA WICAKSANA | L             |     |
| 6       | 10927    | BERNAWAN IKHSAN SYAHPUTRA  | L             |     |
| 7       | 10928    | DEVITA NUR SEPTYANI        | P             |     |
| 8       | 10929    | DWY OVITA INDRIYANI        | P             |     |
| 9       | 10930    | ELSA TRI FAUJIA            | P             |     |
| 10      | 10931    | ERVINA MEILIDA SOFIANA     | P             |     |
| 11      | 10932    | GIA AMALIA RIDHA           | P             |     |
| 12      | 10933    | HASNA 'ATHIYAH UTAMI       | P             |     |
| 13      | 10934    | IDAM IMANUDIN              | L             |     |
| 14      | 10935    | ILHAM DWI PUTRANTO         | L             |     |
| 15      | 10936    | ISNAENI NUR FATIMAH        | P             |     |
| 16      | 10937    | JIHAD YASIR ARZAQ          | L             |     |
| 17      | 10938    | LANANG ARIE PRASETYAN      | L             |     |
| 18      | 10939    | MAHMUD MARTHANIA KURNIAWAN | L             |     |
| 19      | 10940    | MAILANI MUSLIMAH           | P             |     |
| 20      | 10941    | MIAHIDAYATI                | P             |     |



|                  |       |                          |    |  |
|------------------|-------|--------------------------|----|--|
| 21               | 10942 | MUSTOFA ARIFIN           | L  |  |
| 22               | 10943 | NADHIA RAHMATIKA HAPSARI | P  |  |
| 23               | 10944 | NINDITA SRI UTARI        | P  |  |
| 24               | 10945 | NURINA SALMA ALFIYYAH    | P  |  |
| 25               | 10946 | PUGUH INDRA WARDANA      | L  |  |
| 26               | 10947 | RACHMAT AGUS PRASTIYO    | L  |  |
| 27               | 10948 | RISKA NURCHOFIFAH        | P  |  |
| 28               | 10949 | SUPRIYANINGSIH           | P  |  |
| 29               | 10950 | SYIFA QURROTA AINI       | P  |  |
| 30               | 10951 | VANIA ULY ANDYRA         | P  |  |
| 31               | 10952 | YEMIMA NATHASYA MARWANTO | P  |  |
| 32               | 10953 | YUNI KARTIKA             | P  |  |
| JUMLAH LAKI-LAKI |       |                          | 12 |  |
| JUMLAH PEREMPUAN |       |                          | 20 |  |
| TOTAL            |       |                          | 32 |  |

Gombang,

Kepala Sekolah

Wali Kelas

Walyono, S.Pd

Enny Widiastuti, S.Pd.

NIP. 196211281984031008

NIP: 196910201998022003

Contoh Media dan Pekerjaan Siswa yang digunakan pada KD Menceritakan Tokoh Idola



### Identitas Agnes Monica:

Nama asli : Agnes Monica Muljoto  
 Nama panggilan : Agnes (Mez, Nyes)  
 Nama populer : Agnes Monica  
 Tempat, tanggal lahir : Jakarta, Indonesia, 1 Juli 1986  
 Zodiak : Cancer  
 Umur : 26 th.  
 Agama : Katolik  
 Tinggi badan : 165 cm  
 Berat badan : 51 kg  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Pekerjaan : Penyanyi, penari, aktris, presenter, pencipta lagu, bintang iklan dll.  
 Nama Ayah : Ricky Muljoto  
 Nama Ibu : Jeanny Siswono  
 Nama kakak : Steve Muljoto (Manager)  
 Pendidikan :  
 - SD Tarakanita Jakarta  
 - SMP Pelita Harapan Jakarta  
 - SMA Pelita Harapan Jakarta  
 - Universitas Pelita Harapan (UPH), Jurusan Pendidikan Hukum  
 - Oregon State University (OSU), Jurusan Political Science.  
 Memulai karier : sejak kecil (6 th), sejak merilis debut album anak-anak "Si Meong" 1992.





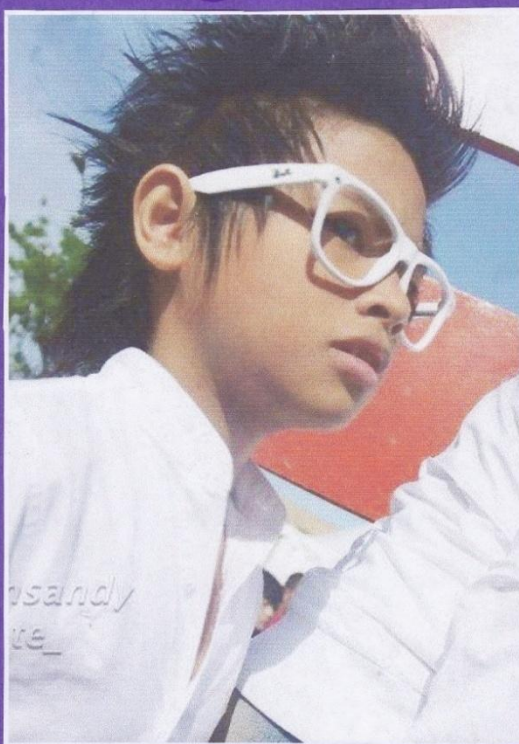
Biodata Brian May =

|                   |                        |
|-------------------|------------------------|
| 1.) Nama Lengkap  | : Brian Harold May     |
| 2.) Tanggal Lahir | : 19 Juli 1947         |
| 3.) Tempat Lahir  | : Hampton, Inggris     |
| 4.) Kebangsaan    | : Inggris              |
| 5.) Karir Musik   | : 1964 - 1990 - an     |
| 6.) Group Band    | : - Smile<br>- Queen - |

Brian May

Ttd.  
Demanda W.

Alvaro Maldini  
Siegar



Coboy Junior



### Identitas Idola:

Nama : Alvaro Maldini / Aldi CJR

Tanggal Lahir : 14 April 2000

Zodiak : Aries

Makanan Favorite : Ayam bakar

Sekolah : Perguruan Advent Jakarta Pusat

Nama fans : ALOVERS artinya Aldi Lovers

Nama twitter : @AlvaroMaldini1

Agama : Kristen

### Keunggulan / keistimewaan :

1. Ciri khas Aldi diantara anggota CJR lain adalah memakai kacamata
2. Aldi suka sama kartun Shaun the Sheep
3. Aldi suka sama pelajaran Matematika
4. Aldi itu suka pakai kacamata karena gok mau dibilang sipit
5. Aldi suka sama binatang anjing
6. Awal karier Aldi di Idola Cilik 3
7. Suaranya Aldi itu unik, bagus
8. Salah satu pemain dari <sup>Sineas</sup> Hanya Kamu, dan Hanya Kamu II
9. Salah satu personil dari Coboy Junior

### Alasan Mengidolakan:

Karena suaranya itu unik, bagus. Dia itu kece, ganteng,



Vania Uly A / 30 / 2A

Contoh Percakapan yang Disusun Siswa pada KD Bertelepon dengan Kalimat efektif dan Bahasa yang Santun

Anggota Kelompok : Akhsin Rakhmah (01)  
 Fatwa Ngalaeka S (11)  
 Rr. Deva Dhiya S (27)  
 Wulan Maulina (32)

PERCAKAPAN

Wulan : Halo, assalamu'alaikum ini saya wulan bisa bicara dengan Akhsin?  
 Akhsin : Ya wa'alaikumsalam. ini saya sendiri ada apa lan?  
 Wulan : Ini aku ingin minta bantuanmu.  
 Akhsin : Bantuan apa?  
 Wulan : Bisakah kau membantuku memberikan informasi tentang nama-nama tarian yang ada di Indonesia? Aku membutuhkannya untuk menulis laporan mapel SBY.  
 Akhsin : Waaah... maaf lan, aku tidak dapat membantumu saat ini, aku juga sedang ada tugas kimia dari guru IPA-ku.  
 Wulan : Yaaah... lalu, aku minta tolong ke siapa?  
 Akhsin : Eeemm... bagaimana kalau ke Larasati saja? mungkin dia bisa membantu. Setauku, ayahnya Larasati adalah seorang penari.  
 Wulan : Baiklah, boleh aku minta nomor telfonya?  
 Akhsin : Ini nomornya 02876642421  
 Wulan : Coba aku ulangi ya 02876642421  
 Akhsin : Ya  
 Wulan : Terimakasih Akhsin.  
 Akhsin : Iya sama sama Wulan.

Wulan : Hallo, assalamualaikum bisa bicara dengan Larasati?  
 Fatwa : Ya, wa'alaikumsallam saya bapaknya Larasati, ada perlu apa nak wulan  
 Wulan : Wah, kebetulan pak kalau ini bapak, jadi begini pak saya ingin meminta informasi tentang nama-nama tarian yang ada di Indonesia.  
 Fatwa : Oh iya sebentar ya saya panggilkan dulu.  
 Wulan : Iya pak.

Larasati : Hallo, ini wulan ya?  
 Wulan : Iya, aku ingin menanyakan PR tentang tarian di Indonesia. Apa kau tahu apa saja nama tarian yang ada di Indonesia ini?  
 Larasati : Oh iya, tarian yang ada di Indonesia antara lain Tari Japang, Tari Serimpi, Tari Serampang Duo Belas, Tari Kecak, Tari Payung, Tari Lilin dll  
 Wulan : Oh, begitu ya... terimakasih ya Larasati.  
 Larasati : Iya, sama sama Wulan  
 Wulan : Assalamualaikum



# PRINCESS

Menulis Percakapan :)

Alur I

Farida : "Halo selamat sore saya farida, bisa bicara dengan Alfith?"

Alfith : "Selamat sore, oo... farida ini saya Alfith ada apa far?"

Farida : "Pegini, aku mau bertanya tentang tugas IPS tentang masakan khas Daerah."

Alfith : "Ooh... Maaf aku tidak tau, coba tanyakan saja pada Aldilla."

Farida : "Tapi aku tidak tau nomornya."

Alfith : "Ini Nomornya 081327089467"

Farida : "Terima Kasih Alfith..."

Alfith : "Iya sama-sama"

Alur II

Farida : "Halo selamat sore saya farida temannya Alfith. Bisa bicara dengan Aldilla..?"

Aldilla : "Sore, ini dengan saya larasati sendiri. Ada apa far?"

Farida : "Begini, saya mau bertanya tentang masakan khas daerah."

Aldilla : "Maaf, saya tidak tau. Coba tanyakan saja pada IbuT, kebutuhan beliau menemani bidang itu, sebentar saya panggilkan."

Alur III

Ibu Tasya : "Halo, Assalamualaikum..."

Farida : "Waalaikumsalam, maaf mengganggu bu saya farida."

Ibu Tasya : "Iya, farida ada apa..?"

Farida : "Begini, saya mau bertanya tentang masakan khas daerah bu."

Ibu Tasya : "Ooh, Apa yang kamu tanyakan?"

(KIKY) Hidup Sehat Tanpa NARKOBA dan HIV/AIDS

# Princess

Farida : "Makanan apa dan Daerah Asalnya bu?"

Ibu Tasya : "Ooh... Pakuon dari Surabaya, Ruket-cingur dari Surabaya,

Lenting dari Kutumen, Gudeg dari Jogja, Kerak Tebr dari Betawi dan masih banyak lagi."

Farida : "Ooh... Terima kasih atas waktunya bu."

Ibu Tasya : "Iya nak, sama-sama."



### Contoh Pekerjaan Siswa pada KD Menghubungkan latar Cerpen dengan Realitas Sosial

"Tanda Tangan"

Inti cerita:  
Ada seorang sahabat bernama Ita dan Lina. Lina memiliki kebiasaan buruk menandatangani uangnya. 3 hari belakangan ini Lina kehilangan uangnya. Dan Ibu Kantin yang bernama mbok Darun yang sering ngomel-ngomel karena ada siswa yang tidak membayar, sekarang tidak lagi ngomel-ngomel.


Menurut Ita peristiwa hilangnya uang Lina dan hilangnya kemarahan mbok Darun ada hubungannya. Pada saat Ita ke Kantin ia melihat Erni mengulurkan uang jajannya kepada mbok Darun, dan pada uang Erni terdapat tanda tangan seperti tanda tangan yang ada pada uang Lina. Dan perkiraan Ita benar, bahwa peristiwa Lina dan mbok Darun ada sangkut pautnya dan penyebab semua itu adalah Erni.

Latar tempat: Dikantin  
Bukti kutipan: Kantin itu terletak dibelakang sekolah, bangunannya sederhana tapi cukup bersih dan nyaman. Kantin itu terlihat sepi, namun setiap jam istirahat sekolah dipenuhi anak-anak


Realitas Sosial: Seperti kantin sekolah biasanya memang selalu ramai dikunjungi anak-anak pada jam istirahat

Latar suasana: tegang  
Bukti kutipan: "Mbok, jangan suka marah-marah kepada semua pembeli. Maralah kepada Erni!" Kata Ita Mbok Darun bingung tertegun, dan Erni pucat pasi

Realitas sosial: Jika seseorang ketahuan mencuri pasti ia akan tegang dan mukanya pucat pasi



*Framboise Muffin*



Latar waktu : Istirahat

Bukti kutipan : Waktu istirahat hampir habis aku berlari menuju kantin

Realitas Sosial : Memang beberapa anak pada waktu istirahat hampir habis masih saja pergi ke-kantin

Nama anggota :

1. Asri Ambar Sari (4)
2. Derita Nur Sephyani (7)
3. Gia Amalia Ridha (11)
4. Hasna Athirjah utami (12)
5. Nindita Sy Utari (23)



Anggota : 1. Elsa Tri Faujiah  
2. Madhia Rahmatika H.  
3. Vania Uly Andyra

4. Yemima Nathasya M  
5. Yuni Kartika

4/5 No.

Date

## Anak Itu Bernama KINANTI

### Ringkasan

Di pesisir pantai, ada seorang anak perempuan berumur 12 tahun yang bernama KINANTI. Ia adalah anak seorang nelayan dan sudah tidak mempunyai ibu. Kinanti mempunyai dua adik yang masih kecil.

Kinanti ingin sekali bersekolah karena ingin sukses. Akan tetapi ayahnya tidak setuju, karena sekolahnya terlalu jauh dan tidak memiliki kendaraan. Setelah Kinanti berkeras ingin sekolah, akhirnya ayahnya mendatarkan Kinanti ke SD Cikuya dan membelikan sepeda untuk berangkat sekolah.

Hubungan lalar cerpen : ANAK ITU BERNAMA KINANTI adalah :

Setting lalar :

- Waktu : di Pagi Hari

Bukti kutipan : Dia terbangun dengan sendirinya saat pagi mulai menyongrong

Realitas sosial : Seperti orang<sup>2</sup> pada umumnya setiap pagi terbangun untuk memulai aktifitasnya seperti memasak, kerja, sekolah, dan lain-lain.

- Tempat : di Dapur

Bukti kutipan : Dia segera menyalakan tungku dan mulai menanak nasi.

Realitas sosial : ...

Seperti orang-orang pada umumnya setiap pagi mereka menanak nasi untuk makan keluarganya.

- Tempat : di kamar mandi

Bukti kutipan : .... terdengar suara byur-byur, menandakan anak itu sedang mandi.

Realitas sosial : Seperti orang-orang pada umumnya, mereka selalu mandi agar badan segar dan tidak bau.

- Tempat : di sebuah kampung nelayan, dipesisir pantai

Bukti kutipan : ...

Mereka tinggal di kampung nelayan, di pesisir pantai dan ibunya sudah meninggal.

Realitas sosial = Tempat tinggal di pesisir pantai memang berbentuk seperti rumah panggung, dikarenakan jika terjadi pasang surut, biar tidak terbasahi air.

Latar tempat dan latar waktu = Laut dan malam hari.

Bukti kutipannya = Ayahnya pergi melaut ketika malam tiba dan pulang takada hari sudah pagi.

Realitas sosial = Seperti orang yang bekerja nelayan mereka pasti pergi ke laut pada malam hari untuk mencari ikan.

Situasi = Senang, sedih, mengharukan.

Bukti kutipannya = ... sebenarnya Kinanti ingin sefolah, tetapi ayahnya tdk setuju. Dan pada akhirnya Kinanti masuk ke SD Cikuya, akan tetapi ia tdk mempunyai pendanaan. Ia juga sudah tdk memiliki ibu, sehingga di rumah ia menggantikan peran ibu untuk adik-adiknya masih kecil. Tidak seperti anak-anak pada umumnya, Kinanti bangun sangat pagi bahkan sebelum ayam berkokok. Ia memasak untuk adik-adiknya dan ayahnya. Setelah itu ia berangkat ke sefolah yg jauh dari tempat tinggalnya.

Realitas sosial = Tidak ada seorang anakpun yang mau di tinggal ibunya untuk selamanya, tapi dia menggantikan peran ibu untuk adik-adiknya, tetapi bagaimana lagi, ramanya takdir. Seperti anak-anak pada umumnya, semua ingin bersefolah, dimanapun sefolahnya, mau jauh ataupun dekat tetap ia tekad karena ingin sukses.



Nama: - Jihad - aruf  
 - Mahmiel - widadan  
 - Ilham - Ikhsan

3/5

No.

Date

### Hadiah Terindah

Indah dan Lani berjalan berdua disebuah kompleks pertokoan. Mereka melihat-lihat barang-barang yang ada di toko. Tak disangka, mereka melihat jaket yang bagus. Sangat disayangkan mereka tidak bisa membelinya karena harganya mahal. Dan akhirnya mereka pulang dengan perasaan kecewa.

Dua minggu kemudian, Indah berjalan-jalan dengan tante Vina. Ketika kagetnya Indah melihat jaket itu tinggal 1 yang berwarna biru. Maka indah berbinar-binar ketika mencoba jaket itu. Lalu tante Vina membayar jaket itu. Esoknya Lani meminta indah untuk tidak langrun pulang sekolah. Lani mengeluarkan sebuah kado, lalu Indah juga memberikan sebuah hadiah untuk Lani. Lani terkejut saat membuka hadiah itu. Ternyata hadiah yang mereka berikan sama, yaitu jaket yang selama ini mereka inginkan.

Lalu mereka mengenakan jaket itu ketika pulang. Mereka terasa terbang ketika mengayuh sepeda dengan gembira.

Setting / Latar

Tempat: Di Toko

Bukti kutipan: ...

Di toko banyak barang yang bagus.

Realitar sosial: Seperti toko pada umumnya banyak barang yang bagus

Setting / Latar

Suasana: Kecewa

Bukti kutipan: Indah juga ingin membelinya. Tapi ketika melihat harganya, dia kecewa. Jaket itu terlalu mahal untuknya.

Realita sosial: Pada umumnya, orang akan merasa kecewa ketika barang yang ingin dibelinya terlalu mahal.

## Lampiran 5 : Silabus dan RPP

## SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Gombong  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/1

### Standar Kompetensi 10 : Berbicara

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon

| Kompetensi Dasar   | Materi Pokok/<br>Pembelajaran  | Kegiatan Pembelajaran  | Indikator  | Penilaian       |                  |  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar   | Pend. Karakter  |
|--|--|--|--|-----------------|------------------|--|---------------|--|---|
|  |  |  |  | Teknik          | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen   |               |  |   |
| 10.1. Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai | a. Tokoh idola<br>b. Biografi tokoh idola<br>c. Bercerita<br>d. Cara bercerita | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa memperhatikan cerita tokoh idola yang disampaikan guru</li> <li>○ Membaca artikel tentang tokoh yang diidolakan</li> <li>○ Siswa mendata identitas tokoh idola</li> <li>○ Menentukan keunggulan tokoh dengan alasan yang argumentatif</li> <li>○ Berlatih menceritakan tokoh</li> <li>○ Siswa menceritakan tokoh idola masing-masing dengan berpedoman kelengkapan identitas tokoh</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengemukakan identitas tokoh</li> <li>• Mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat</li> <li>• Mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh</li> </ul> | Tes lisan       | Tes unjuk kerja  | Ceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai! | 4 X 40'       | Artikel tentang tokoh<br>Buku teks bahasa Indonesia            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teliti</li> <li>• Santun</li> <li>• Percaya diri</li> </ul>  |
| 10.2. Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan santun  | Bertelepon<br>Cara penggunaan telepon<br>Etika bertelepon                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mendiskusikan tata cara bertelepon</li> <li>○ Membuat percakapan dalam telepon sesuai dengan konteks yang telah ditentukan</li> <li>○ Berlatih bertelepon</li> <li>○ Bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mampu mendiskusikan cara penggunaan telepon</li> <li>○ Mampu mendiskusikan tata cara bertelepon</li> <li>○ Mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks</li> </ul>           | Tes unjuk kerja | Tes simulasi     | Berteleponlah dengan temanmu sesuai dengan konteks!  | 4 X 40'       | Buku Petunjuk Penggunaan Telepon<br>Buku teks bahasa Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat</li> <li>• Bekerja sama</li> <li>• Santun</li> <li>• Reflektif</li> <li>• Percaya diri</li> </ul> |

**Standar Kompetensi 14 : Berbicara sastra**

Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerita pendek (cerpen)

| Kompetensi Dasar   | Materi Pokok/<br>Pembelajaran  | Kegiatan Pembelajaran  | Indikator  | Penilaian   |  |   | Alokasi Waktu | Sumber Belajar                       | Pend. Karakter  |
|--|--|--|--|-------------|--|---|---------------|--------------------------------------|---|
|  |  |  |  | Teknik      | Bentuk Instrumen                                   | Contoh Instrumen  |               |                                      |   |
| 14.2<br>Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial | Latar cerpen<br>Cara menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas kehidupan sosial dan implementasinya. | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, tiapkelompok 4-5 anak</li> <li>○ Siswa membaca cerpen</li> <li>○ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan latar cerpen</li> <li>○ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengaitkan latar yang ada dalam cerpen dengan realitas sosial masa kini</li> <li>○ Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> <li>○ Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi dari kelompok penyaji</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata latar cerpen</li> <li>• Mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini</li> </ul> | Unjuk kerja | Uji petik<br>unjuk kerja<br>prosedur dan<br>produk | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebutkan latar waktu dan tempat yang terdapat dalam cerpen yang telah anda baca!</li> <li>▪ Cobalah kaitkan latar yang ada dalam cerita dengan relaitas kehidupan yang ada dalam kehidupan masyarakat masa ini!</li> </ul> | 4 X 40'       | Cerpen<br>Buku teks bahasa Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Analitis</li> </ul> |

Gombong, 11 Juli 2012

Mengetahui  
Kepala SMPN 2 Gombong

Guru Mapel

Walyono, S.Pd  
NIP 196211281984031008

Enny Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196910201998022003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                    |   |
|--------------------|---|
| Sekolah            | : SMP Negeri 2 Gombong  |
| Mata Pelajaran     | : Bahasa Indonesia  |
| Kelas /Semester    | : VII/2   |
| Standar Kompetensi | :10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon.   |
| Kompetensi Dasar   | :10.1 Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai  |
| Indikator          | 1) Mampu mengemukakan identitas tokoh<br>2) Mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat<br>3) Mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh |
| Alokasi Waktu      | : 4 X 40 menit ( 2 pertemuan)   |

1. Tujuan Pembelajaran
  - a. Siswa mampu mengemukakan identitas tokoh
  - b. Siswa mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat
  - c. Siswa mampu menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai.
2. Materi Pembelajaran
  - a. Tokoh idola
  - b. Biografi tokoh idola
  - c. Bercerita
  - d. Cara bercerita
3. Metode Pembelajaran
  - a. Pemodelan
  - b. Inkuiri
  - c. Demonstrasi

### 4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan | Aspek     | Kegiatan Pembelajaran  | Waktu    | Karakter |
|-----------|----------|-----------|--|----------|----------|
| 1         | Awal     |           | 1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang tokoh idola.<br>2) Siswa memperhatikan cerita tokoh idola yang disampaikan guru | 10 menit |          |
|           | Inti     | Ekplorasi | 1) Siswa menyebutkan tokoh idola masing-masing   | 10 menit | • tekun  |



|   |       |            |  |          |   |
|---|-------|------------|--|----------|---|
|   |       | Elaborasi  | 1) Siswa membaca artikel tentang tokoh yang diidolakan<br>2) Siswa mendata identitas tokoh idola<br>3) Siswa secara berpasangan mendiskusikan keunggulan tokoh dengan alasan yang argumentatif | 40 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Santun</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Runtut</li> </ul> |
|   |       | Konfirmasi | 4) Guru memberikan penegasan hasil pembelajaran dengan jelas   | 10 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• reflektif</li> </ul>   |
|   | Akhir |            | 1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang tokoh<br>2. Siswa dan guru merencanakan pembelajaran berikutnya   | 10 menit |   |
| 2 | Awal  |            | 1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya   | 10 menit |   |
|   | Inti  | Ekplorasi  | 1) Siswa bergantian menceritakan tokoh idola   | 10 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> </ul>  |
|   |       | Elaborasi  | 1) Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang cara menceritakan tokoh idola yang baik   | 50 menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat</li> <li>• Runtut</li> <li>• Santun</li> </ul>                          |
|   |       | Konfirmasi | 2) Guru memberikan penegasan hasil pembelajaran dengan jelas   | 5 menit  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Logis</li> </ul>   |
|   | Akhir |            | Guru dan siswa melakukan refleksi dengan tepat   | 5 menit  |   |

#### 5. Sumber Belajar

- Artikel-artikel tokoh idola
- Buku Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII karya Nurhadi, dkk.

#### 6. Penilaian

- Teknik : tes lisan
- Bentuk instrumen : tes unjuk kerja
- Soal /Instrumen : Ceritakan tokoh idolamu dengan mengemukakan identitas dan keunggulannya serta alasan kamu mengidolakannya. Gunakan bahasa yang baik dan komunikatif dengan pilihan kata yang sesuai!

#### Pedoman Penskoran

| NO. | Aspek   | SKOR                   |
|-----|---|------------------------|
| 1.  | Mengemukakan Identitas tokoh <ul style="list-style-type: none"> <li>- lengkap</li> <li>- kurang lengkap</li> <li>- tidak mengemukakan</li> </ul>  | 11 – 20<br>1 – 10<br>0 |
| 2.  | Mengemukakan keunggulan tokoh <ul style="list-style-type: none"> <li>- lengkap</li> <li>- kurang lengkap</li> <li>- tidak mengemukakan</li> </ul> | 11 – 20<br>1 – 10<br>0 |
| 3.  | Penggunaan bahasa <ul style="list-style-type: none"> <li>- komunikatif</li> </ul>   | 21 – 30                |

|    |   |                              |
|----|---|------------------------------|
|    | - kurang komunikatif<br>- tidak komunikatif                           | 11 – 20<br>1 – 10            |
| 4. | Keruntutan bercerita<br>- runtut<br>- kurang runtut<br>- tidak runtut | 21 – 30<br>11 – 20<br>1 – 10 |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (aspek 1,2,3,4)}}{\text{jumlah skor maksimal aspek 1,2,3,4 (100)}} \times 100$$

Gombong, 12 Juli 2012

Mengetahui  
Kepala SMPN 2 Gombong

Guru Mapel

Walyono, S.Pd  
NIP 196211281984031008

Enny Widijastuti, S.Pd.  
NIP 196910201998022003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

|                    |   |
|--------------------|---|
| Sekolah            | : SMP Negeri 2 Gombong  |
| Mata Pelajaran     | : Bahasa Indonesia  |
| Kelas /Semester    | : VII/2   |
| Standar Kompetensi | : 10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon.  |
| Kompetensi Dasar   | : 10.2. Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun   |
| Indikator          | 1) Mampu mendiskusikan cara penggunaan telepon<br>2) Mampu mendiskusikan tata cara bertelepon<br>3) Mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks |
| Alokasi Waktu      | : 4 X 40 menit ( 2 pertemuan)   |

### 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun secara tepat.

### 2. Materi Pembelajaran

Bertelepon,  
Cara penggunaan telepon,  
Etika bertelepon

### 3. Metode Pembelajaran

- a. Inkuiri
- b. Diskusi
- c. Demonstrasi

### 4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Pertemuan | Kegiatan | Aspek     | Kegiatan Pembelajaran   | Waktu | Karakter  |
|-----------|----------|-----------|---|-------|---|
| 1         | Awal     |           | 1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang teknologi komunikasi.  | 10    |   |
|           | Inti     | Ekplorasi | 1) Siswa mencermati teks percakapan bertelepon/model-model bertelepon   | 10    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Santun</li> <li>• Runtut</li> <li>• Logis</li> </ul>     |
|           |          | Elaborasi | 1) Siswa mendiskusikan tata krama bertelepon<br>2) Siswa mendiskusikan kesalahan bahasa dalam bertelepon<br>3) Siswa menyusun teks percakapan dalam | 50    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Santun</li> <li>• Kerja sama</li> <li>• Logis</li> </ul> |

|   |       |            |  |    |                                 |
|---|-------|------------|--|----|---------------------------------|
|   |       |            | telepon sesuai dengan konteks  |    | • runtut                        |
|   |       | Konfirmasi | Salah satu siswa melaporkan hasil kerjanya dengan jelas.                                       | 5  | • reflektif                     |
|   | Akhir |            | 1) Siswa dan guru melakukan refleksi<br>2) Siswa dan guru merencanakan pembelajaran berikutnya | 5  |                                 |
| 2 | Awal  |            | 1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya                               | 10 |                                 |
|   | Inti  | Ekplorasi  | 1) Siswa bertelepon dengan berbagai mitra/teman bicara sesuai dengan konteks                   | 40 | • Santun<br>• Logis             |
|   |       | Elaborasi  | Siswa mencermati temannya yang sedang bertelepon   | 10 | • Cermat                        |
|   |       | Konfirmasi | Siswa dapat bertelepon dengan baik dan santun.   | 10 | • Santun<br>• Runtut<br>• Logis |
|   | Akhir |            | Guru dan siswa melakukan refleksi  | 10 |                                 |

5. Sumber Belajar

- a. Buku Petunjuk Penggunaan Telepon
- b. Buku teks bahasa Indonesia kelas VII karya Nurhadi, dkk.

6. Penilaian

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja.
- b. Bentuk instrumen : Tes Simulasi
- c. Soal /Instrumen : Lakukanlah praktik bertelepon dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa santun sesuai dengan konteks yang ditentukan!

*Rubrik Penilaian :*

| No.            | aspek                         | Deskripsi  | Skor    |
|----------------|-------------------------------|--|---------|
| 1.             | Tata krama                    | Kata Sapaan dan pilihan kata tepat dilihat dari tata krama berbahasa | 10 – 30 |
| 2.             | Efektifitas penggunaan bahasa | Bahasa yang digunakan hemat, langsung menuju ke permasalahan         | 10 – 40 |
| 3.             | Kelancaran                    | Kegiatan bertelepon dilakukan secara lancar                          | 10 – 30 |
| Skror maksimal |                               |  | 100     |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (aspek 1,2,3)}}{\text{jumlah skor maksimal aspek 1,2,3,(100)}} \times 100$$

Gombong, 12 Juli 2012

Mengetahui  
Kepala SMPN 2 Gombong

Guru Mapel

Walyono, S.Pd  
NIP 196211281984031008

Enny Widijastuti, S.Pd.  
NIP 196910201998022003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Gombong  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VII/ 2  
 Standar : 14 Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen  
 Kompetensi  
 Kompetensi Dasar : 14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan relitas sosial  
 Indikator : 1. mampu mendata latar cerpen  
 2. mampu mnegaitkan cerpen dengan realitas sosial masa kini.  
 Alokasi Waktu : 4 X 40 menit ( 2 pertemuan)

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan raliatas sosial secara logis.

### B. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Latar cerpen
- b. Cara menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas kehidupan sosial

### C. METODE PEMBELAJARAN

1. Inkuiri
2. Tanya jawab
3. Penugasan

### D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Perte<br>muan | Kegiata<br>n | Aspek      | Kegiatan Pembelajaran  | Wak<br>tu | Karakter  |
|---------------|--------------|------------|--|-----------|---|
| 1             | Awal         |            | a. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, tiapkelompok 4-5 anak<br>b. Siswa membaca cerpen                                  |           |   |
|               | Inti         | Ekplorasi  | 1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang latar cerpen   |           | • Kreatif   |
|               |              | Elaborasi  | a. Siswa membaca cerpen dengan kelompoknya<br>b. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan latar cerpen yang dibaca |           | • Kerja sama<br>• runtut<br>• Percaya diri<br>• Kreatif |
|               |              | Konfirmasi | a. Guru memberikan penegasan hasil pembelajaran dengan jelas   |           | • Kerja sama  |

|   |       |            |   |  |   |
|---|-------|------------|---|--|---|
|   |       |            |   |  | • reflektif   |
|   | Akhir |            | Siswa dan guru mengadakan refleksi  |  |   |
|   | Awal  |            | 1) Siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing  |  |   |
| 2 | Inti  | Ekplorasi  | Siswa dan guru bertanya jawab tentang hubungan latar dengan nama-nama suatu tempat  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> <li>• Runtut</li> <li>• Logis</li> <li>• Santun</li> </ul>    |
|   |       | Elaborasi  | a. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengaitkan latar yang ada dalam cerpen dengan realitas sosial masa kini                  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja sama</li> <li>Runtut</li> <li>Logis</li> </ul>                       |
|   |       | Konfirmasi | b. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.<br>c. Siswa dari kelompok lain menanggapi hasil diskusi dari kelompok penyaji |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Santun</li> <li>• Logis</li> <li>Runtut</li> </ul> |
|   | Akhir |            | a. Siswa dan guru menyempurnakan berbagai pendapat siswa<br>b. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran                    |  |   |

#### E. SUMBER BELAJAR

Buku teks bahasa Indonesia kelas VII karya Nurhadi, dkk.,  
Beberapa Naskah cerita pendek

#### F. PENILAIAN

1. Teknik : Unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen : Uji petik unjuk kerja prosedur dan produk
3. Soal Instrumen :

1. Sebutkan latar yang terdapat dalam cerpen yang telah anda baca!

Pedoman Penskoran:

| No | Kegiatan   | Skor    |
|----|--|---------|
| 1  | Siswa menyebutkan semua latar dengan benar       | 31 – 40 |
| 2  | Siswa menyebutkan latar kurang benar             | 10 – 30 |
| 3  | Siswa tidak dapat menyebutkan latar dengan benar | 0       |

2. Cobalah kaitkan latar yang ada dalam cerita dengan relaitas kehidupan yang ada dalam kehidupan masyarakat masa ini!

## Pedoman Penskoran:

| No | Kegiatan  | Skor    |
|----|---|---------|
| 1  | Siswa mengaitkan latar cerpen dengan norma masyarakat dengan baik             | 51 – 60 |
| 2  | Siswa mengaitkan latar cerpen dengan norma masyarakat tetapi kurang relevan   | 11 – 50 |
| 3  | Siswa tidak dapat mengaitkan latar cerpen dengan norma masyarakat dengan baik | 1 – 10  |

## Skor maksimal

| Nomor soal | Skor maksimal |
|------------|---------------|
| 1          | 40            |
| 2          | 60            |
| Jumlah     | 100           |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (aspek 1,2)}}{\text{jumlah skor maksimal aspek 1,2,(100)}} \times 100$$

Gombong, 12 Juli 2012

Mengetahui  
Kepala SMPN 2 Gombong

Guru Mapel

Walyono, S.Pd  
NIP 196211281984031008

Enny Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196910201998022003



## Lampiran 6: Dokumentasi Pembelajaran



Foto guru saat memberikan pemodelan menceritakan tokohidola



Foto siswa pada saat praktik menceritakan tokoh idola



Foto saat guru menjelaskan materi bertelepon



Foto saat siswa menyusun percakapan dalam telepon



Foto siswa pada saat berlatih praktik bertelepon



Foto guru saat menjelaskan materi pelajaran menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial



Foto saat guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial



Foto siswa saat mempresentasikan hasil kerja kelompok menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial



Foto siswa pada saat berdiskusi kelompok mengerjakan tugas menjelaskan hubungan latar cerpen dengan realitas sosial



Foto wawancara dengan guru



## Lampiran 7: Surat-surat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 telp. (0274) 558843, 546207 Fax. (0274) 546207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRMFBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 0288/UN.34.12/DT/III/2013  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Maret 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY,  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta  
 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

***Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DARYATI  
 NIM : 09201241049  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2013  
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Kasubbag Pendidikan FBS,

Indah Prabowo Utami, S.E.  
 NIP 19670704 199312 2 001



153

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Nomor : 074 / 443 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Nomor : 0288 / UN.34.12 / DT / III / 2013  
Tanggal : 19 Maret 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **“ PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GOMBONG, KABUPATEN KEBUMEN “**, kepada :

Nama : DARYATI  
NIM : 09201241049  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
Lokasi / Obyek : SMP Negeri 2 Gombong, Kabupaten Kebumen  
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 0665 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 443 / Kesbang / 2013. Tanggal 20 Maret 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : DARYATI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.
  6. Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kelas VII Di SMP Negeri 2 Gombong, Kabupaten Kebumen
  7. Lokasi : Kabupaten Kebumen.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Maret 2013 s.d Juni 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 21 Maret 2013

**an. GUBERNUR JAWA TENGAH**  
**KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**



**Drs. Achmad Rofai, MSi**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 195912021982031005**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Jl. Veteran No. 2 Telp. (0287) 381570 Kebumen - 54311

Kebumen, 02 April 2013

Nomor : 071 – 1 / 125 / 2013  
 Lampiran : -  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:  
 Kepala SMP Negeri 2 Gombang

di -

**GOMBONG**

Menindak-lanjuti surat Bupati Kebumen Nomor 072/ 123 / 2013 tanggal 01 April 2013 tentang Rekomendasi Ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi / wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. N a m a / N l m : **Daryati / 09201241049**
2. Pekerjaan : Mahasiswi UNY Yogyakarta
3. Alamat : Desa Jatimulyo Rt 004 Rw 001 Kec. Petanahan
4. Penanggung Jawab : Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.
5. Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Ketrampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 2 Gombang Kabupaten Kebumen.
6. Waktu : Mulai 02 April s/d 02 Juli 2013.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN  
 Kabid. Penyusunan dan Rengangan Program

  
**MUHAMAD ARIFIN, S.Si, MT.**  
 Penata Tingkat I  
 NIP. 19680722 19903 1 001

**Tembusan** : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala UPTDinas Dikpora Kec. Gombang.
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

**SMP NEGERI 2 GOMBONG**

Jl. Kartini No.2 Telp.(0287) 471063 Faximile 471063  
KP. 5 4 4 1 1

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 800/201

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Gombong, Kabupaten Kebumen menerangkan bahwa :

|          |  |
|----------|--|
| Nama     | : Daryati  |
| NIM      | : 09201241049                                    |
| Fakultas | : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta |
| Jurusan  | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia         |

Telah benar-benar melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 2 Gombong pada bulan April 2013 s/d Agustus 2013 dengan Judul " Pelaksanaan Pembelajaran Ketrampilan Berbicara kelas VII SMP Negeri 2 Gombong Kab Kebumen".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 27 Agustus 2013

Kepala Sekolah



Walyono, S.Pd

NIP. 19621128 198403 1 008